

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK ATAU LAYANAN  
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**SKRIPSI**



Ditulis oleh :

Nama : Agus Yulianto  
Nomor Mahasiswa : 14311646  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2018**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK ATAU LAYANAN LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Ditulis oleh:

Nama : Agus Yulianto

Nomor Mahasiswa : 14311646

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA

2018

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 17 September 2018

Penulis,



Agus Yulianto

NIM : 14311646

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK ATAU LAYANAN  
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**



Yogyakarta, 17 September 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Abdur Rafik, SE., M.Sc.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN  
PENGUNAAN PRODUK ATAU JASA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

Disusun Oleh : **AGUS YULIANTO**

Nomor Mahasiswa : **14311646**

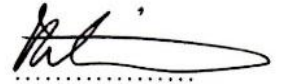
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 15 Oktober 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abdur Rafik, SE., M.Sc.



Penguji : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



  
Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:  
Kedua Orangtua Tercinta  
Keluarga Besar Tercinta*

*“Tidak pernah cukup untuk membalas segala kebaikan dan kasih sayang dengan  
apa yang penulis miliki. Terima kasih atas segala ketulusan dan rasa cinta tanpa  
pamrih kalian”*

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Surat Al-Baqarah Ayat 286)

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan didunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu”

(HR. Ibn Asakir)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan kualitas terpersepsi terhadap keputusan dalam penggunaan produk atau layanan di lembaga keuangan syariah. Religiusitas sebagai variabel pemoderasi. Faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, agama dan status pernikahan sebagai variabel kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang di ambil melalui metode *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 272 responden. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi logistik biner dengan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan masyarakat tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan-keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuangan.

Kata kunci : Literasi keuangan syariah, kualitas terpersepsi, religiusitas, pengambilan keputusan.



## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Islamic financial literacy and perceived quality on the decision to use products or services in Islamic financial institutions. Religiosity as a moderating variable. Meanwhile personal characteristics, such as gender, age, education level, work status, household income, religion and marital status used as demographic control variables. The sample in this study were people who qualified taken by purposive sampling method. The number of sample used were 272 respondents. The method of analysis of this research used binary logistic regression with SPSS 23. The result of this research showed that Islamic financial literacy had not significant effect to the savings and insurance decisions in Islamic financial institutions. Meanwhile Islamic financial literacy had a negative effect to funding and investment decisions in Islamic financial institutions. Meanwhile perceived quality moderated by religiosity had a positive effect to savings and financing decisions in Islamic financial institutions. This shows that financial decisions are not fully influenced by the level of their financial literacy, because it could be caused by the very different background and social environment so that the control of financial decisions is not entirely dependent on financial literacy.*

*Keywords: Islamic financial literacy, perceived quality, religiosity, decision making.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'laikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Manajemen, Universitas Islam Indonesia dengan judul skripsi yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah”**. Tidak lupa Shalawat dan salam selalu tercurah pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menuntun umatnya untuk selalu ber *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Anjar Priyo ,S.E., M.Si., Ph.D selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Zulian Yamit, DRS., M. Si selaku DPA atau Dosen Pembimbing Akademik

5. Bapak Abdur Rafik, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu mahasiswa bimbingannya dengan semaksimal mungkin
6. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan penulis ilmu dan pelajaran hidup yang berharga pada saat perkuliahan.
7. Keluargaku tercinta yang tidak pernah absen untuk selalu mendoakan dan mendukung dengan sepenuh hati apapun yang penulis lakukan yaitu Kakek, Papa, Mama, Budhe, Pakdhe, Om, Tante, Kakak sepupu, Adik sepupu, dan Keponakan.
8. Sahabat dan teman-teman terdekatku yang selalu menghibur, memberi semangat, dan selalu ada disaat saya butuhkan.
9. Keluarga baru dan saudara kampus penulis di Bridging program Prodi Manajemen B yang saling memberikan dukungan, bantuan, masukan dan memahami apa arti pertemanan yang sesungguhnya.
10. Teman-teman kampus yang telah memberikan waktu dan berbagi ilmu bersama.
11. Keluarga kecil KKN unit 341 Temu Lor, Jogoyasan, Ngablak, Magelang 2017
12. Teman-teman mahasiswa bimbingan Bapak Rafik yang pantang menyerah dan selalu sabar untuk menyelesaikan skripsi bersama.
13. Teman-teman yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu pengumpulan data peneliti.

14. Dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan yang terdapat pada skripsi ini dan penulis terbuka dengan segala macam masukan dan saran. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas.

*Wassalamua'laikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 17 September 2018

Agus Yulianto

---

NIM : 14311646

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan Tugas Akhir Skripsi.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Halaman Pengesahan Ujian .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Halaman Motto.....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>viii</b>
<b><i>Abstract</i> .....</b>	<b>ix</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xviii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xix</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xx</b>

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	6

1.4	Tujuan Penelitian.....	7
1.5	Kontribusi Penelitian.....	8

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1	Literasi Keuangan.....	9
2.1.1	Definisi dan Manfaat Literasi Keuangan .....	9
2.1.2	Aspek-aspek Literasi Keuangan.....	12
2.1.3	Kategori Pengukuran Literasi Keuangan .....	13
2.2	Literasi Keuangan Syariah .....	13
2.2.1	Definisi Literasi Keuangan Syariah .....	13
2.2.2	Pengukuran Literasi Keuangan Syariah .....	14
2.3	Kualitas Terpersepsi .....	27
2.4	Religiusitas .....	28
2.5	Lembaga Keuangan Syariah.....	30
2.6	Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis .....	33
2.6.1	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah.....	37
2.6.2	Pengaruh Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah .....	39

2.6.3	Pengaruh Religiusitas dalam Memoderasi Literasi Keuangan Syaariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah .....	39
2.7	Model Penelitian.....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Populasi dan Sampel.....	42
3.2	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.3	Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	44
3.3.1	Indikasi Variabel .....	44
3.3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukurannya .....	45
3.4	Uji Instrumen.....	56
3.4.1	Uji Validitas .....	56
3.4.2	Uji Realibilitas .....	56
3.5	Metode Analisis Data .....	57
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	57
3.5.2	Uji Hipotesis.....	58

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Statistik Deskriptif Responden.....	64
4.1.1	Profil Responden.....	64
4.1.2	Demografi Responden.....	65

4.1.3	Literasi Keuangan Syariah berdasarkan Demografi Responden.....	66
4.1.4	Pengambilan Keputusan berdasarkan Demografi Responden .....	69
4.2	Statistik Deskriptif Variabel .....	75
4.3	Hasil Uji Instrumen .....	78
4.3.1	Hasil Uji Validitas.....	78
4.3.2	Hasil Uji Reabilitas .....	80
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis.....	81
4.4.1	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Y1).....	82
4.4.2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Y2) .....	87
4.4.3	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah (Y3).....	92
4.4.4	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Asuransi di Lembaga Keuangan Syariah (Y4).....	97
4.5	Diskusi Hasil/Pembahasan .....	101
4.5.1	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Menabung di Lembaga Keuangan Syariah .....	101
4.5.2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.....	103



4.5.3	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah .....	104
4.5.4	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Asuransi di Lembaga Keuangan Syariah .....	105

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Simpulan.....	107
5.2	Saran.....	108
5.3	Implikasi Penelitian.....	109

**DAFTAR PUSTAKA .....110**

**LAMPIRAN.....117**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Pengukuran.....	50
Tabel 4.1 Hasil Penjaringan Sampel.....	64
Tabel 4.2 Demografi Resonden.....	65
Tabel 4.3 Literasi Keuangan Syariah berdasarkan Demografi Resonden.....	67
Tabel 4.4 Pengambilan Keputusan berdasarkan Demografi Resonden.....	70
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas .....	80
Tabel 4.8 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Menabung di Lembaga Keuangan Syariah(Y1).....	82
Tabel 4.9 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Y2) .....	87
Tabel 4.10 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap terhadap Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah (Y3).....	92
Tabel 4.11 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap terhadap Keputusan Asuransi di Lembaga Keuangan Syariah(Y4).....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	41
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	118
Lampiran 2 Skor Literasi Keuangan Syariah.....	130
Lampiran 3 Hasil Regresi Logistik Biner Y1 Model 1.....	136
Lampiran 4 Hasil Regresi Logistik Biner Y1 Model 2.....	138
Lampiran 5 Hasil Regresi Logistik Biner Y1 Model 3.....	140
Lampiran 6 Hasil Regresi Logistik Biner Y1 Model 4.....	143
Lampiran 7 Hasil Regresi Logistik Biner Y2 Model 1.....	146
Lampiran 8 Hasil Regresi Logistik Biner Y2 Model 2.....	148
Lampiran 9 Hasil Regresi Logistik Biner Y2 Model 3.....	150
Lampiran 10 Hasil Regresi Logistik Biner Y2 Model 4.....	153
Lampiran 11 Hasil Regresi Logistik Biner Y3 Model 1.....	156
Lampiran 12 Hasil Regresi Logistik Biner Y3 Model 2.....	158
Lampiran 13 Hasil Regresi Logistik Biner Y3 Model 3.....	160
Lampiran 14 Hasil Regresi Logistik Biner Y3 Model 4.....	163
Lampiran 15 Hasil Regresi Logistik Biner Y4 Model 1.....	166
Lampiran 16 Hasil Regresi Logistik Biner Y4 Model 2.....	168
Lampiran 17 Hasil Regresi Logistik Biner Y4 Model 3.....	170
Lampiran 18 Hasil Regresi Logistik Biner Y4 Model 4.....	173

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang terjadi di dunia berdampak pada semakin banyaknya produk-produk keuangan yang ditawarkan kepada masyarakat. Bhushan dan Medury (2013) menjelaskan literasi keuangan telah menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun terakhir dengan pengenalan banyak produk keuangan baru. Hal tersebut menuntut masyarakat agar memiliki pengetahuan keuangan yang lebih untuk dapat menyikapi hal tersebut. Hal ini penting karena pengetahuan keuangan sangat terkait dengan perilaku keuangan (Xiao, 2008). Literasi keuangan merupakan komponen yang menjadi modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas yang diharapkan dari suatu konsumsi, yaitu perilaku untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Huston, 2010).

Konsep literasi keuangan telah dipelajari diantaranya oleh Hung *et al.* (2009) serta Glaser dan Weber (2007). Mereka menemukan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang dalam memutuskan suatu perilaku keuangan. *Bhabha et al.* (2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemicu kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Tingkat literasi keuangan antar individu berbeda-beda dan perbedaan tingkat literasi tersebut akan mempengaruhi perilaku individu tersebut. Ketika seseorang tidak memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang tersebut

dapat berbuat kesalahan dalam membuat keputusan keuangan (Lusardi *et al.*, 2009). Akibatnya, seseorang tersebut tidak dapat bersikap secara efektif dalam mengelola keuangannya seperti melakukan pinjaman yang berlebihan atau hal-hal lainnya yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya tidak tercapai. Maka dari itu, literasi keuangan merupakan kunci untuk menentukan suatu keputusan keuangan (Ateş *et al.*, 2016).

Dalam ranah global, penelitian mengenai mengenai literasi keuangan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti di berbagai Negara, diantaranya Murugiah (2016), Abubakar (2015), Hassan Al-Tamimi dan Anood Bin Kalli (2009), Worthington (2013), dan Ateş *et al.* (2016). Penelitian yang dilakukan Murugiah (2016) dan Worthington (2013) sama-sama meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dan membahas mengenai program untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan. Hasil penelitian Murugiah (2016) menemukan bahwa literasi keuangan dapat membantu siapa saja, tanpa memandang usia, jenis kelamin, pendidikan atau pendapatan sehingga mampu memanfaatkan sebagian besar uang, memahami perlindungan keuangan dan hak-hak konsumen, mengelola risiko keuangan dan menghindari kesulitan keuangan memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan keuangan individu. Sedangkan hasil penelitian Worthington (2013) menunjukkan bahwa orang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah dapat ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan yang dapat dicapai, pendapatan dan lapangan kerja. Selain itu, faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sikap dan keyakinan tentang uang, bunga, karakteristik sosial ekonomi dan demografi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Abubakar (2015) dan Hassan dan Anood (2009) menganalisis mengenai tingkat literasi keuangan yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. Hasil dari penelitian yang dilakukan Abubakar (2015) menunjukkan bahwa wanita, pemuda, orang tua dan orang-orang dengan tingkat pendapatan dan pendidikan yang rendah cenderung menjadi sadar akan aspek keuangan dan faktor demografi dapat mempengaruhi hal tersebut. Sedangkan hasil penelitian Hassan dan Anood (2009) menunjukkan bahwa faktor demografi, religiusitas, reputasi perusahaan, etika yang dirasakan dari perusahaan, dan diversifikasi tujuan dapat keputusan investasi seorang individu.

Ateş *et al.* (2016) melakukan penelitian untuk mengukur tingkat literasi dan untuk menyelidiki hubungan antara literasi keuangan dan perilaku bias di bursa Istanbul. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sekitar setengah dari investor memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah.

Di Indonesia sendiri, saat ini sudah banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang berkembang di masyarakat. Hal tersebut idealnya bertujuan untuk melayani konsumen muslim yang berada di Indonesia, yang berdasarkan hasil sensus tahun 2010 menunjukkan penduduk Indonesia yang beragama muslim sebesar 87,18 persen dari total keseluruhan penduduk Indonesia. Tetapi faktanya, penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah di Indonesia masih memiliki tingkat rasio yang rendah dibandingkan jumlah penduduk muslim yang ada. Hal ini diduga disebabkan karena minimnya keterlibatan kosumen di Indonesia, khususnya yang beragama Islam terhadap produk atau layanan

keuangan syariah yang ada. Faktor penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan masih rendahnya literasi keuangan yang dimiliki konsumen terhadap apa itu keuangan Islam (syariah).

Hal tersebut didukung dalam *survey* yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016. Dari data tersebut menunjukkan tingkat literasi produk dan layanan keuangan di Indonesia hanya sebesar 29,66 persen dan inklusi produk dan layanan keuangan sebesar 67,82 persen. Hasil *survey* tersebut menunjukkan bahwa indeks tersebut mengalami kenaikan dari *survey* tahun 2013 yang pada tahun tersebut tingkat literasi keuangan hanya 21,84 persen, dan indeks inklusi keuangan sebesar 59,74 persen. Walaupun dalam hasil tersebut mengalami kenaikan tetapi hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah.

Dikutip dari berita pada Sindonews (2017), Tirta Segara selaku Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen menyampaikan bahwa indeks tersebut menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang telah menggunakan produk dan layanan keuangan tanpa dibekali pemahaman keuangan yang memadai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi tersebut jelas kurang menguntungkan bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat karena tingkat kesejahteraan suatu masyarakat sejalan dengan tingkat literasi keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangan mereka.

Di Indonesia sendiri, penelitian mengenai literasi keuangan juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Wayan *et al.* (2015), Akmal dan



Saputra (2016), Margaretha dan Pambudhi (2015) dan Hidajat dan Hamdani (2016). Penelitian yang dilakukan Wayan *et al.* (2015) dan Margaretha dan Pambudhi (2015) sama-sama meneliti hubungan antara faktor-faktor demografi dengan tingkat literasi mereka. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada faktor-faktor yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Wayan *et al.* (2015) menggunakan faktor-faktor demografi meliputi jurusan lintas pendidikan, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, pendapatan, dan pengalaman kerja. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa laki-laki, siswa dengan jurusan ekonomi dan bisnis, mereka dengan pendapatan yang lebih tinggi, dan pengalaman kerja lebih memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan disiplin akademis memiliki hubungan positif dengan tingkat literasi keuangan. Berbeda dengan penelitian Wayan *et al.* (2015) hasil penelitian yang dilakukan Margaretha dan Pambudhi (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan mereka.

Berbeda dengan dua penelitian di atas, penelitian yang dilakukan Akmal dan Saputra (2016) lebih berfokus menganalisis tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hidajat dan Hamdani (2016) menganalisis tingkat literasi keuangan dalam perspektif islam (syariah). Hasil penelitian tersebut adalah indeks literasi keuangan islam yang dapat berguna untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah sebuah produk atau layanan.

Oleh sebab itu, topik tersebut menjadi daya tarik yang perlu teliti dalam suatu penelitian mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Secara luas penelitian mengenai literasi keuangan telah banyak di teliti oleh para peneliti. Namun di Indonesia penelitian mengenai topik tersebut masih belum terlalu banyak dilakukan terlebih mengenai literasi keuangan syariah. Melihat hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengidentifikasi pengaruh tingkat literasi keuangan syariah seseorang terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan produk atau layanan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka alasan penting yang mendasari dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Masih minimnya penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara tingkat literasi keuangan syariah dengan keputusan konsumen dalam menggunakan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.
- 1.2.2. Perlunya menemukan model relevan yang bisa digunakan sebagai acuan peningkatan penggunaan produk atau layanan keuangan syariah.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1.3.1. Apakah tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah?

- 1.3.2. Apakah kualitas terpersepsi lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah?
- 1.3.3. Apakah tingkat religiusitas memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah?
- 1.3.4. Apakah tingkat religiusitas memoderasi pengaruh kualitas terpersepsi lembaga keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.4.1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.
- 1.4.2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas terpersepsi lembaga keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.
- 1.4.3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah yang dimoderasi oleh religiusitas.
- 1.4.4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas terpersepsi lembaga keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah yang dimoderasi oleh religiusitas.

## **1.5 Kontribusi Penelitian**

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1.5.1. Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah dan faktor penentu keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan mengenai peran religiusitas terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah. Penelitian ini dapat juga digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.

### **1.5.2. Kontribusi Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan bagi para pengambil keputusan atau lembaga keuangan syariah. Dengan mengetahui tingkat literasi keuangan syariah diharapkan para pengambil keputusan atau lembaga keuangan syariah dapat menentukan strategi guna meningkatkan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Literasi Keuangan**

##### **2.1.1 Definisi dan Manfaat Literasi Keuangan**

Literasi keuangan banyak didefinisikan oleh para ahli tergantung pada literatur yang digunakan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai proses tanpa akhir untuk dapat membaca, menganalisis, mengelola, dan menulis tentang kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan materi. Ini termasuk kemampuan untuk melihat pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa merasa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam ekonomi umum Vitt *et al.* (2000).

Menurut Huston (2010) literasi keuangan adalah komponen modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi (yaitu, perilaku yang meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka). Menurut Bhabha *et al.* (2014) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai penggerak kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku pentiung untuk mempuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu tersebut. Sedangkan menurut Cole dan Fernando (2008) literasi keuangan terdiri dari dua bagian yaitu *financial* dan *literacy*. *Financial* berkaitan dengan keuangan atau uang, yang dapat diartikan sebagai ilmu untuk mengelola uang. Sedangkan *literacy* diartikan sebagai kemampuan untuk membaca atau menulis yang

diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mempraktekan ilmu yang telah didapat. Sehingga *financial literacy* dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk memahami dan mempraktekan manajemen (pengelolaan) keuangan pribadi.

Menurut *U.S Financial Literacy and Education Commition* (2007) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk mengelola sumber daya keuangannya secara efektif seumur hidup demi kesejahteraan financial. Pendapat lain menurut *ANZ Survey of Adult Financial Literacy in Australia* (2003) literasi keuangan adalah tentang memungkinkan seseorang membuat keputusan berdasarkan informasi, kepercayaan diri terhadap semua aspek perencanaan baik anggaran pengeluaran dan tabungan, penggunaan produk layanan dan keuangan dari perbankan untuk peminjaman investasi dan perencanaan di masa depan.

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (2016b), mendefinisikan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan ketrampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan dapat mengatur keuangan mereka luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Literasi keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* serta untuk

meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan layanan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka ada beberapa faktor-faktor yang menjadi pendorong yaitu 1) pertumbuhan ekonomi, 2) pendapatan per kapita, 3) distribusi pendapatan, 4) tingkat kemiskinan, 5) tingkat pendidikan, 6) usia produktif dan 7) penggunaan teknologi informasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2013).

Literasi keuangan memberikan manfaat bagi masyarakat maupun industri keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2013). Dimana manfaat literasi keuangan bagi masyarakat yaitu:

- a. Agar masyarakat dapat menggunakan produk serta layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Memiliki kemampuan untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik.
- c. Agar terhindar dari investasi keuangan yang tidak jelas dan memahami manfaat serta risiko produk dan jasa keuangan.

Sedangkan manfaat literasi keuangan bagi industri keuangan antara lain:

- a. Untuk meningkatkan *profit* institusi jasa keuangan
- b. Untuk mengembangkan serta menciptakan produk dan jasa keuangan yang terjangkau dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **2.1.2 Aspek-aspek Literasi Keuangan**

Dalam literasi keuangan ada beberapa aspek keuangan yang harus diukur untuk mengetahui tingkat literasi seseorang. Menurut Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek, yaitu:

a. Pengetahuan Keuangan Umum

Meliputi pemahaman yang berkaitan dengan petahuan dasar tentang keuangan pribadi.

b. Simpan dan Pinjam

Meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

c. Asuransi

Meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

d. Investasi

Meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi.

Menurut Huston (2010) literasi keuangan dapat di ukur dengan menggunakan empat aspek yang dikategorikan sebagai berikut:

a. Keuangan dasar, meliputi daya beli, nilai uang dan perencanaan.

b. Pinjaman, meliputi pinjaman yang dapat dilakukan melalui kartu kredit, pinjaman dan hipotek.



- c. Investasi/tabungan, meliputi tabungan maupun investasi masa depan yang dapat dilakukan melalui saham, obligasi, reksadana dan dana pensiun.
- d. Perlindungan sumber daya/ asuransi, bagian ini dapat berupa produk-produk asuransi maupun teknik manajemen risiko.

### **2.1.3 Kategori Pengukuran Literasi Keuangan**

Chen dan Volpe (1998) mengkategorikan literasi keuangan berdasarkan prosentase jawaban responden yang benar menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Rendah, jika prosentase jawaban benar kurang dari 60%.
- b. Sedang, jika prosentase jawaban benar antara 60-80%.
- c. Tinggi, jika prosentase jawaban benar lebih dari 80%.

Sedangkan Hua Shen *et al.* (2016) melakukan kategorisasi penilaian literasi keuangan dengan mengklasifikasikan berdasarkan total responden. Nilai literasi keuangan dikelompokkan berdasarkan rasio berikut:

- a. Rendah, jika berada pada posisi 30% terbawah dari total responden.
- b. Sedang, jika berada pada posisi 40% dari total responden.
- c. Tinggi, jika berada pada posisi 30% teratas dari total responden.

## **2.2 Literasi Keuangan Syariah**

### **2.2.1 Definisi Literasi Keuangan Syariah**

Dalam perkembangan sistem keuangan islam selama beberapa dekade terakhir merupakan suatu manifestasi pandangan dunia islam yang digambarkan

menurut syariah atau hukum islam. Syariah merupakan landasan pandangan dunia islam. Syariah menurut secara harfiah berarti “jalan” atau “jalan menuju tempat air”, “jalan yang jelas untuk diikuti’ dan lebih tepat, “ jalan yang mengarah ke sumber”. Dengan demikian syariah merupakan serangkat norma, nilai, dan hukum yang mengatur cara hidup islam. Syariah adalah keseluruhan ajaran islam dan sistem islami, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw., dicatatkan di dalam Al-Quran, serta dideduksi dari Sunnah.

Menurut Rahim *et al.* (2016) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat.

### **2.2.2 Pengukuran Literasi Keuangan Syariah**

Aspek–aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mengadaptasi kategori penelitian literasi keuangan dari Huston (2010) untuk diubah dalam perspektif keuangan syariah. Aspek-aspek literasi keuangan tersebut meliputi empat aspek yaitu:

#### **1. Keuangan Dasar**

Dalam literasi keuangan islam semua aturan dan pengaturan utama bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. Selain itu sumber-sumber sekunder lainnya yang

dapat dijadikan sebagai pedoman yaitu dari *ijma'*, *qiyas* dan *ijtihad*. Pada dasarnya prinsip dasar keuangan islam yaitu larangan adanya riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (perjudian). Selain hal tersebut, hal lain yang dilarang dalam keuangan syariah yaitu menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagi keuntungan dan resiko dalam bisnis, zakat dan takaful dalam bisnis tersebut (Antara *et al.*, 2016).

Klasifikasi sumber-sumber hukum islam:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber primer syariah, yaitu merupakan dasar otoritas semua sumber lain. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diungkapkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam makna dan sesunan kata persisnya, dan disampaikan kepada diri kita melalui sangat banyak orang (*tawatur*), dalam bentuk lisan dan juga tulisan.

b. Sunnah

Sunnah merupakan sumber primer kedua setelah Al-Qur'an. Sunnah merujuk pada semua yang dikisahkan dari Nabi Saw termasuk tindakan-tindakan, sabda-sabdanya, dan apapun yang telah ia setuju secara implisit.

Fungsi-fungsi Sunnah:

1. Menjelaskan dan mengkolaborasi lebih jauh makna-makna Al-Qur'an.

2. Sunah mendukung putusan-putusan yang sudah dinyatakan di dalam Al-Qur'an.
3. Sunnah bertindak sebagai sumber independen hukum islam.

c. Ijma'

Ijma' merupakan sumber sekunder ketiga dalam hukum islam. Tidak seperti Al-Qur'an dan Sunnah ijma' tidak menjadi bagian langsung di dalam wahyu *ilahi*. Ijma' didefinisikan sebagai kesepakatan penuh *mujtahidin* komunitas muslim dari segala periode sesudah Nabi Muhammad Saw wafat, mengenai hal apa pun. Para ulama hukum islam telah menjustifikasi pemanfaatan ijma' berdasarkan otoritas Al-Qur'an, Sunnah dan nalar.

d. Qiyas

Qiyas merupakan sumber sekunder keempat dalam hukum islam. Qiyas didefinisikan sebagai pembentangan nilai syariah dari kasus orisinal, atau asli, hingga mencakup suatu kasus baru, karena kasus baru tersebut mempunyai sebab efektif (*illah*) yang sama seperti kasus orisinal. Kasus orisinal diatur menurut teks dari Al-Qur'an ataupun Sunnah. Qiyas memperlebar pengaplikasian hukum yang terkandung di dalam teks.

e. Ijtihad

Ijtihad merupakan upaya yang dilakukan oleh *mujtahid* dalam mencari pengetahuan tentang aturan-aturan hukum syariah, melalui interpretasi. Dalam rangka memperoleh putusan-putusan, ijtihad mengharuskan upaya-

upaya dilakukan oleh para ulama berkualifikasi, dengan menggunakan prinsip-prinsip hukum yang dikenal sebagai usul al-fiqh.

#### Elemen-elemen yang dilarang dalam keuangan islam

##### a. Larangan Riba

Riba didefinisikan sebagai perolehan tidak sah, yang diperoleh dari ketidaksetaraan kuantitatif nilai-nilai yang di pertukarkan di dalam transaksi apa pun, yang bertujuan memengaruhi pertukaran dua atau lebih jenis barang yang termasuk dalam genus yang sama, serta diatur menurut sebab efisien yang sama.

Secara umum, riba diklasifikasikan menjadi dua kategori menurut transaksinya, yaitu:

1. Riba didalam kontrak pinjaman (*riba al-duyun*) atau *riba al-nasi'ah* (nilai lebih yang dikarenakan penundaan pembayaran), juga dikenal sebagai riba Al-Qur'an. Dimana riba tersebut merujuk pada segala tambahan nilai yang tidak dibenarkan dalam bentuk barang/jasa ataupun uang tunai pada pinjaman atau pemberian pinjaman uang, selain jumlah pokok, sebagai suatu kondisi yang ditentukan atau disepakati di antara para pihak.
2. Riba didalam kontrak pertukaran (*riba al-buyu'*) atau *riba al-fadl*, juga dikenal sebagai *riba Al-Sunnah*. Dimana riba terjadi ketika suatu komoditas dipertukarkan untuk mendapatkan

komoditas yang sama, yang mana termasuk dalam kategori komoditas ribawi, dengan jumlah yang tidak setara, dan/atau penundaan penyerahan salah satu komoditas tersebut.

#### b. Larangan Gharar

Secara harfiah, gharar merupakan risiko, ketidakpastian dan bahaya. Gharar merupakan suatu penjualan ketika vendor tidak berada di posisi dapat menyerahkan objek tersebut kepada pembeli, terlepas dari objek tersebut memang ada atau tidak ada. Definisi lain menyebutkan gharar merupakan kontrak yang mengandung risiko bagi salah satu pihak mana pun, yang mana dapat mengakibatkan pihak tersebut kehilangan hartanya.

Tipe-tipe utama gharar:

1. Gharar yang dikarenakan ketiadaan nilai-nilai penyeimbang yang dipertukarkan, atau ketiadaan kontrol para pihak atas materi pokok bahasan (objek) yang hendal dipertukarkan.
2. Gharar yang dikarenakan ketidakcukupan atau ketidakakuratan informasi.
3. Gharar yang dikarenakan kompleksitas yang tidak semestinya ada di dalam kontrak, seperti menggabungkan dua penjualan didalam satu atau dua atau lebih kontrak yang saling berkaitan.

#### c. Larangan Perjudian (Maysir)

Perjudian atau *maysir*, yang dikenal sebagai *qimar*, didefinisikan sebagai segala aktivitas yang melibatkan pertaruhan, yang melaluinya pemenang akan mengambil seluruh taruhan dan pihak yang kalah akan kehilangan taruhannya. Atau *maysir* merupakan permainan peluang murni, yakni pihak manapun mungkin memperoleh keuntungan disertai kerugian pihak lain.

d. Menggunakan dan mengangani komoditas tertentu yang dilarang dalam islam.

## 2. Pinjaman/Kredit

Dalam kegiatan lembaga keuangan konvensional, semua kebutuhan manusia dalam bertransaksi pada dasarnya semua adalah dengan pinjam meminjam uang atau jual beli uang dimana pada akhirnya keuntungan dari kegiatan tersebut yang di dapat dari kewajiban membayar imbalan antara pengguna modal terhadap pemberi modal (debitur) yang di sebut dengan bunga.

Didalam islam, konsep instrumen keuangan tersebut bersifat luas dan luwes. Dikatakan luwes karena lembaga keuangan islam dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sedangkan keluasan karena kebutuhan transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti jika seseorang membutuhkan rumah tinggal bisa dilakukan dengan jual beli (*Murabahah*, *Istishna* atau *Musawamah*) dan syirkah (*Musyarakah Mutanaqishah*). Jika penggunaannya hanya temporer, maka dapat dengan akad sewa menyewa dengan *Ijarah*.

Akad yang digunakan dalam sistem pembiayaan syari'ah:

### 1. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah merupakan kemitraan khusus dimana satu mitra (*rabbul-ul-maal*) memberikan uang untuk diinvestasikan pada suatu usaha komersial, sementara manajemen dan kerja menjadi tanggung jawab mudharib. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.

### 2. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah atau syirkah merupakan usaha patungan antar pemodal untuk membiayai suatu usaha/proyek. Musyarakah merupakan kontrak diantara mitra atas modal dan juga laba. AAOIFI mendefinisikan musyarakah sebagai perjanjian diantara kedua pihak atau lebih untuk menggabungkan aset, tenaga kerja demi menghasilkan laba.

### 3. Pembiayaan Murabahah

Murabahah kepada pemusan pembeli melibatkan penjualan suatu jenis barang oleh lembaga keuangan kepada nasabah (pemesan pembeli) dengan jumlah harga jual yang disepakati sebelumnya, termasuk tambahan laba atas harga biaya yang disepakati sebelumnya.

### 4. Pembiayaan Salam

Salam merupakan kontrak penjualan, yang mana penjual mengusahakan penjualan komoditas spesifik tertentu kepada pembeli pada



suatu waktu mendatang yang sudah disepakati di dalam pertukaran, untuk mendapatkan suatu harga yang dibayar penuh di awal secara kontan.

#### 5. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Musyarakah mutanaqishah (musyarakah yang berkurang) merupakan kontrak hibrida yang baru-baru dikembangkan oleh para ulama kontemporer. Musyarakah mutanaqishah dapat didefinisikan sebagai bentuk kemitraan yang mana salah satu mitra berjanji membeli andil ekuitas mitra yang secara gradual hingga tak milik ekuitas tersebut sepenuhnya ditransfer kepada dirinya.

#### 6. Pembiayaan Istishna

Secara harfiah, istishna berarti permintaan, undangan, atau bujukan/pancingan agar memanufaktur atau membangun sesuatu. Istishna dapat didefinisikan sebagai kontrak pembelian suatu aset, yang melaluinya pembeli akan memesan pembelian suatu aset tersebut, yang mana akan disampaikan pada masa mendatang.

#### 7. Pembiayaan Ijarah

Ijarah merupakan memberikan upah atau menyewakan suatu aset/komoditas untuk diambil manfaatnya. Ijarah juga berarti memberi upah pekerja dan setiap kontrak kerja untuk memperoleh hasil (upah).

#### 8. Pembiayaan Qardh

Qardh merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Qardh dikategorikan dalam akad *hathwawwu* atau saling mambantu dan bukan transaksi komersial.

### 3. Investasi/Tabungan

Dalam ilmu ekonomi, investasi merupakan penundaan konsumsi hari ini demi memperoleh imbal hasil pada masa yang akan datang (Mardiyanto, 2009). Selain itu menurut Tandelilin (2010), investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Didalam melakukan investasi ada dua jenis aset yang dapat dipilih yaitu aset riil dan aset finansial. Dalam aset riil merupakan aset yang berwujud, seperti emas dan tanah. Sedangkan aset financial merupakan aset yang tidak berwujud, seperti obligasi, saham dan reksadana.

Didalam keuangan islam saat ini obligasi islam yang paling aktif di pasar utang islam disebut juga dengan sukuk. Secara harfiah, sukuk berarti sertifikat-sertifikat. *Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Intitution* (AAOIFI) mendefinisikan sukuk investasi (sukuk *istithmar*) sebagai sertifikat-sertifikat bernilai sama yang menggambarkan andil-andil tidak terbagi dalam kepemilikan aset berwujud dan jasa, aset-aset dari proyek tertentu atau aktivitas khusus. Sedangkan *Islamic Financial Sevices Board* (IFSB), mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat-sertifikat yang menggambarkan kepemilikan proporsial

pemegangnya atas bagan tidak terbagi dari suatu aset pokok, yang mana pemegangnya memangku semua hak dan kewajiban terkait aset tersebut. Sehingga dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sukuk merupakan sertifikat yang menggambarkan nilai suatu aset.

Selain dengan investasi, cara lain yang dapat dilakukan agar seseorang dapat menjaga hartanya yaitu dengan cara menyimpannya atau menabung. Di dalam keuangan islam, segala harta yang diserahkan oleh pemilik, atau wakil pemilik kepada seseorang agar menjaga harta tersebut disebut dengan *wadi'ah*. *Wadi'ah* (simpanan) adalah salah satu kontrak dan transaksi yang di perbolehkan dalam islam karena dilakukan atas dasar amal. *Wadi'ah* diklasifikasikan menjadi dua tipe, yaitu:

1. *Wadi'ah yad amanah* ( penitipan berdasarkan amanah) yaitu *wadi'ah* merupakan mal dan mendapat pahala karena merupakan kepercayaan yang perlu dijaga.
2. *Wadi'ah yad dhamanah* (penitipan yang terjamin) yaitu kontrak dimana seorang wali menjamin pengembalian harta yang disimpan padanya, dan memastikan pengembalian barang tersebut atas permintaan.

#### 4. Perlindungan Sumber Daya/ Asuransi

Asuransi merupakan sistem perlindungan keuangan yang melibatkan pelaksanaan kontrak (kontrak asuransi) antara penanggung dan tertanggung,

dimana penanggung setuju untuk menanggung risiko sebagaimana yang disebutkan pada kontrak.

Mehr (1986) mendefinisikan asuransi sebagai sebuah alat untuk mengurangi risiko dengan menggabungkan sejumlah unit perlindungan yang cukup, untuk menjadikan kerugian individu secara kolektif dapat diprediksi. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua konsep asuransi yaitu pertama, asuransi adalah sebuah alat untuk mengurangi ketidakpastian. Kedua, ketidakpastian berkurang karena kerugian ditanggung oleh, atau didistribusikan diantara, unit-unit perlindungan.

Dalam keuangan islam, asuransi konvensional tidak diterima menurut syariah karena didalamnya mengandung unsur haram seperti riba, gharar dan maysir. Oleh sebab itu maka didalam keuangan islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan takaful. Secara harfiah, takaful berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif, dan janji timbal balik, sehingga mencerminkan suatu hubungan dan kontrak mengenai bantuan timbal balik di antara para anggota suatu kelompok tertentu. Jadi takaful merupakan sebuah sistem yang dengannya, para peserta menyumbang secara reguler ke dalam suatu dana bersama, dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberi kompensasi kepada peserta mana pun yang menderita suatu resiko tertentu.

Dalam takaful terdapat kontrak pokok meliputi

- a. Kontrak diantara para peserta Takaful.

Tabarru' adalah kontrak yang dibuat oleh peserta bahwa ia secara sukarela melepaskan sejumlah uang iuran yang disetujui untuk membayar ke dalam suatu dana takaful, sebagai donasi. Donasi tersebut bertindak sebagai bantuan timbal balik dan jaminan gabungan sekiranya peserta siapapun menderita suatu kerugian yang sudah ditentukan.

b. Kontrak antara para peserta dan operator takaful.

#### 1. Mudharabah

Mudharabah berarti pemberian modal kepada orang lain, yang akan berniaga dengan modal tersebut, dengan pembagian laba sesuai rasio yang disepakati sebelumnya. Investasi merupakan aktivitas lain guna mengoptimalkan dana tersebut. Didalam takaful, penyedia modal (*rabbul mal*) adalah para peserta, dan pengelola investasi (*mudharib*) adalah operator takaful. Dimana dana tersebut harus diinvestasikan sesuai dengan syariah. Jika ada laba dari investasi tersebut maka akan dibagiakan berdasarkan suatu rasio yang disepakati sebelumnya. Tetapi jika mengalami kerugian, maka kerugian tersebut akan di tanggung oleh penyedia modal. Namun jika kerugian tersebut diakibatkan kelalaian manajer maka manajer harus bersama-sama bertanggung jawab menanggung kerugian tersebut

#### 2. Wakalah

Wakalah merupakan kontrak agensi, yang melaluinya para peserta tetap merupakan para pemilik aktual dana takaful tersebut. Didalam kontrak ini pihak yang diwakili merupakan peserta, sedangkan agen (wakil) merupakan operator takaful. Peserta menunjuk atau memberi kuasa kepada agen untuk mengelola dana takaful yang berkaitan dengan dua kewajiban utama yaitu aktivitas-aktivitas takaful (penangungan, pembayaran klien, dan lain-lain) dan investasi. Dimana operator berhak mendapatkan fee agensi (remunerasi bagi agen) dan ongkos kinerja (komisi bagi agen).

### 3. Ju'alah

Ju'alah merujuk pada komitmen membayar sejumlah upah tertentu atas kinerja tugas yang sudah ditentukan. Berdasarkan kontrak ini, para peserta secara kolektif menunjuk operator untuk mengelola dana takaful, dengan cara yang sudah ditentukan, untuk mendapatkan suatu upah yang sudah di perinci agar dilakukan dengan cara yang sesuai. Dimana upah didasarkan pada hasil dan kinerja.

### 4. Waqf

Waqf berarti kontrak unilateral untuk secara sukarela melepaskan hak atas harta dan mengalokasikannya demi penerima manfaat yang sudah diperinci untuk kepentingan umum. Waqf dapat diaplikasikan pada perlakuan dana takaful. Dimana para peserta akan memberikan

iuran kedalam suatu dana takaful dan dengannya, sepenuhnya kehilangan hak atas iuran mereka. Operator takaful bertindak sebagai wali dana takaful tersebut.

### **2.3 Kualitas Terpersepsi**

Olshavsky (1985, dalam Awan *et al.* (2011) memandang kualitas sebagai bentuk keseluruhan evaluasi suatu produk. Demikian pula, Holbrook dan Corfman (1981, dalam Rowley, 1998) mengemukakan bahwa kualitas bertindak sebagai penilaian suatu nilai yang relatif global. Kualitas yang dirasakan didefinisikan sebagai penilaian konsumen tentang keunggulan (superioritas) atau superioritas entitas (layanan) (Zeithaml, 1987, dalam Rowley, 1998). Kualitas layanan yang dirasakan adalah jenis sikap, terkait tetapi tidak sama dengan kepuasan, dan hasil dari perbandingan harapan dengan persepsi kinerja (Rowley, 1998).

Deming mendefinisikan kualitas adalah apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen. Menurut Crosby mempresepsikan kualitas sebagai nihil cacat, kesempurnaan dan kesesuaian terhadap persyaratan. Menurut *The International Standards Organization (ISO)* kualitas merupakan totalitas fitur-fitur dan karakteristik dari produk atau layanan yang berpengaruh pada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu atau kebutuhan yang tersirat.

Pasuraman *et al.* (1985) mendefinisikan kualitas layanan sebagai derajat dan arah dari perbedaan antara persepsi dan harapan layanan pelanggan. Kualitas layanan menjadi aspek yang penting bagi lembaga keuangan karena hal tersebut

dapat mengembangkan hubungan yang kuat antara pelanggan dengan lembaga keuangan tersebut.

Nguyen dan LeBlanc (1998) mengemukakan enam faktor yang menjelaskan layanan yang dirasakan:

1. Tingkat kepuasan pelanggan
2. Personal kontrak
3. Internal organisasi
4. Lingkungan fisik dan instrumen
5. Citra perusahaan
6. Interaksi personel dengan pelanggan selama pertemuan layanan, kontribusi dalam kualitas layanan.

## **2.4 Religiusitas**

Dalam berbagai penelitian disebutkan bahwa religiusitas dan agama merupakan istilah yang digunakan untuk mendefinikan sebuah konsep yang sama. McDaniel dan Burnett (1990) mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat kepercayaan kepada Tuhan dan diikuti oleh prinsip-prinsip kepercayaan dan praktik yang telah ditetapkan. Religiusitas adalah elemen pribadi yang tertanam dalam karakter manusia Hunt dan Vitell (1986), dan itu berdampak pada perilaku dan sikap mereka (Weaver dan Agle (2002); Vitell *et al.* (2005); Abou-Youssef *et al.* (2011). Menurut Koenig *et al.* (2000), Agama didefinisikan sebagai sebuah sistem keyakinan, praktik, ritual dan simbol yang terorganisir yang dirancang (a)



untuk memfasilitasi kepada sesuatu yang lebih sakral (Tuhan, kekuatan yang lebih tinggi, atau kebenaran/realitas tertinggi), dan (b) untuk menumbuhkan pemahaman tentang hubungan dan tanggung jawab seseorang dengan orang lain dalam hidup bersama dalam sebuah komunitas. Religiusitas didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu berkomitmen terhadap agama yang dia anut dan ajarannya, seperti sikap dan perilaku individu mencerminkan komitmen tersebut (Johnson *et al.*, 2001, hal. 25).

Delener (1994) menemukan bahwa individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda dan dapat dibagi menjadi empat kategori: yang paling religius, yang moderat, yang kurang religius dan yang non-religius. Sehingga perilaku konsumsi yang terlihat sangat bervariasi sesuai dengan tingkat religiusitas mereka. Untuk yang kurang religius, faktor agama tidak dipertimbangkan atau memiliki pengaruh yang lemah pada keputusan konsumsi.

Menurut Glock dan Stark (2016) ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu:

1. Dimensi Keyakinan (ideologis)

Dimensi ini berupa pengharapan-pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologi tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat.

2. Dimensi Praktek Agama (ritualistik)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

### 3. Dimensi Penghayatan (eksperiensial)

Dimensi ini berisikan dan mempertahankan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan yang subyektif dan langsung mengenai ketaatan. Dimensi ini merupakan pengalaman-pengalaman agama yang dimiliki oleh seseorang.

### 4. Dimensi Pengetahuan Agama (intelektual)

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi.

### 5. Dimensi Pengamalan (konsekuensial)

Dimensi ini mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

## **2.5 Lembaga Keuangan Syariah**

Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan/kredit juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Lembaga keuangan bank secara operasional dibina dan diawasi oleh Bank Indonesia. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lembaga keuangan bank terdiri dari:

#### 1. Bank Umum Syariah

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum berfungsi sebagai pencipta uang giral dan uang kuasi, dengan fungsi mempertemukan antara penabung dan penanam modal dan menyelenggarakan lalu lintas pembayaran yang efisien. Menurut UU No. 21 Tahun 2008, Bank Syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

#### 2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi sebagai pelaksana sebagai fungsi bank umum, tetapi di tingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang

ditawarkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah relatif sempit dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

Pada prinsipnya, lembaga keuangan non-bank yang diperlukan memiliki peran yang hampir sama dengan lembaga keuangan perbankan. Perbedaannya terletak pada prinsip dan operasionalnya. Tujuannya dibentuknya institusi keuangan non-bank yaitu untuk mewadahi kepentingan masyarakat yang belum tersalurkan oleh jasa perbankan Islam. Beberapa institusi keuangan non-bank dengan prinsip yang dibenarkan oleh syariah islam yaitu:

1. Baitul Maal Wattamwil dan Koperasi Pondok Pesantren

Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank syariah atau BPR syariah. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual-beli (tjarah), sewa (ijarah) dan titipan (wadiyah).

2. Asuransi Syariah (Takaful)

Asuransi syariah menggantikan prinsip bunga dengan prinsip dana kebajikan (*tabarru'*), dimana sesama umat dituntut untuk saling tolong menolong ketika saudara mengalami musibah.

3. Reksadana Syariah

Reksadana syariah menggantikan sistem deviden dengan bagi hasil mudharabah dan hanya mempertimbangkan investasi-investasi yang halal sebagai profolionya.

#### 4. Pasar Modal Syariah

Sebagaimana reksadana syariah, pasar modal syariah juga menggunakan prinsip yang sama.

#### 5. Pegadaian Syariah (*Rahn*)

Lembaga ini menggunakan sistem jasa administrasi dan bagi hasil untuk menggantikan prinsip bunga.

#### 6. Lembaga Zakat, Infaq, Shdaqah, dan Waqaf

Lembaga ini merupakan lembaga yang ada dalam sistem keuangan Islam, karena Islam mendorong umatnya untuk menjadi sukarelawan dalam beramal (*volunteer*). Dana ini hanya boleh dialokasikan untuk kepentingan sosial atau peruntukan yang telah digariskan menurut syariah Islam.

### **2.6 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis**

Wayan *et al.* (2015) melakukan penelitian untuk mengkaji tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa sarjana dan pascasarjana. Selain itu, Wayan *et al.* (2015) juga meneliti hubungan antara faktor-faktor demografi mahasiswa dan tingkat literasi mereka. Data dalam penelitian tersebut menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 800 mahasiswa sarjana dan pascasarjana. Hasil dari

penelitian tersebut ditemukan bahwa rata-rata 45,39 persen responden menjawab pertanyaan dengan benar. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat kedisiplinan memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat literasi.

Hassan dan Anood (2009) melakukan penelitian untuk menilai tingkat literasi keuangan dari investor UEA dan meneliti hubungan antara literasi keuangan dan dalam mempengaruhi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Data yang digunakan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 290 investor UEA yang ada. Dimana kuesioner tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pertama untuk variabel demografi, bagian kedua untuk faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan bagian ketiga untuk literasi keuangan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu tingkat literasi keuangan akan terpengaruh oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan aktivitas kerja. Perbedaan signifikan dalam literasi keuangan ditemukan antara responden menurut jenis kelamin. Dimana wanita memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah daripada pria. Dan empat faktor yang paling berpengaruh pada keputusan investasi adalah alasan agama, reputasi perusahaan, etika yang dirasakan perusahaan dan tujuan diversifikasi. Literasi keuangan memiliki efek negatif pada masing-masing dari lima kategori yang mempengaruhi keputusan investasi, kecuali kategori informasi akuntansi.

Murugiah (2016) melakukan penelitian untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman literasi keuangan di Malaysia dan strategi untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan tersebut. Data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 2500 responden di Malaysia. Hasil dari

penelitian tersebut menunjukkan tingkat pengetahuan responden mengenai literasi keuangan berdasarkan pengetahuan dasar, nilai waktu uang, suku bunga majemuk, diversifikasi risiko dan keuangan dan produk atau jasa perbankan. Analisis korelasi menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dengan tingkat pendidikan. Sementara yang lain, jenis pekerjaan menunjukkan pengaruh negatif dengan literasi keuangan. Selain itu, status perkawinan menunjukkan pengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Grohmann (2018) melakukan penelitian untuk meneliti dampak literasi keuangan di kalangan kelas menengah keatas yang hidup di perkotaan di Asia. Karena kalangan yang hidup di perkotaan memiliki akses ke berbagai produk dan saluran pinjaman. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan dari kalangan menengah di Bangkok hanya 24 persen yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar mengenai divisi pasar saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa orang yang sadar secara finansial lebih cenderung memiliki aset selain dari rekening tabungan dan lebih cenderung memiliki rekening deposito tetap. Mereka juga cenderung tidak memiliki asuransi jiwa, yang memberikan pengembalian yang sangat rendah. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa responden kelas menengah dengan literasi keuangan yang lebih tinggi lebih mungkin menggunakan berbagai layanan keuangan yang ditawarkan kepada mereka. Kedua, mereka menggunakan kartu kredit dengan cara yang lebih terinformasi: mereka lebih mungkin mengetahui tingkat bunga kartu kredit dan memiliki lebih sedikit kesulitan membayar utang kartu kredit. Hasil

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang.

Abdullah dan Anderson (2015) melakukan penelitian untuk menentukan apakah para bankir memiliki literasi keuangan yang memadai untuk melakukan keputusan keuangan sehubungan dengan produk dan layanan syariah. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan yang mempengaruhi literasi keuangan islam di kalangan bankir. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada sembilan faktor yang menentukan literasi keuangan bankir di Kuala Lumpur yaitu pandangan tentang produk perbankan, pandangan tentang produk perbankan Islam, pengaruh orang tua pada produk keuangan Islam dan jasa, faktor penentu investasi di sekuritas, pandangan tentang produk perbankan konvensional, sikap tentang pengaruh pengelolaan keuangan pribadi manajemen keuangan pribadi, pengetahuan tentang perencanaan dan manajemen kekayaan dan sikap pada produk dan jasa keuangan syariah.

Margaretha dan Pambudhi (2015) melakukan penelitian untuk meneliti bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 dan faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan sebanyak 625 kuesioner dan hanya 584 kuesioner yang dapat digunakan. Hasil dalam penelitian ini ditemukan adanya pengaruh positif antara jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua terhadap tingkat literasi mereka.

Er Assoc dan Mutlu (2017) melakukan penelitian untuk mengembangkan pengukuran dan perbandingan dari literasi keuangan. Data diperoleh dari



melakukan *survey* kepada 388 peserta di Tranzon dengan tingkat kepercayaan 95% dimana survei terdiri dari 25 pertanyaan yang diambil dari OECD yang terdiri dari 4 bagian yaitu pertanyaan demografi, informasi mengenai literasi keuangan, sikap terhadap literasi keuangan dan perilaku literasi keuangan. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa nilai indeks literasi keuangan islam yang ada di Turki masih dibawah nilai literasi keuangan yang telah disiapkan dalam berbagai penelitian. Karena hal tersebut maka studi dengan isi literasi keuangan Islam harus dilakukan untuk meningkatkan tingkat kesadaran mengenai partisipasi perbankan.

#### **2.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah**

Menurut Rahim *et al.* (2016) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam.

Penelitian mengenai tingkat literasi keuangan sudah banyak dilakukan. Konsep *finansial literacy* dipelajari oleh banyak peneliti, Hung *et al.* (2009) dan Glaser dan Weber (2007) dimana dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Ketika seseorang tidak memiliki literasi keuangan yang baik maka dapat menyebabkan kesalahan dalam membuat keputusan keuangan (Lusardi *et al.* 2009). Maka dari itu, literasi keuangan merupakan kunci untuk menentukan keputusan (Ateş *et al.*, 2016).

Huston (2010) melakukan penelitian untuk menguji literatur sebelumnya untuk mengidentifikasi hambatan dan untuk mengusulkan pendekatan guna mengembangkan ukuran yang lebih standar dari literasi keuangan. Hasil penelitian tersebut mencakup empat bidang untuk mengukur tingkat literasi yaitu *money basic, borrowing, investing, dan protecting resources*.

Te'eni-Harari (2016) melakukan penelitian untuk menguji peran keterlibatan dalam menyimpan uang untuk lebih memahami perilaku menabung anak-anak dan memungkinkan pemahaman yang lebih dalam mengenai proses literasi keuangan diantara anak-anak. Data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara terhadap 103 anak. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak yang memiliki tingkat keterlibatan dalam menyimpan uang yang tinggi memiliki sikap yang lebih tinggi terhadap tabungan, serta perilaku yang lebih positif dalam hal menabung.

Penelitian Hassan dan Anood (2009) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi dari seorang investor.

Berdasarkan beberapa dukungan hasil penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.

## **2.6.2 Pengaruh Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah**

Kualitas yang dirasakan didefinisikan sebagai penilaian konsumen tentang keunggulan (superioritas) atau superioritas entitas (layanan) (Zeithaml, 1987, dalam Rowley, 1998). Pasuraman *et al.* (1985) mendefinisikan kualitas layanan sebagai derajat dan arah dari perbedaan antara persepsi dan harapan layanan pelanggan. Kualitas layanan menjadi aspek yang penting bagi lembaga keuangan karena hal tersebut dapat mengembangkan hubungan yang kuat antara pelanggan dengan lembaga keuangan tersebut.

Selain itu, dalam penelitian Khoirunissa (2003), penelitian Bhushan dan Medury (2013), dan penelitian Okello *et al.* (2016) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pemilihan bank dengan kualitas layanan/kepercayaan/kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Berdasarkan beberapa dukungan hasil penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>2</sub> : Kualitas terpersepsi berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.

## **2.6.3 Pengaruh Religiusitas dalam Memoderasi Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah**

McDaniel dan Burnett (1990) mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat kepercayaan kepada Tuhan dan diikuti oleh prinsip-prinsip kepercayaan dan

praktik yang telah ditetapkan. Rahim *et al.* (2016) melakukan untuk mengembangkan konstruksi dalam menguji validitas dan reabilitas literasi keuangan syariah dan faktor-faktor penentu seperti keputusan, religiusitas dan kepuasan keuangan. Dimana data yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan kuesioner yang didistribusikan kepada 200 siswa di Universitas Utara Malaysia. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa religiusitas, kepuasan keuangan dan keputusan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan lembaga keuangan syariah diantaranya religiusitas dan kualitas yang dirasakan. Dimana faktor tersebut didukung dalam penelitian Rahim *et al.*(2016), penelitian Hassan dan Anood (2009) dan penelitian Er Assoc dan Mutlu (2017) menemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan lembaga perbankan syariah.

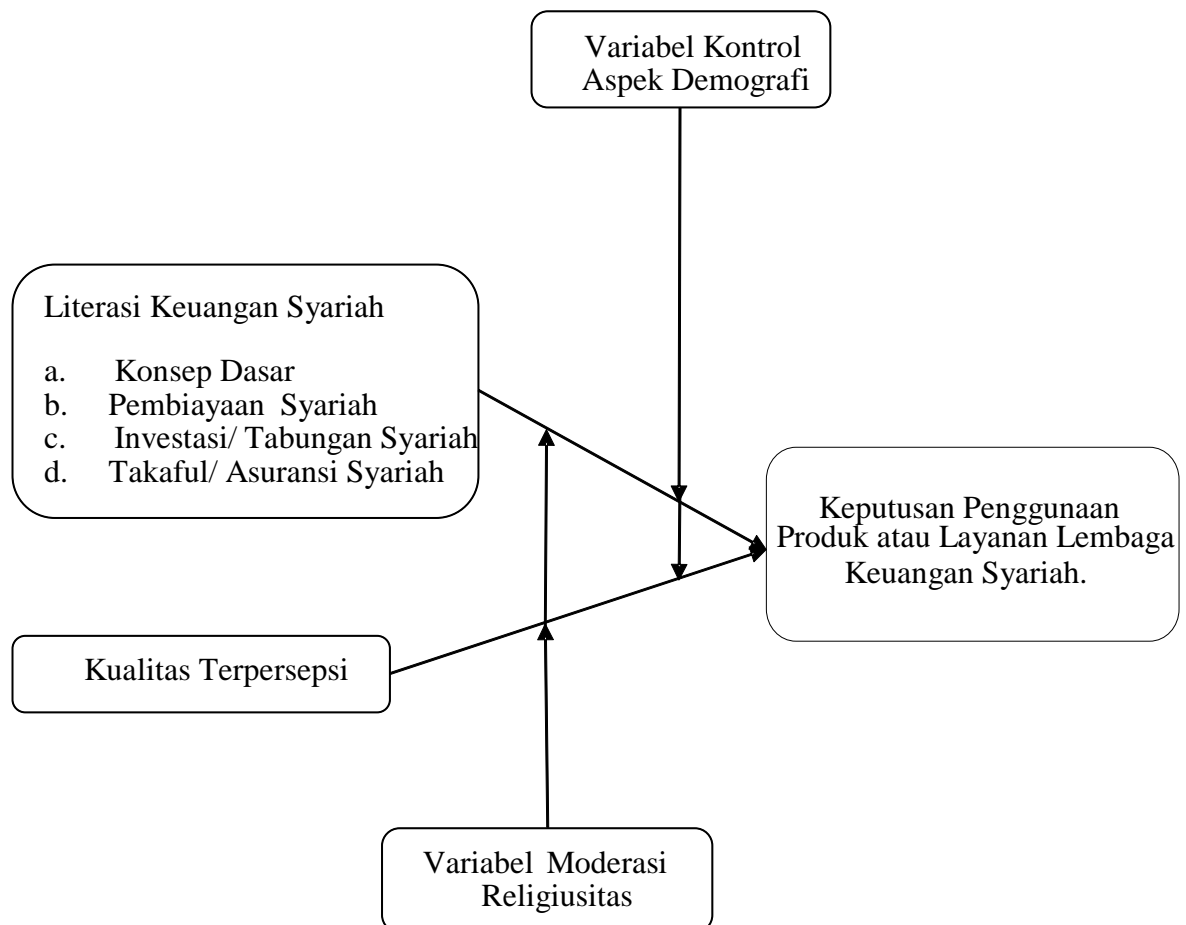
Berdasarkan beberapa dukungan hasil penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>3</sub> : Literasi keuangan syariah yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.

H<sub>4</sub> : Kualitas terpersepsi lembaga keuangan syariah yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.

## 2.7 Model Penelitian

Gambar 2. 1 Model Penelitian



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah penentuan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Asnawi & Wijaya, 2005). Kriteria atau persyaratan dalam penentuan sampel, adalah sebagai berikut :

1. Responden berusia minimal 18 tahun, sebab dalam rentang usia tersebut responden dianggap mulai aktif dalam berhubungan dengan lembaga keuangan.
2. Pernah menggunakan atau memiliki produk dari lembaga keuangan, hal tersebut menandakan bahwa responden mengetahui dan dapat melakukan penilaian terhadap lembaga keuangan.

Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui, maka dalam menentukan target sampel minimal penelitian digunakan rumus, rumus yang digunakan adalah rumus Purba (1996) yaitu :

$$n = \frac{Z^2}{4(\text{Moe})^2}$$

Keterangan :

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel

Moe = Margum of error atau tingkat maksimum kesalahan yang dapat ditolerir

n = Besarnya sampel

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95 persen atau  $Z = 1.96$  dan

Moe = 0.1. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04 \approx 100 \text{ responden}$$

Maka, banyaknya sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 100 reponden. Adapun jumlah riil sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 306 reponden.

### **3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya (Supranto, 2000). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data primer menggunakan sejumlah item pertanyaan atau pernyataan dengan format tertentu (Abdillah dan Jogiyanto, 2015).

Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui online dengan jumlah responden yang diperoleh sebanyak 306 responden.

### 3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

#### 3.3.1 Indikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi empat yaitu (Alhamda, 2016) :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah dan kualitas terpersepsi. Pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini berpedoman pada penelitian Huston (2010) yang akan diadaptasi sesuai dengan perspektif keuangan islam. Aspek literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian Huston (2010) meliputi pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan (*money basic*), pengetahuan mengenai pembiayaan/kredit (*borrowing*), pengetahuan mengenai investasi (*investing*), pengetahuan mengenai perlindungan/asuransi (*protecting resources*).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.

c. Variabel moderasi (*moderating variable*)



Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau melemahkan) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah religiusitas.

d. Variabel kontrol (*control variable*)

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dapat dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian yaitu aspek demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, status, pendidikan, pendapatan, agama dan pekerjaan.

### **3.3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

a. Literasi Keuangan Syariah

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam.

Pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini berpedoman pada penelitian Huston (2010) yang akan diadaptasi sesuai dengan perspektif keuangan Islam dengan menggunakan pengukuran objektif yang berupa pilihan kategorikal “Benar” atau “Salah”. Aspek literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian Huston (2010) meliputi pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan (*money basic*), pengetahuan mengenai pembiayaan/kredit (*borrowing*), pengetahuan mengenai investasi

(*investing*), pengetahuan mengenai perlindungan/asuransi (*protecting resources*). Menurut Hua Shen *et al.* (2016) tingkat literasi keuangan seseorang dikategorikan menjadi tiga ukuran yaitu (0) Rendah, (1) Medium dan (2) Tinggi, berdasarkan kriteria berikut :

- Rendah, Jika berada pada posisi 30% terbawah dari total responden.
- Medium, jika berada pada posisi 40% dari total responden.
- Tinggi, jika berada pada posisi 30% teratas dari total responden.

b. Kualitas Terpersepsi

Kualitas sebagai bentuk keseluruhan evaluasi suatu produk. Kualitas bertindak sebagai penilaian suatu nilai yang relatif global. Kualitas yang dirasakan didefinisikan sebagai penilaian konsumen tentang keunggulan (superioritas) atau superioritas entitas (layanan). Kualitas layanan yang dirasakan adalah jenis sikap, terkait tetapi tidak sama dengan kepuasan, dan hasil dari perbandingan harapan dengan persepsi kinerja. Kualitas adalah apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen. Pengukuran kualitas terpersepsi dalam penelitian ini dengan menggunakan pengukuran objektif yang berupa skala likert meliputi kualitas layanan lembaga keuangan syari'ah, kualitas dan variasi produk yang ditawarkan lembaga keuangan syari'ah, dan manfaat ekonomis yang mungkin saya peroleh dari lembaga keuangan syari'ah.

c. Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah

Keputusan seseorang dalam penggunaan produk atau layanan dari lembaga keuangan syariah merupakan salah satu ciri dari perilaku keuangan (*financial behaviour*) yang berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Pengukuran yang digunakan dalam menentukan keputusan penggunaan produk atau layanan di lembaga keuangan syariah dengan menggunakan pengukuran objektif yang berupa pilihan kategorikal “Punya” atau “Tidak Punya” yang berkaitan dengan empat aspek meliputi keputusan menabung, keputusan pembiayaan, keputusan investasi dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah.

d. Religiusitas

Religiusitas didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan kepada Tuhan dan diikuti oleh prinsip-prinsip kepercayaan dan praktik yang sudah ditetapkan. Religiusitas adalah elemen pribadi yang tertanam dalam karakter manusia dan itu berdampak pada perilaku dan sikap mereka. Religiusitas didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu berkomitmen terhadap agama yang dia anut dan ajarannya, seperti sebagai sikap dan perilaku individu mencerminkan komitmen.

Pengukuran religiusitas dalam penelitian ini berpedoman pada penelitian McDaniel dan Burnett (1990) dengan menggunakan pengukuran objektif yang berupa skala likert meliputi ketaatan responden dalam beragama dan kepatuhan responden terhadap aturan-aturan muamalah yang digariskan Islam.

e. Aspek Demografi

Aspek demografi merupakan variabel kontrol yang digunakan untuk mengendalikan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah. Aspek demografi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, status, pendidikan, pendapatan, agama dan pekerjaan. Aspek demografi diukur dengan menggunakan indikator berikut :

- Jenis kelamin

Jenis kelamin responden diukur menggunakan indikator (0) Wanita dan (1) Pria

- Usia

Usia responden diukur dengan menggunakan indikator (0) kurang dari 18 tahun, (1) 18-29 tahun, (2) > 29-39 tahun, (3) >39-49 tahun, dan (4) > 49 Tahun

- Status pernikahan

Status pernikahan dikelompokkan dengan menggunakan indikator (0) Belum menikah dan (1) Menikah.

- Pekerjaan

Pekerjaan responden dikelompokkan dengan menggunakan indikator (0) Mahasiswa, (1) PNS/ TNI/ POLRI, (2) Wirausaha, (3) Ibu rumah tangga, (4) Pegawai swasta, dan (5) Lain-lain.

- Tingkat pendapatan

Besarnya pendapatan responden per tahunnya diukur menggunakan indikator (0) kurang dari 40 juta per tahun, (1) > 40-70 juta per tahun, (2) > 70-100 juta per tahun, dan (3) lebih dari 100 juta per tahun.

- Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan terakhir responden diukur menggunakan indikator (0) SLTA ke bawah, (1) SLTA, (2) D3, (3) S1, (4) S2, dan (5) S3

- Agama

Agama responden dikelompokkan dengan menggunakan indikator (0) Islam, (1) Kristen, (2) Katolik, (3) Hindu, (4) Budha, (5) Kong Hu Cu, dan (6) lainnya.

**Tabel 3.1 Indikator Pengukuran**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Sumber</b>	<b>Aspek</b>	<b>Skala</b>	<b>Pengukuran</b>
Variabel Bebas <i>(independent variable)</i>	Literasi Keuangan Syariah	(Huston,2010)	Konsep Dasar Keuangan <i>(Money Basic)</i>	Nominal	0 = Jawaban Salah 1 = Jawaban Benar
			Pembiayaan <i>(Borrowing)</i>	Nominal	0 = Jawaban Salah 1 = Jawaban Benar
			Investasi/Tabungan <i>(Invesment/Saving)</i>	Nominal	0 = Jawaban Salah 1 = Jawaban Benar
			Asuransi/Takaful <i>(Insurance)</i>	Nominal	0 = Jawaban Salah 1 = Jawaban Benar
	Kualitas Terpersepsi	Self Development	Kualitas layanan lembaga keuangan syari'ah	Likert	1= Sangat tidak setuju Sampai 10 = Sangat Setuju sekali

Variabel	Dimensi	Sumber	Aspek	Skala	Pengukuran
			Kualitas dan variasi produk yang ditawarkan lembaga keuangan syari'ah	Likert	1= Sangat tidak setuju Sampai 10 = Sangat Setuju sekali
			Manfaat ekonomis yang mungkin saya peroleh dari lembaga keuangan syari'ah	Likert	1= Sangat tidak setuju Sampai 10 = Sangat Setuju sekali
Variabel Moderasi	Religiusitas	(McDaniel dan Burnett,	Ketaatan responden dalam beragama	Likert	1= Sangat tidak setuju Sampai

Variabel	Dimensi	Sumber	Aspek	Skala	Pengukuran
		1990)			10 = Sangat Setuju sekali
			Kepatuhan responden terhadap aturan-aturan muamalah yang digariskan Islam	Likert	1= Sangat tidak setuju Sampai 10 = Sangat Setuju sekali
Variabel Terikat <i>(Dependent Variable)</i>	Keputusan	Self Development	Keputusan	Nominal	0= Punya
	Penggunaan		Menabung		1= Tidak Punya
	Produk atau Layanan di		Keputusan	Nominal	0= Punya
	Lembaga		Pembiayaan		1= Tidak Punya
	Keuangan		Keputusan	Nominal	0= Punya
Syariah	Investasi	1= Tidak Punya			
			Keputusan	Nominal	0= Punya



Variabel	Dimensi	Sumber	Aspek	Skala	Pengukuran
			Asuransi		1= Tidak Punya
Variabel Kontrol		(Er Assoc dan Mutlu, 2017)	Jenis Kelamin	Nominal	0 = Wanita 1 = Pria
			Pekerjaan	Ordinal	0 = Mahasiswa 1 = PNS/ TNI/ POLRI 2 = Wirausaha 3 = Ibu rumah tangga 4 = Pegawai swasta 5 = Lain-lain
			Usia	Ordinal	0 = < 18 tahun 1= 18-29 tahun 2 = > 29-39 tahun 3 = >39-49 tahun

Variabel	Dimensi	Sumber	Aspek	Skala	Pengukuran
					4 = > 49 Tahun
			Pendidikan	Ordinal	0 = SLTA ke bawah 1 = SLTA 2 = D3 3 = S1 4 = S2 5 = S3
			Penghasilan	Ordinal	0 = kurang dari 40 juta per tahun 1 = > 40-70 juta per tahun 2 = > 70-100 juta per tahun 3 = lebih dari 100 juta per

Variabel	Dimensi	Sumber	Aspek	Skala	Pengukuran
					tahun
			Agama	Ordinal	0 = Islam 1 = Kristen 2 = Katolik 3 = Hindu 4 = Budha 5 = Kong Hu Cu 6 = lainnya
			Status Pernikahan	Nominal	0 = Belum menikah 1 = Menikah

### **3.4 Uji Instrumen**

#### **3.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari validitas yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas mengukur sejauh mana ketepatan antara objek penelitian dengan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Untuk melakukan uji validitas digunakan Pearson Correlation yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Pengujian ini menggunakan SPSS 23 untuk menguji validitas suatu pertanyaan. Untuk mengetahui validitas pertanyaan dapat menggunakan kriteria keputusan berikut :

- Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka butir pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2011).

#### **3.4.2 Uji Realibilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Kinner dan Taylor (1995) mengatakan bahwa uji

reliabilitas sangat erat kaitannya dengan uji konsistensi dan prediktabilitas suatu alat ukur.

Pengujian ini menggunakan SPSS 23 untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengujian (Ghozali, 2011) :

- Cronbach Alpha  $> 0,60$ , maka variabel dinyatakan reliabel.
- Cronbach Alpha  $< 0,60$ , maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan memaparkan atau mendeskripsikan data. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan informasi yang dapat digali dari data secara komprehensif dengan cara mendeskripsikan data melalui berbagai macam cara. Analisis deskriptif pada penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai terkecil dan terbesar (minimum dan maksimum), standar deviasi, varian, sum, range, serta kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah frekuensi dan persentase untuk menggambarkan variabel demografi responden.

Hasil pengukuran deskriptif tersebut menjadi dasar untuk melakukan analisis statistik. Alat analisis berupa regresi logistik biner. Regresi logistik biner digunakan untuk menguji sejauh mana literasi keuangan, aspek demografi dan

variabel moderasi mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan penggunaan layanan lembaga keuangan syariah.

### 3.5.2 Uji Hipotesis

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi logit atau regresi logistik (*logit regression*). Analisis regresi logistik digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa variabel kategoristik (binominal, multinominal atau ordinal) atau juga memprediksi nilai suatu variabel dependen (yang berupa variabel kategorik) berdasarkan nilai variabel-variabel independen. Analisis regresi logistik merupakan analisis yang di gunakan saat variabel dependennya mengambil bentuk dikotomi atau biner dimana variabel Y sebagai variabel respon yang lazimnya diberi kode dengan 0 atau 1, dan variabel independennya merupakan variabel kontinu, kategorikal atau keduanya.

Analisis regresi logistik regresi biner digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa variabel response biner yang hanya mempunyai dua nilai atau juga untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen (yang berupa variabel biner) berdasarkan nilai variabel–variabel independen.

Regresi logit merupakan log dari rasio peluang (*odds ratio*) atau likelihood ratio yang dinyatakan dengan transformasi fungsi logaritma. Adapun persamaan model logit (L) adalah sebagai berikut (Gujarati dan Porter, 2012) :

$$L = \ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan :

$\ln$  = Logaritma natural

$p$  = Probabilitas logistik

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien regresi, dimana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = Variabel independen

Tahap-tahap analisis regresi logistik biner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kelayakan model pada regresi logistik menggunakan Hosmer and Lemeshow *Goodness of Fit Test*. Hosmer and Lemeshow *Goodness of Fit Test* menguji kecocokan data empiris atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data observasi sehingga model dapat dikatakan *fit*) (Ghozali, 2011).

Hipotesis Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test :

- $H_0$  : Tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data observasi.
- $H_1$  : Ada perbedaan signifikan antara model dengan data observasi.

Hipotesis diterima jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan,

sebaliknya hipotesis ditolak jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan.

b. Uji Wald

Uji Wald dilakukan untuk menguji beda rata-rata untuk jumlah sampel cukup besar yakni diatas 30 (Santoso, 2009). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

c. Uji Nagelkerke R-Square

Uji Nagelkerke R-Square merupakan pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik. Pengujian ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas secara bersamaan menjelaskan variabel terikat. Semakin tinggi nilai R-Square maka menunjukkan model semakin mampu menjelaskan variabel dependen.

d. Model penelitian

Model pertama penelitian ini menggunakan regresi logistik biner:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 LKS + \beta_2 LKSLv + \beta_3 KT$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 LKS + \beta_2 LKSLv + \beta_3 KT$$

$$Y_3 = \alpha + \beta_1 LKS + \beta_2 LKSLv + \beta_3 KT$$

$$Y_4 = \alpha + \beta_1 LKS + \beta_2 LKSLv + \beta_3 KT$$



Model kedua penelitian ini menggunakan regresi logistik biner tanpa memasukkan variabel kontrol dan variabel moderasi:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1LKSD + \beta_2LKSP + \beta_3LKSI + \beta_4LKSA + \beta_5KT$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1LKSD + \beta_2LKSP + \beta_3LKSI + \beta_4LKSA + \beta_5KT$$

$$Y_3 = \alpha + \beta_1LKSD + \beta_2LKSP + \beta_3LKSI + \beta_4LKSA + \beta_5KT$$

$$Y_4 = \alpha + \beta_1LKSD + \beta_2LKSP + \beta_3LKSI + \beta_4LKSA + \beta_5KT$$

Model ketiga penelitian ini menggunakan regresi logistik biner dengan memasukkan variabel kontrol:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1LKSD + \beta_2LKSP + \beta_3LKSI + \beta_4LKSA + \beta_5KT + \sum\beta\text{ivariabel kontrol demografi}$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1LKSD + \beta_2LKSP + \beta_3LKSI + \beta_4LKSA + \beta_5KT + \sum\beta\text{ivariabel kontrol demografi}$$

$$Y_3 = \alpha + \beta_1LKSD + \beta_2LKSP + \beta_3LKSI + \beta_4LKSA + \beta_5KT + \sum\beta\text{ivariabel kontrol demografi}$$

$$Y_4 = \alpha + \beta_1LKSD + \beta_2LKSP + \beta_3LKSI + \beta_4LKSA + \beta_5KT + \sum\beta\text{ivariabel kontrol demografi}$$

Model empat penelitian ini menggunakan regresi logistik biner dengan memasukkan variabel kontrol dan variabel moderasi:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1LKSD + \beta_2LKSP + \beta_3LKSI + \beta_4LKSA + \beta_5KT + \beta_6R + \sum\beta\text{ivariabel kontrol demografi}$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 \text{LKSD} + \beta_2 \text{LKSP} + \beta_3 \text{LKSI} + \beta_4 \text{LKSA} + \beta_5 \text{KT} + \beta_6 \text{R} + \sum \beta \text{ivariabel kontrol demografi}$$

$$Y_3 = \alpha + \beta_1 \text{LKSD} + \beta_2 \text{LKSP} + \beta_3 \text{LKSI} + \beta_4 \text{LKSA} + \beta_5 \text{KT} + \beta_6 \text{R} + \sum \beta \text{ivariabel kontrol demografi}$$

$$Y_4 = \alpha + \beta_1 \text{LKSD} + \beta_2 \text{LKSP} + \beta_3 \text{LKSI} + \beta_4 \text{LKSA} + \beta_5 \text{KT} + \beta_6 \text{R} + \sum \beta \text{ivariabel kontrol demografi}$$

Keterangan :

$Y_1$  = Keputusan Menabung di Lembaga Keuangan Syariah, 0 jika tidak punya tabungan dan 1 jika punya tabungan.

$Y_2$  = Keputusan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah, 0 jika tidak punya tabungan dan 1 jika punya tabungan.

$Y_3$  = Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah, 0 jika tidak punya tabungan dan 1 jika punya tabungan.

$Y_4$  = Keputusan Asuransi di Lembaga Keuangan Syariah, 0 jika tidak punya tabungan dan 1 jika punya tabungan.

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

LKS = Literasi keuangan syariah

LKSLV = Tingkatan literasi keuangan syariah

LKSD = Literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar

LKSP = Literasi keuangan syariah mengenai pembiayaan

LKSI = Literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan

LKSA = Literasi keuangan syariah mengenai asuransi

KT = Kualitas terpersepsi

R = Religiusitas

variabel kontrol = Jenis kelamin, usia, pendidikan, penghasilan, agama, status pernikahan dan pekerjaan.

Dasar pengambilan keputusan :

Hipotesis diterima ketika nilai alpha untuk setiap variabel memiliki tanda yang sesuai dengan signifikan pada alpha 1%, 5% atau 10%. ( $\alpha = 0,01$ ;  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,1$ )

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Statistik Deskriptif Responden**

**4.1.1 Profil Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena masyarakat umum bersifat heterogen, sehingga untuk memilih sampel yang layak dijadikan sebagai responden memerlukan kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara online adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Penjaringan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang diterima	306
Responden yang berusia kurang dari 18 tahun	8
Responden yang tidak pernah menggunakan atau memiliki produk dari lembaga keuangan	29
Kuesioner yang memenuhi syarat	272

Sumber: Data Primer, diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa total responden yang memenuhi syarat dan layak digunakan untuk di analisis berjumlah 272 setelah peniadaan 34 sampel kuesioner yang tidak memenuhi syarat.

#### 4.1.2 Demografi Responden

Deskripsi responden berdasarkan aspek demografi ditunjukkan pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Demografi Resonden**

Demografi	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	139	51,1
Perempuan	133	48,9
Usia		
18 sampai 29 tahun	201	73,9
> 29 sampai 39 tahun	29	10,7
> 40 sampai 49 tahun	29	10,7
> 49 tahun	13	4,8
Pendidikan		
SLTA ke bawah	1	0,4
SLTA	159	58,5
D3	12	4,4
S1	93	34,2
S2	7	2,6
Pendapatan		
Kurang darai 40 juta	205	75,4
> 40 sampai 70 juta	29	10,7
> 70 sampai 100 juta	27	9,9
Lebih dari 100 juta	11	4,0

Demografi	Frekuensi	Persentase
Status		
Belum Menikah	198	72,8
Menikah	74	27,2
Pekerjaan		
Mahasiswa	175	64,3
Wirausaha	15	5,5
Ibu Rumah Tangga	12	4,4
Pegawai Swasta	38	14,0
Lain-lain	32	11,8
Agama		
Islam	267	98,2
Kristen	1	0,4
Katolik	4	1,5

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan 272 data responden yang telah diolah pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki dengan jumlah 139 orang atau 51,1%. Jumlah responden dengan dengan rentang usia tertinggi adalah 18-29 tahun sebanyak 201 orang atau 73,9%. Responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki pendidikan SLTA sebanyak 159 orang atau 58,5% dengan tingkat pendapatan < Rp 40.000.000 yaitu sebanyak 205 orang atau 75,4%. Status mayoritas responden dalam penelitian ini adalah belum menikah sebanyak 198 orang atau 72,8% dengan pekerjaan mahasiswa yaitu sebanyak 175 orang atau 64,3% dan menganut agama islam sebanyak 267 orang atau 98,2%.

#### **4.1.3 Literasi Keuangan Syariah berdasarkan Demografi Responden**

Deskripsi variabel literasi keuangan syariah berdasarkan pada persebaran

aspek demografi ditampilkan dalam tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3**

**Literasi Keuangan Syariah berdasarkan Demografi Responden**

DEMOGRAFI	Literasi Keuangan Syariah			
	Tinggi	Medium	Rendah	Total
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	11,5%	87,1%	1,4%	139
Perempuan	10,5%	89,5%	0%	133
<b>Usia</b>				
18 sampai 29 tahun	10,9%	88,1%	1%	201
> 29 sampai 39 tahun	13,8%	86,2%	0%	29
> 40 sampai 49 tahun	10,3%	89,7%	0%	29
> 49 tahun	7,7%	92,3%	0%	13
<b>Pendidikan</b>				
SLTA ke bawah	0%	100%	0%	1
SLTA	13,2%	85,5%	1,3%	159
D3	0%	100%	0%	12
S1	8,6%	91,4%	0%	93
S2	14,3%	85,7%	0%	7
<b>Pendapatan</b>				
Kurang dari 40 juta	11,2%	87,8%	1%	205
> 40 sampai 70 juta	3,4%	96,6%	0%	29
>70 sampai 100 juta	11,1%	88,9%	0%	27
Lebih dari 100 juta	27,3%	72,7%	0%	11
<b>Pekerjaan</b>				
Mahasiswa	12,6%	86,3%	1,1%	175
Wirausaha	6,7%	93,3%	0%	15

DEMOGRAFI	Literasi Keuangan Syariah			
	Tinggi	Medium	Rendah	Total
Ibu Rumah Tangga	0%	100%	0%	12
Pegawai Swasta	13,2%	86,8%	0%	38
Lain-lain	6,2%	93,8%	0%	32
Status				
Belum menikah	11,1%	87,9%	1%	198
Menikah	10,8%	89,2%	0%	74
Agama				
Islam	11,2%	88%	0,7%	267
Kristen	0%	100%	0%	1
Katolik	0%	100%	0%	4

Sumber: Data primer diolah, 2018

Responden laki-laki mendominasi kategori tinggi pada literasi keuangan syariah (11,5%) dibandingkan dengan responden perempuan. Literasi keuangan syariah kategori tinggi di dominasi oleh responden dengan pendidikan S2 yang memperoleh hasil sebanyak 14,3%. Responden dengan pendapatan lebih dari Rp.100.000.000 per tahun mendominasi kategori tinggi pada literasi keuangan syariah yang memperoleh hasil sebanyak 27,3%. Responden belum menikah memiliki skor lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang sudah menikah dalam kategori tinggi dengan hasil sebanyak 11,1%. Responden dengan pekerjaan pegawai swasta memiliki skor yang lebih tinggi dalam kategori tinggi literasi keuangan syariah dengan hasil sebanyak 13,5%.



#### **4.1.4 Pengambilan Keputusan berdasarkan Demografi Responden**

Deskripsi variabel pengambilan keputusan berdasarkan pada persebaran aspek demografi ditampilkan dalam tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**

**Pengambilan Keputusan berdasarkan Demografi Responden**

DEMOGRAFI	Keputusan Menabung		Keputusan Pembiayaan		Keputusan Investasi		Keputusan Asuransi	
	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	Punya
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	62,6%	37,4%	89,9%	10,1%	89,9%	10,1%	93,5%	6,5%
Perempuan	57,9%	42,1%	90,2%	9,8%	94,7%	5,3%	92,5%	7,5%
<b>Usia</b>								
18 sampai 29 tahun	69,7%	30,3%	93%	7,0%	92,5%	7,5%	94%	6,0%
> 29 sampai 39 tahun	41,4%	58,6%	79,3%	20,7%	93,1%	6,9%	89,7%	10,3%
> 40 sampai 49 tahun	31,0%	69,0%	86,2%	13,8%	100,0%	0,0%	89,7%	10,3%
> 49 tahun	23,1%	76,9%	76,9%	23,1%	69,2%	30,8%	92,3%	7,7%
<b>Pendidikan</b>								
SLTA ke bawah	100,0%	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%	0,0%
SLTA	67,3%	32,7%	93,7%	6,3%	94,3%	5,7%	95,6%	4,4%
D3	66,7%	33,3%	91,7%	8,3%	100,0%	0,0%	83,3%	16,7%

DEMOGRAFI	Keputusan Menabung		Keputusan Pembiayaan		Keputusan Investasi		Keputusan Asuransi	
	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	Punya
S1	50,5%	49,5%	86,0%	14,0%	89,2%	10,8%	90,3%	9,7%
S2	14,3%	85,7%	57,1%	42,9%	71,4%	28,6%	85,7%	14,3%
Pendapatan								
Kurang dari 40 juta	69,3%	30,7%	91,7%	8,3%	92,7%	7,3%	93,2%	6,8%
> 40 sampai 70 juta	44,8%	55,2%	86,2%	13,8%	89,7%	10,3%	96,6%	3,4%
>70 sampai 100 juta	22,2%	77,8%	88,9%	11,1%	96,3%	3,7%	88,9%	11,1%
Lebih dari 100 juta	27,3%	72,7%	72,7%	27,3%	81,8%	18,2%	90,9%	9,1%
Pekerjaan								
Mahasiswa	69,7%	30,3%	93,7%	6,3%	92,6%	7,4%	93,7%	6,3%
Wirausaha	53,3%	46,7%	80,0%	20,0%	86,7%	13,3%	93,3%	6,7%
Ibu Rumah Tangga	50,0%	50,0%	91,7%	8,3%	100,0%	0,0%	100,0%	0,0%
Pegawai Swasta	50,0%	50,0%	84,2%	15,8%	86,8%	13,2%	86,8%	13,2%
Lain-lain	28,1%	71,9%	81,3%	18,8%	96,9%	3,1%	93,8%	6,3%
Status								

DEMOGRAFI	Keputusan Menabung		Keputusan Pembiayaan		Keputusan Investasi		Keputusan Asuransi	
	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	Punya
Belum menikah	70,2%	29,8%	93,9%	6,1%	91,9%	8,1%	93,9%	6,1%
Menikah	33,8%	66,2%	79,7%	20,3%	93,2%	6,8%	90,5%	9,5%
Agama								
Islam	59,9%	40,1%	89,9%	10,1%	92,5%	7,5%	92,9%	7,1%
Kristen	100,0%	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%	0,0%
Katolik	75,0%	25,0%	100,0%	0,0%	75,0%	25,0%	100,0%	0,0%

Sumber:

Data

primer

diolah,

2018

Responden berjenis kelamin perempuan memiliki keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah lebih tinggi dibandingkan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar, sebaliknya responden berjenis kelamin laki-laki memiliki keputusan pembiayaan dan keputusan investasi mendominasi di lembaga keuangan syariah. Responden dengan rentang usia >49 tahun memiliki keputusan menabung, keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah lebih tinggi dibandingkan dengan rentang usia responden lainnya. Sedangkan rentang usia >29 sampai 39 tahun dan >40 sampai 49 tahun memiliki keputusan asuransi di lembaga keuangan. Tingkat pendidikan responden pada tingkat pendidikan S2 memiliki keputusan menabung, keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan responden lainnya, sedangkan tingkat pendidikan D3 pada responden memiliki keputusan asuransi di lembaga keuangan lebih tinggi dibandingkan tingkat pendidikan responden yang lain.

Responden dengan pendapatan lebih dari Rp 70.000.000 sampai Rp 100.000.000 per tahun memiliki keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah lebih tinggi dibandingkan responden dengan pendapatan diatas atau pun dibawah rentang pendapatan tersebut sedangkan responden dengan pendapatan lebih dari Rp.100.000.000 per tahun memiliki keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah lebih tinggi dibandingkan responden dengan pendapatan dibawah rentang pendapatan tersebut. Responden dengan pekerjaan selain mahasiswa, wirausaha, ibu rumah tangga dan pegawai swasta memiliki keputusan menabung dibandingkan

perkerjaan responden mahasiswa, wirausaha, ibu rumah tangga dan pegawai swasta, sedangkan responden dengan pekerjaan wirausaha memiliki keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan lebih tinggi dibandingkan pekerjaan responden lainnya, dan responden dengan pekerjaan pegawai swasta memiliki keputusan asuransi di lembaga keuangan lebih tinggi dibandingkan pekerjaan responden lainnya. Responden yang sudah menikah memiliki keputusan menabung dan keputusan pembiayaan di lembaga keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang belum menikah, sebaliknya responden yang belum menikah memiliki keputusan investasi dan keputusan asuransi di lembaga keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang sudah menikah. Responden yang menganut agama Islam memiliki keputusan menabung, keputusan pembiayaan, dan keputusan asuransi di lembaga keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang menganut agama Kristen dan Katolik, sedangkan responden yang menganut agama Katolik memiliki keputusan investasi di lembaga keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang menganut agama islam dan kristen.

## 4.2 Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 4.5

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Kode	Median	Minimum	Maximum	SD	Skewness	Kurtosis
1	Lembaga Keuangan Syariah (X.1)	Keuangan Dasar (X.1.1)	X1.1.1	1,00	0	1	0,385	-1,674	0,807
			X1.1.2	0,00	0	1	0,402	1,491	0,225
			X1.1.3	0,00	0	1	0,391	1,610	0,597
			X1.1.4	1,00	0	1	0,229	-3,919	13,460
			X1.1.5	0,00	0	1	0,295	-2,766	5,693
			X1.1.6	1,00	0	1	0,491	-0,407	-1,848
			X1.1.7	1,00	0	1	0,400	-1,520	0,312
			X1.1.8	1,00	0	1	0,440	-1,094	-0,809
			X1.1.9	1,00	0	1	0,415	-1,355	-0,165
			X.1.10	0,00	0	1	0,500	0,119	-2,001
	Pembiayaan (X1.2)	X1.2.1	0,00	0	1	0,482	0,569	-1,689	
		X1.2.2	0,00	0	1	0,418	1,330	-0,234	
		X1.2.3	1,00	0	1	0,300	-2,695	5,303	

No	Variabel	Dimensi	Kode	Median	Minimum	Maximum	SD	Skewness	Kurtosis
			X1.2.4	0,00	0	1	0,501	0,059	-2,011
			X1.2.5	0,00	0	1	0,500	0,089	-2,007
			X1.2.6	0,00	0	1	0,489	0,455	-1,806
			X1.2.7	1,00	0	1	0,415	-1,355	-0,165
			X1.2.8	0,00	0	1	0,438	1,116	-0,076
		Investasi (X1.3)	X1.3.1	1,00	0	1	0,498	-0,223	-1,965
			X1.3.2	1,00	0	1	0,494	-0,345	-1,895
			X1.3.3	1,00	0	1	0,429	-1,207	-0,546
			X1.3.4	1,00	0	1	0,358	-1,963	1,868
			X1.3.5	0,00	0	1	0,501	0,044	-2,013
		Asuransi (X1.4)	X1.4.1	1,00	0	1	0,425	-1,255	-0,428
			X1.4.2	0,00	0	1	0,385	1,674	0,807
			X1.4.3	0,00	0	1	0,438	1,116	-0,760
		2	Kualitas Terpersepsi (X2)		X2.1	7,00	1	10	1,711
X2.2	6,00				1	10	1,622	-0,126	0,903
X2.3	5,00				1	10	1,710	0,654	1,247
3	Religiusitas		X3.1	7,00	1	10	1,473	-0,299	0,836



No	Variabel	Dimensi	Kode	Median	Minimum	Maximum	SD	Skewness	Kurtosis
	(X3)		X3.2	7,00	1	10	1,524	-0,309	0,678
4	Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah (Y)	Keputusan Menabung	Y1	0,00	0	1	0,490	0,423	-1,835
		Keputusan Pembiayaan	Y2	0,00	0	1	0,300	2,695	5,303
		Keputusan Investasi	Y3	0,00	0	1	0,267	3,186	8,208
		Keputusan Asuransi	Y4	0,00	0	1	0,255	3,394	9,588

Sumber: Data primer diolah, 2018

### 4.3 Hasil Uji Instrumen

#### 4.3.1 Hasil Uji Validitas

**Tabel 4.6**

**Uji Validitas**

	LKSD 1	LKSD 2	LKSD 3	LKSD 4	LKSD 5	LKSD 6	LKSD 7
Pearson Correlation	0,387	0,439	0,166	0,376	0,324	0,632	0,477
Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000

	LKSD 8	LKSD 9	LKSD 10	LKSP 1	LKSP 2	LKSP 3	LKSP 4
Pearson Correlation	0,464	0,341	0,234	0,538	0,369	0,344	0,464
Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

	LKSP 5	LKSP 6	LKSP 7	LKSP 8	LKSI 1	LKSI 2	LKSI 3
Pearson Correlation	0,320	0,454	0,397	0,454	0,457	0,557	0,340
Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

	LKSI 4	LKSI 5	LKSA 1	LKSA 2	LKSA 3	KT 1	KT 2
Pearson Correlation	0,557	0,656	0,564	0,548	0,691	0,100	0,082
Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,099	0,178

	KT 3	R 1	R 2
Pearson Correlation	0,342	0,939	0,943
Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2018

Keterangan :

LKSD = Literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar

LKSP = Literasi keuangan syariah mengenai pembiayaan

LKSI = Literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan

LKSA = Literasi keuangan syariah mengenai asuransi

KT = Kualitas terpersepsi

R = Religiusitas

Sebagian besar butir pertanyaan memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 (Sig < 0,05) sehingga dinyatakan valid. Pertanyaan yang tidak signifikan tetap diikutkan dalam kuesioner sebab mengikuti ketentuan dalam penelitian yakni penelitian Hua Shen *et al.*(2016) untuk kualitas terpersepsi.

### 4.3.2 Hasil Uji Reabilitas

**Tabel 4.7**

#### **Uji Reabilitas**

Literasi Keuangan Syariah	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,623	26

Kualitas Terpersepsi	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,667	3

Religiusitas	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,870	2

Sumber: Data primer diolah, 2018

Nilai Cronbach's Alpha untuk literasi keuangan syariah sebesar 0.623. , Nilai Cronbach's Alpha untuk kualitas terpersepsi sebesar 0.667. Nilai Cronbach's Alpha untuk religiusitas sebesar 0.870. Angka tersebut lebih besar dari 0.60 maka variabel dinyatakan reliabel. Butir pertanyaan selain itu tidak diuji realibilitas karena bentuk pertanyaan bersifat kategorikal.

#### **4.4 Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik biner (*binary logistic regression*). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 10%, 5% atau 1%.

Regresi logistik biner dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan yang terdiri dari literasi syariah, kualitas terpersepsi. Regresi logistik biner digunakan untuk menguji hipotesis.

**4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Y1)**

Berikut adalah hasil output analisis data menggunakan analisis regresi logistik biner dengan SPSS 23 untuk keempat model.

**Tabel 4.8**  
**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Y1)**

Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa control dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
LKSD			0,271	(0,368)	0,004	(0,989)	0,029	(0,958)
LKSP			-0,929	(0,193)	-0,970	(0,379)	4,124	(0,294)
LKSI			0,345	(0,543)	0,147	(0,823)	-,541	(0,850)
LKSA			0,136	(0,791)	-0,139	(0,812)	-2,271	(0,414)
KT	0,011	(0,760)	0,007	(0,840)	0,006	(0,887)	0,003	(0,950)
LKS	-0,121	(0,957)						
LKSLv	-1,100	(0,495)						
Jenis Kelamin					0,320	(0,272)	0,306	(0,299)

Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa control dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
Pekerjaan						(0,596)		(0,526)
Mahasiswa					-0,303	(0,663)	-0,314	(0,656)
Wirausaha					-0,511	(0,518)	-0,445	(0,577)
Ibu Rumah Tangga					-1,212	(0,156)	-1,347	(0,118)
Pegawai Swasta					-0,751	(0,227)	-0,781	(0,219)
Usia						(0,757)		(0,861)
18 sampai 29 tahun					-1,089	(0,322)	-0,709	(0,531)
> 29 sampai 39 tahun					-0,824	(0,373)	-0,574	(0,548)
> 40 sampai 49 tahun					-0,786	(0,371)	-0,760	(0,397)
Pendidikan						(0,749)		(0,844)
SLTA ke bawah					-21,526	(1,000)	-21,037	(1,000)
SLTA					-1,004	(0,455)	-0,754	(0,615)
D3					-1,862	(0,199)	-1,589	(0,321)
S1					-1,075	(0,405)	-0,844	(0,560)
Agama						(0,991)		(1,000)
Islam					0,172	(0,890)	0,026	(0,983)
Kristen					-19,947	(1,000)	-19,839	(1,000)
Pendapatan						(0,127)		(0,086)*
Kurang darai 40 juta					-0,875	(0,340)	-1,347	(0,187)
> 40 sampai 70 juta					-0,928	(0,304)	-1,255	(0,197)

Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa control dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
> 70 sampai 100 juta					0,497	(0,589)	0,186	(0,850)
Status					-0,951	(0,304)	-1,047	(0,238)
KT_R							0,006	(0,019)**
LKSD_R							-0,043	(0,556)
LKSP_R							-0,080	(0,184)
LKSI_R							0,005	(0,924)
LKSA_R							-0,013	(0,770)
Observasi			272	272	272	272	272	272
Nagelkerke R <sup>2</sup>	0,004		0,014		0,248		0,241	
Hosmer and Lemeshow Test ( <i>Goodness of Fit Test</i> )	0,998		0,676		0,527		0,265	

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

\*untuk sig di 10%, \*\*untuk sig di 5% dan \*\*\*untuk sig di 1%



Pada model 1, nilai p-value dari variabel literasi keuangan syariah, tingkatan literasi keuangan syariah responden dan kualitas terpersepsi lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau (LKS  $0,957 > 0,05$ ; LKSLv  $0,495 > 0,05$  dan KT  $0,760 > 0,05$ ), sehingga variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah. Nilai Nagelkerke R-Square sebesar 0,004, artinya pengaruh variabel independen sebesar 0,4% sedangkan sisanya sebesar 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Pada model 2, nilai p-value dari variabel literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar, pembiayaan, investasi/tabungan, asuransi, dan kualitas terpersepsi lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau (LKSD  $0,368 > 0,05$ ; LKSP  $0,193 > 0,05$ ; LKSI  $0,543 > 0,05$ ; LKSA  $0,791 > 0,05$  dan KT  $0,840 > 0,05$ ), sehingga variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah. Nilai Nagelkerke R-Square sebesar 0,014, artinya pengaruh variabel independen sebesar 1,4% sedangkan sisanya sebesar 98,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Pada model 3, nilai p-value dari variabel literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar, pembiayaan, investasi/tabungan, asuransi, dan kualitas terpersepsi lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau (LKSD  $0,989 > 0,05$ ; LKSP  $0,379 > 0,05$ ; LKSI  $0,823 > 0,05$ ; LKSA  $0,812 > 0,05$  dan KT  $0,887 > 0,05$ ), sehingga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah. Nilai Nagelkerke R-Square sebesar 0,248, artinya

pengaruh variabel tersebut sebesar 24,8% sedangkan sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Pada model 4, variabel pendapatan dan kualitas terpersepsi berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah, hal ini dikarenakan nilai p-value pendapatan  $< 0,1$  dan kualitas terpersepsi  $< 0,05$ . Nilai Nagelkerke R-Square sebesar 0,241, artinya pengaruh variabel diatas sebesar 24,1% sedangkan sisanya sebesar 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

**4.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Y2)**

Berikut adalah hasil output analisis data menggunakan analisis regresi logistik biner dengan SPSS 23 untuk keempat model.

**Tabel 4.9**

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Y2)**

Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa kontrol dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
LKSD			-0,368	(0,010)**	-1,518	(0,010)**	-0,836	(0,344)
LKSP			0,093	(0,565)	-0,043	(0,978)	0,651	(0,914)
LKSI			-0,248	(0,179)	-2,280	(0,038)**	-3,811	(0,408)
LKSA			-0,084	(0,773)	-1,425	(0,194)	-2,707	(0,571)
KT	0,050	(0,391)	0,046	(0,422)	0,068	(0,325)	0,057	(0,424)
LKS	-7,071	(0,019)**						
LKSLv	-6,194	(0,026)**						
Jenis Kelamin					-0,063	(0,908)	0,054	(0,920)
Pekerjaan						(0,637)		(0,541)
Mahasiswa					-0,578	(0,583)	-0,684	(0,514)

Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa kontrol dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
Wirausaha					-0,394	(0,728)	-0,131	(0,903)
Ibu Rumah Tangga					-2,299	(0,115)	-2,480	(0,095)*
Pegawai Swasta					-0,227	(0,794)	-0,128	(0,883)
Usia						(0,173)		(0,092)*
18 sampai 29 tahun					2,318	(0,122)	2,375	(0,116)
> 29 sampai 39 tahun					2,247	(0,085)*	2,541	(0,047)**
> 40 sampai 49 tahun					0,147	(0,896)	-0,111	(0,918)
Pendidikan						(0,192)		(0,425)
SLTA ke bawah					-19,629	(1,000)	-18,703	(1,000)
SLTA					-2,151	(0,088)*	-1,099	(0,403)
D3					-4,952	(0,018)**	-3,652	(0,064)*
S1					-1,779	(0,099)*	-0,684	(0,552)
Agama						(1,000)		(1,000)
Islam					20,108	(0,999)	20,452	(0,999)
Kristen					4,171	(1,000)	3,950	(1,000)
Pendapatan						(0,068)*		(0,071)*
Kurang darai 40 juta					0,783	(0,492)	0,190	(0,871)
> 40 sampai 70 juta					-2,022	(0,087)*	-2,391	(0,049)**
> 70 sampai 100 juta					-1,278	(0,260)	-1,597	(0,160)
Status					-4,373	(0,001)***	-3,884	(0,003)***

Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa kontrol dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
KT_R							0,011	(0,014)**
LKSD_R							-0,348	(0,010)**
LKSP_R							0,084	(0,463)
LKSI_R							-0,159	(0,045)**
LKSA_R							-0,094	(0,253)
Observasi			272	272	272	272	272	272
Nagelkerke R <sup>2</sup>	0,090			0,098		0,334		0,318
Hosmer and Lemeshow Test ( <i>Goodness of Fit Test</i> )	0,273			0,620		0,762		0,051

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

\*untuk sig di 10%, \*\*untuk sig di 5% dan \*\*\*untuk sig di 1%

Pada model 1, nilai p-value dari variabel literasi keuangan syariah, tingkatan literasi keuangan syariah responden lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau (LKS  $0,019 < 0,05$ ; LKSLv  $0,026 < 0,05$ ), sehingga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Nilai Nagelkerke R-Square sebesar  $0,090$ , artinya pengaruh variabel independen sebesar  $9\%$  sedangkan sisanya sebesar  $91\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Pada model 2, hasil uji signifikansi dari variabel literasi keuangan syariah mengenai pembiayaan, investasi/tabungan, asuransi dan kualitas terpersepsi lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  yaitu (LKSP  $0,565 > 0,05$ ; LKSI  $0,179 > 0,05$ ; LKSA  $0,773 > 0,05$  dan KT  $0,422 > 0,05$ ), sehingga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap literasi keputusan pembiayaan. Akan tetapi literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar sebesar  $0,010$ , sehingga literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar berpengaruh terhadap literasi keputusan pembiayaan (Y2). Nilai Nagelkerke R-Square sebesar  $0,098$ , artinya pengaruh variabel diatas sebesar  $9,8\%$  sedangkan sisanya sebesar  $90,2\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Pada model 3 nilai p-value dari variabel literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar, literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan, usia  $>29$  sampai  $39$  tahun, pendidikan SLTA, D3, S1, pendapatan, pendapatan  $>40$  sampai  $70$  juta dan status berpengaruh terhadap literasi keputusan pembiayaan (Y2), hal ini dikarenakan hal ini dikarenakan hasil uji signifikansi  $>0,05$ . Variabel usia  $>29$  sampai  $39$  tahun, SLTA, pendapatan secara umum serta

pendapatan > 40 sampai 70 juta dan status berpengaruh terhadap literasi keputusan pembiayaan (Y2), hal ini dikarenakan hasil uji signifikansi variabel tersebut < 0,1, < 0,05 dan < 0,01. Nilai Nagelkerke R-Square sebesar 0,334, artinya pengaruh variabel diatas sebesar 33,4% sedangkan sisanya sebesar 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Model 4 variabel ibu rumah tangga, usia, usia >29 sampai 39, pendidikan D3, pendapatan, pendapatan >40 sampai 70 juta, status, kualitas terpersepsi, literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar, dan investasi berpengaruh terhadap literasi keputusan pembiayaan (Y2), hal ini dikarenakan hasil uji signifikansi < 0,1. Nilai Nagelkerke R-Square sebesar 0,318, artinya pengaruh variabel diatas sebesar 31,8% sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

#### 4.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah (Y3)

Berikut adalah hasil output analisis data menggunakan analisis regresi logistik biner dengan SPSS 23 untuk keempat model.

**Tabel 4.10**

#### Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap terhadap Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah (Y3)

Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa kontrol dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
LKSD			-0,524	(0,311)	-0,252	(0,680)	-0,577	(0,587)
LKSP			2,825	(0,047)**	2,681	(0,108)	-3,758	(0,609)
LKSI			-1,958	(0,058)*	-1,539	(0,203)	5,337	(0,280)
LKSA			0,959	(0,291)	0,642	(0,533)	3,943	(0,412)
KT	-0,075	(0,323)	-0,097	(0,151)	-0,106	(0,186)	-0,106	(0,185)
LKS	-4,089	(0,239)						
LKSLv	-10,084	(0,001)***						
Jenis Kelamin					-0,133	(0,810)	-0,241	(0,666)
Pekerjaan						(0,529)		(0,543)
Mahasiswa					2,643	(0,198)	2,446	(0,245)



Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa kontrol dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
Wirausaha					3,674	(0,115)	3,471	(0,140)
Ibu Rumah Tangga					-16,400	(0,999)	-15,945	(0,999)
Pegawai Swasta					0,479	(0,777)	0,245	(0,890)
Usia						(0,333)		(0,356)
18 sampai 29 tahun					-22,676	(0,996)	-23,808	(0,996)
> 29 sampai 39 tahun					-4,629	(0,065)*	-4,431	(0,072)*
> 40 sampai 49 tahun					-35,360	(0,996)	-37,761	(0,996)
Pendidikan						(0,790)		(0,853)
SLTA ke bawah					-19,442	(1,000)	-19,311	(1,000)
SLTA					-1,135	(0,597)	-1,187	(0,572)
D3					-18,183	(0,999)	-17,817	(0,999)
S1					-0,318	(0,878)	-0,467	(0,817)
Agama						(0,308)		(0,377)
Islam					-2,589	(0,125)	-2,377	(0,162)
Kristen					-21,697	(1,000)	-23,784	(1,000)
Pendapatan						(0,474)		(0,535)
Kurang darai 40 juta					-1,283	(0,456)	-1,331	(0,479)
> 40 sampai 70 juta					0,939	(0,593)	0,785	(0,670)
> 70 sampai 100 juta					-0,585	(0,771)	-0,595	(0,768)
Status					20,424	(0,997)	21,635	(0,996)

Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa kontrol dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
KT_R						(0,221)	0,002	(0,708)
LKSD_R							-0,088	(0,513)
LKSP_R							0,182	(0,117)
LKSI_R							-0,124	(0,165)
LKSA_R							0,029	(0,709)
Observasi			272	272	272	272	272	272
Nagelkerke R <sup>2</sup>	0,135		0,095		0,301		0,290	
Hosmer and Lemeshow Test ( <i>Goodness of Fit Test</i> )	0,489		0,939		0,950		0,860	

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

\*untuk sig di 10%, \*\*untuk sig di 5% dan \*\*\*untuk sig di 1%

Pada model 1, nilai p-value dari variabel literasi keuangan syariah dan kualitas terpersepsi lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau (LKS  $0,323 > 0,05$  dan KT  $0,239 > 0,05$ ), sehingga variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan tingkatan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah dengan nilai  $\alpha = 0,001$ . Nilai Nagelkerke R-Square sebesar  $0,135$ , artinya pengaruh variabel independen sebesar  $13,5\%$  sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Pada model 2, nilai p-value dari variabel literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar asuransi dan kualitas terpersepsi lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau (LKSD  $0,311 > 0,05$ ; LKSA  $0,291 > 0,05$  dan KT  $0,151 > 0,05$ ), sehingga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah (Y3). Sedangkan pada variabel literasi keuangan syariah mengenai pembiayaan literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan berpengaruh terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah (Y3). Nilai Nagelkerke R-Square sebesar  $0,095$ , artinya pengaruh variabel tersebut sebesar  $9,5\%$  sedangkan sisanya sebesar  $90,5\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Model 3 dan model 4 memiliki persamaan dimana variabel umur  $> 29$  sampai  $39$  tahun berpengaruh terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah (Y3), hal ini dikarenakan hasil uji signifikansi  $< 0,1$ . Sedangkan variabel lainnya memiliki hasil uji signifikansi  $> 0,05$ , sehingga variabel tersebut tidak

berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di lembaga keuangan syariah (Y3). Nilai Nagelkerke R-Square pada model 3 sebesar 0,301 artinya pengaruh variabel diatas sebesar 30,1% sedangkan sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Pada model 4, Nilai Nagelkerke R-Square sebesar 0,029 artinya pengaruh variabel diatas sebesar 29% sedangkan sisanya sebesar 71% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

#### 4.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Asuransi di Lembaga Keuangan Syariah (Y4)

Berikut adalah hasil output analisis data menggunakan analisis regresi logistik biner dengan SPSS 23 untuk keempat model.

**Tabel 4.11**  
**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap terhadap Keputusan Asuransi di Lembaga Keuangan Syariah (Y4)**

Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa kontrol dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
LKSD			-0,973	(0,063)*	-0,214	(0,278)	-2,100	(0,044)**
LKSP			2,123	(0,149)	0,164	(0,435)	-11,232	(0,172)
LKSI			-1,794	(0,087)*	-0,438	(0,063)*	3,140	(0,519)
LKSA			-1,380	(0,191)	-0,586	(0,153)	3,744	(0,547)
KT	-0,043	(0,561)	-0,037	(0,607)	-0,054	(0,453)	-,062	(0,417)
LKS	-1,520	(0,655)						
LKSLv	-3,884	(0,279)						
Jenis Kelamin					0,484	(0,391)	0,293	(0,597)
Pekerjaan						(0,674)		(0,689)

Variabel	Model 1		Model 2		Model 3		Model 4	
	Literai Keuangan Syariah		Tanpa kontrol dan moderasi		Kontrol		Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
Mahasiswa					1,166	(0,416)	1,077	(0,464)
Wirausaha					-1,255	(0,474)	-1,053	(0,540)
Ibu Rumah Tangga					-19,626	(0,999)	-19,384	(0,999)
Pegawai Swasta					0,867	(0,392)	0,971	(0,355)
Usia						(0,262)		(0,306)
18 sampai 29 tahun					-0,530	(0,855)	-0,953	(0,744)
> 29 sampai 39 tahun					2,603	(0,102)	2,491	(0,120)
> 40 sampai 49 tahun					0,878	(0,525)	0,922	(0,503)
Pendidikan						(0,668)		(0,652)
SLTA ke bawah					-19,498	(1,000)	-18,690	(1,000)
SLTA					-1,411	(0,349)	-0,555	(0,740)
D3					-0,546	(0,746)	0,459	(0,813)
S1					-0,409	(0,763)	0,456	(0,766)
Agama						(1,000)		(1,000)
Islam					19,546	(0,999)	19,348	(0,999)
Kristen					-0,700	(1,000)	-1,472	(1,000)
Pendapatan						(0,544)		(0,610)
Kurang darai 40 juta					1,069	(0,483)	0,865	(0,568)
> 40 sampai 70 juta					-1,132	(0,490)	-1,172	(0,474)
> 70 sampai 100 juta					0,258	(0,847)	-0,242	(0,857)

Variabel	Model 1 Literai Keuangan Syariah		Model 2 Tanpa kontrol dan moderasi		Model 3 Kontrol		Model 4 Kontrol dan moderasi	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
Status					-0,408	(0,863)	0,201	(0,937)
KT_R							0,007	(0,145)
LKSD_R							-0,069	(0,641)
LKSP_R							0,162	(0,167)
LKSI_R							-0,183	(0,035)**
LKSA_R							-0,149	(0,090)*
Observasi			272	272	272	272	272	272
Nagelkerke R <sup>2</sup>	0,074		0,106		0,225		0,218	
Hosmer and Lemeshow Test ( <i>Goodness of Fit Test</i> )	0,969		0,698		0,164		0,584	

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

\*untuk sig di 10%, \*\*untuk sig di 5% dan \*\*\*untuk sig di 1%

Pada model 1, nilai p-value dari variabel literasi keuangan syariah, tingkatan literasi keuangan syariah responden dan kualitas terpersepsi lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau (LKS  $0,655 > 0,05$ ; LKSLv  $0,279 > 0,05$  dan KT  $0,561 > 0,05$ ), sehingga variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Nilai Nagelkerke R-Square sebesar  $0,074$ , artinya pengaruh variabel independen sebesar  $7,4\%$  sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Pada model 2, nilai p-value dari variabel literasi keuangan syariah mengenai pembiayaan, asuransi dan kualitas terpersepsi lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau (LKSP  $0,149 > 0,05$ ; LKSA  $0,191 > 0,05$  dan KT  $0,607 > 0,05$ ), sehingga variabel tidak berpengaruh terhadap keuangan terhadap keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah (Y4). Literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar, investasi/tabungan berpengaruh terhadap keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah (Y4) , hal ini dikarenakan hasil uji signifikansi  $< 0,1$ . Nilai Nagelkerke R-Square sebesar  $0,106$ , artinya pengaruh variabel diatas sebesar  $10,6\%$  sedangkan sisanya sebesar  $89,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Pada model 3, variabel literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan berpengaruh terhadap keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah (Y4) , hal ini dikarenakan hasil uji signifikansi  $< 0,1$ . Sedangkan pada variabel yang lain memiliki hasil uji signifikansi  $> 0,05$ , sehingga tidak berpengaruh terhadap keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah (Y4). Nilai Nagelkerke R-Square sebesar  $0,225$ , artinya pengaruh variabel diatas sebesar



22,5% sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

Pada model 4, variabel literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan dan asuransi berpengaruh terhadap keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah (Y4), hal ini dikarenakan hasil uji signifikansi  $< 0,05$  dan  $< 0,1$ . Sedangkan variabel yang lain tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah (Y3), hal ini dikarenakan hasil uji signifikansi  $> 0,05$ . Nilai Nagelkerke R-Square sebesar 0,218 artinya pengaruh variabel diatas sebesar 21,8% sedangkan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel diatas.

## **4.5 Diskusi Hasil/Pembahasan**

### **4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Menabung di Lembaga Keuangan Syariah**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar, literasi keuangan syariah mengenai pembiayaan keuangan, literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan, dan literasi keuangan syariah mengenai asuransi, tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hinga (2014), Jappelli (2009) dan Moore (2003) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh positif terhadap keuangan individu. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai literasi

keuangan syariah berpengaruh berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah di tolak.

Sementara itu, kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah. Hasil ini didukung oleh penelitian banyak peneliti seperti Abbas *et al.* (2003); Ahmad dan Haron (2002); Al-Ajmi (2009); Dusuki dan Abdullah (2007); Metawa dan Almosawi (1998); Naser *et al* (1999); Omer (1992) dalam penelitian Usman *et al.* (2017) menjelaskan bahwa hal yang mempengaruhi keputusan seseorang secara umum untuk memilih suatu bank yaitu kerahasiaan, biaya dan manfaat produk yang ditawarkan, penyampaian layanan, kenyamanan, ukuran dan reputasi bank, teman dan pengaruh keluarga, keramahan personel, iklan media massa, dan kepuasan dengan produk, layanan bank dan religiusitas. Sehingga hipotesis mengenai kualitas terpersepsi berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah yang dimoderasi dengan religiusitas diterima.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah. Hal ini diduga diakibatkan karena responden di Indonesia tidak memandang literasi keuangan sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan menabung di lembaga keuangan syariah maupun bukan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kualitas terpersepsi dan religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah.

#### **4.5.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap literasi keputusan pembiayaan (Y2). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang maka pengambilan keputusan pembiayaan di lembaga keuangan syariah akan semakin kecil atau enggan untuk melakukannya. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Campbell (2006); Lusardi dan Tufano (2009) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif seseorang dalam keberhasilan dalam mengumpulkan kekayaan. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan pembiayaan di lembaga keuangan syariah ditolak. Hal tersebut diduga dapat terjadi karena semakin orang mengerti akan literasi keuangan syariah maka kemungkinan seseorang untuk berhutang akan semakin kecil. Selain itu hal lain yang diduga dapat menyebabkan hal tersebut adalah adanya berbagai asumsi di masyarakat yang menyebutkan bahwa operasional lembaga keuangan syariah yang masih bergabung dengan konvensional.

Sementara itu, variabel moderasi yang terdiri dari religiusitas menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar, literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan D3, tahun, pendapatan > 40 sampai 70 juta dan status berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan di lembaga keuangan syariah (Y2). Sedangkan kualitas terpersepsi, usia dan usia > 29 sampai 39 berpengaruh positif

terhadap keputusan pembiayaan di lembaga keuangan syariah (Y2). Hasil tersebut sesuai dengan Chen *et al.* (2012) menjelaskan bahwa kualitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan pelanggan terhadap organisasi. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima. Selain itu, penelitian Metawa dan Almassawi (1998) menemukan bukti bahwa keputusan konsumen dalam memilih bank Islam dimotivasi oleh faktor agama, di mana konsumen menekankan kepatuhan mereka pada prinsip-prinsip Islam.

#### **4.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mengenai pembiayaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah (Y3). Sedangkan literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah (Y3). Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mahfudh (2014) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Selain itu, hal serupa dijelaskan oleh Amisi (2012) bahwa dalam memutuskan sebuah keputusan keuangan, seseorang harus memiliki dan memahami pengetahuan keuangan yang memadai.

Sementara itu, variabel moderasi yang terdiri dari religiusitas tidak berpengaruh dalam memoderasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah, sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian Budiarto dan Susanti (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan

bahwa literasi keuangan tidak dapat menjamin seseorang membuat keputusan keuangan dengan tepat. Hassan dan Anood (2009) menyatakan empat faktor yang paling berpengaruh pada keputusan investasi adalah alasan agama, reputasi perusahaan, etika yang dirasakan perusahaan dan tujuan.

#### **4.5.4 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Terpersepsi terhadap Keputusan Asuransi di Lembaga Keuangan Syariah**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar dan literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan berpengaruh negatif terhadap keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah (Y4). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki maka semakin kecil pengambilan keputusan untuk asuransi di lembaga keuangan syariah. Hasil ini berbeda dengan penelitian Dalkilic dan Kirkbesoglu (2015) yang menyatakan bahwa ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih, maka kesadaran akan memutuskan sebuah keputusan keuangan khususnya pada keputusan berasuransi akan lebih sadar dan memahami apa keputusan yang sebaiknya diambil.

Sementara itu, hasil dari variabel moderasi yang terdiri dari religiusitas menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan, dan literasi keuangan syariah mengenai asuransi berpengaruh negatif terhadap keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah (Y4). Hasil ini berbeda dengan penelitian Wayan *et al.* (2015) menjelaskan bahwa seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik tidak hanya akan lebih efektif dalam melakukan perhitungan keuangan sederhana untuk anggaran rumah mereka, mengingat

kemampuan mereka untuk membayar bunga pinjaman, menggunakan kartu kredit atau debit dengan bijaksana, tetapi juga ketika mempertimbangkan menggunakan atau membeli keuangan yang lebih canggih. produk atau layanan, seperti hipotek, dana pensiun atau investasi, asuransi, saham, obligasi atau bahkan derivatif keuangan lainnya dan investasi ekuitas swasta. Selain itu, penelitian Bhushan dan Medury (2013) menjelaskan bahwa konsumen memiliki literasi keuangan mampu melewati masa keuangan yang sulit. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Hal tersebut diduga dapat terjadi karena adanya asumsi di masyarakat bahwa asuransi bukanlah suatu hal yang utama untuk dimiliki. Selain itu, adanya perdebatan mengenai syariat yang digunakan dalam asuransi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan masyarakat yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya tidak sepenuhnya bisa dibuktikan secara jelas, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan-keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuangan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Namun, literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah.
2. Tidak terdapat pengaruh antara kualitas terpersepsi terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan di lembaga keuangan baik keputusan menabung, keputusan pembiayaan, keputusan investasi maupun keputusan asuransi.
3. Variabel moderasi religiusitas berpengaruh negatif dalam hubungan literasi keuangan syariah mengenai keuangan dasar dan asuransi terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Akan tetapi religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah.
4. Variabel moderasi religiusitas berpengaruh positif dalam hubungan antara kualitas terpersepsi terhadap keputusan menabung dan keputusan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Akan tetapi religiusitas tidak

memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah.

Dari seluruh hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa keputusan keuangan masyarakat yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya tidak sepenuhnya bisa dibuktikan secara jelas, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan-keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuangan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka saran yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan model penelitian seperti menambahkan teori pendukung atau menambahkan dan menggunakan variabel bebas yang lebih beranekaragam karena dalam penelitian ini banyak yang menunjukkan bahwa pada setiap model, terdapat variabel bebas di luar model tersebut yang menjelaskan variabel terikatnya. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan hubungan/pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, maka dalam kuesioner pada bagian variabel dependent hendaknya menambahkan butir pertanyaan mengenai keputusan pada aspek konvensional karena dalam penelitian



ini belum adanya pertanyaan mengenai keputusan keuangan pada aspek konvensional.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah responden agar responden lebih beragam dan jumlah yang diperoleh pada masing-masing kategori seimbang, baik dari segi usia, pendidikan maupun pekerjaan.

## 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih mampu dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih proaktif dalam mempelajari aspek-aspek keuangan yang ada.

## 3. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan mampu memberikan program dan fasilitas bagi masyarakat agar mampu meningkatkan literasi keuangan syariah mereka.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

Implikasi penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat memberikan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai literasi keuangan syariah dengan menyempurnakan model penelitian sudah dilakukan ini.

Implikasi penelitian ini bagi praktisi yaitu dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan atau kebijakan untuk lembaga keuangan terkait maupun para pengambil keputusan guna menentukan strategi yang tepat dalam meningkatkan penggunaan produk maupun layanan lembaga keuangan syariah yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W.(2015) *PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Abdullah, M. A. dan Anderson, A. (2015) ‘Islamic Financial Literacy among Bankers in Kuala Lumpur’, *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 3(2), 1–16.
- Abou-Youssef, *et al.* (2011) Measuring Islamic-driven buyer behavioral implications: a proposed market-minded religiosity scale, *Journal of American Science*, 7(8), 788-801
- Abubakar, H. A. (2015) ‘Entrepreneurship development and financial literacy in Africa’, *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 11(4), 281–294.
- Akmal, H. dan Saputra, (2016) ‘Analisis tingkat literasi keuangan’, *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244.
- Alhamda, S. (2016) *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Antara, P. *et al.* (2016) ‘Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem’, *Procedia Economics and Finance*. Elsevier B.V., 37(16), 196–202.
- Antara, P. *et al.* (2017) ‘Conceptualisation and Operationalisation of Islamic Financial Literacy Scale’, *Pertanika Journals*, 25(S), 251–260.

- Ateş, S. *et al.* (2016) 'Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors : Evidence from Borsa Istanbul', *Business and Economics Research Journal*, 7(3), 1–19
- Awan, H. M., *et al.*(2011) 'Service quality and customer satisfaction in the banking sector and Islamic banks in Pakistan', 2(3), 203–224
- Bhabha, J. *et al.* (2014) 'Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries', *Research Journal of Finance and Accounting.*, 13(5), 118–122.
- Bhushan, P. dan Medury, Y. (2013) 'Financial Literacy and its Determinants', *International Association of Scientific Innovation and Research*, 4(2), 155–160.
- Campbell, J. Y. (2006) 'Household finances', *Working Paper No. 12149, NBER*, 61(4), 1553-1604
- Chen, H., dan Volpe, R. (1998) 'An Analysis of Personal Literacy among College Students.', *Financial Service Review*, 7(2), 107–128.
- Chen, H. *et al.* (2012) 'The impact of financial services quality and fairness on customer satisfaction', *Managing Service Quality: An International Journal*, 22(4), 399–421
- Cole, S. dan Fernando, N. (2008) 'Assessing the Importance of Financial Literacy. ADB Finance for the Poor.', *A Quarterly Newsletter of the Focal Point for Microfinance.*, 9, 1-3

- Delener, N. (1994) 'Religious contrasts in consumer decision behaviour patterns: their dimensions and marketing implications', *European Journal of Marketing*, 28, 36–53.
- Er Assoc, B. dan Mutlu, M. (2017) 'Financial Inclusion and Islamic Finance: A Survey of Islamic Financial Literacy Index\*', *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2), 33–54.
- Ghozali, I. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Glaser, M., dan Weber, M. (2007) 'Why Inexperienced Investors Do Not Learn: They Do Not Know Their Past Portfolio Performance', *Finance Research Letter*, 4, 203–216.
- Grohmann, A. (2018) 'Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class', *Pacific Basin Finance Journal*. Elsevier, 48(7), 129–143.
- Hassan Al-Tamimi, *et al.* (2009) 'Financial literacy and investment decisions of UAE investors', *The Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516.
- Hidajat, T. dan Hamdani, M. (2016) 'Measuring Islamic Financial Literacy', *The 2nd International Research Conference on Business and Economics (IRCBE)*. Diponegoro University (UNDIP). 3-4 August 2016, Semarang, Indonesia., 8, 1–4.
- Hua Shen, *et al.* (2016) 'The Relationship between Financial Disputes and

- Financial Literacy.’, *Pasific-Basin Finance Journal*, 36, 46–65.
- Hung, A. *et al.* (2009) ‘Defining and measuring financial literacy’, *WR-708*,  
*September 2009, Rand: Labor and Population.*
- Hunt, S.D. dan Vitell, S. (1986) ‘A general theory of marketing ethics’, *Journal of  
Macro Marketing*, 8, 5–16.
- Huston, S. J. (2010) ‘Measuring Financial Literacy’, *Journal of Consumer Affairs*,  
44(2), 296–316
- Jappelli, T. (2009) *Economic Literacy : A International Comparison.*
- Khoirunissa, D. (2003) ‘Consumers’ Preference Toward Islamic Banking (Case  
Study in Bank Muamalat Indonesia and Bank BNI Syariah)’, *IQTISAD  
Journal of Islamic Economics*, 4(2), 145–168.
- Koenig, H. *et al.* (2000) ‘Handbook of Religion and Health’, *Oxford University  
Press, New York, NY.*
- Lusardi, A., dan Tufano, P. (2009) ‘Debt literacy, financial experiences, and  
overindebtedness’, *National Bureau of Economic Research.*
- Lusardi, A *et al.* (2010) ‘Financial Literacy Among the Young : Evidence and  
Implication for Consumer Policy in Pensio Research Working Paper.’,  
*Pension research council, University of Pennsylvania.*
- Margaretha, F. dan Pambudhi, (2015) ‘TINGKAT LITERASI KEUANGAN  
PADA MAHASISWA S-1’, 17(1), 76–85.

- McDaniel, S. dan Burnett, J. J. (1990) 'Consumer religiosity and retail store evaluative criteria', *Journal of the Academy of Marketing Science*, 18, 101–112.
- Metawa, S.A. dan Almosawi, M. (1998) 'Banking behavior of Islamic bank customers: perspectives and implications', *International Journal of Bank Marketing*, 16(7), 299-313
- Murugiah, L. (2016) 'The Level of Understanding and Strategies to Enhance Financial Literacy among Malaysian', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3S), 130–139.
- Nguyen, N., dan LeBlanc, G. (1998) 'The mediating role of Corporate image on customers' retention decision: An investigation in financial services', *International Journal of Bank Marketing*, 16(2), 52–65.
- Okello C. *et al.* (2016) 'Social capital: mediator of financial literacy and financial inclusion in rural Uganda', *Review of International Business and Strategy*, 26(2), 291–312.
- Purba, R. (1996) *Measuring Consumer Perception Through Factor Analysis, The Asian Manager*.
- Rahim, S. *et al.* (2016) 'Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7), 32–35.
- Santoso, S. (2009) *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*.

Jakarta: Elex Media Komputindo.

Supranto, J. (2000) *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edited by E. Keenam. Jakarta: Erlangga.

Te'eni-Harari, T. (2016) 'Financial literacy among children: the role of involvement in saving money', *Young Consumers*, 17(2), 197–208.

Usman, H. *et al.* (2017) 'The role of religious norms, trust, importance of attributes and information sources in the relationship between religiosity and selection of the Islamic bank', *Journal of Islamic Marketing*, 8(2), 158–186

Vitell, S.J., *et al.* (2005) 'Religiosity and consumer ethics', *Journal of Business Ethics*, 57, 175–181.

Vitt, L. *et al.* (2000) 'Personal finance and the rush to competence: Financial literacy education in the U.S.', *Virginia: Institute for Socio-Financial Studies*.

Wayan, I. *et al.* (2015) 'Financial Literacy Among University Students: Empirical Evidence From Indonesia', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 30(3), 247–256.

Weaver, G. dan Agle, B. (2002) 'Religiosity and ethical behavior in organisations: a symbolic interactionist perspective', *Academy of Management Review*, 27, 77–87.

Worthington, A. C. (2013) 'Financial literacy and financial literacy programmes

in Australia', *Journal of Financial Services Marketing*. Nature Publishing Group, 18(3), 227–240

Xiao J.J (2008) *Handbook of Consumer Finance Research Applying Behaviour Theories to Financial Behaviour*. USA: Springer.



## **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1**

### **Kuesioner Penelitian**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Bapak/Ibu,

Saya, Agus Yulianto, Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII yang sedang melakukan penelitian tugas akhir di bidang keuangan. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dengan mengisi kuesioner. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir. Segala data yang Bapak/Ibu isikan dijamin kerahasiaannya, dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis semata.

Demikian, terima kasih atas keluangannya. Semoga limpahan kebaikan selalu menyertai Bapak/Ibu.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

Agus Yulianto

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Profil Responden

Jenis kelamin	0 = Wanita
	1 = Pria
Pekerjaan	0 = Mahasiswa
	1 = PNS/ TNI/ POLRI
	2 = Wirausaha
	3 = Ibu rumah tangga
	4 = Pegawai swasta
	5 = Lain-lain
Usia	0 = kurang dari 18 tahun
	1= 18-29 tahun
	2 => 29-39 tahun
	3 = >39-49 tahun
	4 = > 49 Tahun
Pendidikan	0 = SLTA ke bawah
	1 = SLTA
	2 = D3
	3 = S1
	4 = S2
	5= S3
Penghasilan	0 = kurang dari 40 juta per tahun
	1= > 40-70 juta per tahun
	2 = > 70-100 juta per tahun
	3 = lebih dari 100 juta per tahun
Agama	0 = Islam
	1 = Kristen
	2 = Katolik
	3 = Hindu
	4 = Budha
	5 = Kong Hu Cu
	6 = lainnya
Status Pernikahan	0 = Belum menikah
	1 = Menikah
Pernah menggunakan jasa dari lembaga keuangan (bank dan lain-lain)	0 = Iya
	1 = Tidak

**B. Pertunjuk pengisian: Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar**

1. Menukarkan barang serupa dengan takaran atau tingkat yang berbeda termasuk jenis riba
  - a. Benar
  - b. Salah
2. Membeli produk keuangan dengan maksud untuk untung-untungan dan tanpa melibatkan informasi dan pengetahuan yang relevan adalah dilarang karena termasuk
  - a. Riba
  - b. Gharar
  - c. Maysir
  - d. Murabahah
3. Hukum asal setiap transaksi dan produk keuangan modern adalah haram kecuali memang ada dalil yang membolehkannya dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits
  - a. Benar
  - b. Salah
4. Setiap orang diperkenankan untuk mengambil keuntungan optimal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan saling ridha dan tanpa rekayasa
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju

5. Bunga yang dikenakan bank untuk tabungan atau pinjaman adalah haram menurut kesepakatan mayoritas ulama
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju
6. Dalam menetapkan hukum boleh/tidaknya sebuah produk atau transaksi keuangan modern, Islam menggunakan acuan-acuan berikut, kecuali:
  - a. Al-Qur'an dan Hadits
  - b. Ijma' Ulama
  - c. Qiyas
  - d. Mudharabah
7. Membeli saham perusahaan rokok atau bank konvensional adalah terlarang dalam islam
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju
8. Dalam Islam, uang dianggap sebagai komoditas yang dapat diperjualbelikan
  - a. Benar
  - b. Salah
9. Dalam Islam, keuntungan dianggap tidak dapat dihasilkan tanpa kesediaan menanggung risiko
  - a. Benar
  - b. Salah

10. Aktivitas terlarang dalam Islam yang nmengacu kepada ketidakjelasan (ketidakpastian) dan berpotensi menimbulkan penipuan dan kerugian disebut
- Gharar
  - Maysir
  - Najasy
  - Ihtikar
11. Berikut ini akad yang biasa digunakan dalam sistem pembiayaan syari'ah kecuali
- Mudharabah
  - Musyarakah
  - Ijarah
  - Wadi'ah
  - Murabahah
12. Dalam mudharabah, apabila terjadi kerugian dalam bisnis yang dijalankan, pihak yang harus menggung biaya kerugian tersebut umumnya adalah
- Mudharib (pengelola modal)
  - Shohibul maal (pemilik modal)
  - Mudharib dan shohibul maal
  - Tidak tahu
13. Dalam kontrak musyarakah, baik laba maupun kerugian yang diperoleh harus dibagi secara proporsional antar pihak yang berakad
- Benar

- b. Salah
14. Akad dimana satu pihak tidak mentransfer hak kepemilikan aset terhadap pihak lainnya, namun mensyaratkan imbalan atas penggunaan aset tersebut disebut
- a. Ijarah
  - b. Musyarokah
  - c. Murabahah
15. Akad kerjasama di dalam Islam yang memungkinkan pihak tertentu untuk membeli kepemilikan pihak lain secara gradual dalam jangka waktu tertentu disebut
- a. Ijarah mutanaqishah
  - b. Musyarokah mutanaqishah
  - c. Murabahah
16. Dalam kontrak murabahah, penjual tidak diharuskan memberi informasi kepada pembeli tentang biaya pembelian dan besarnya laba yang ia ambil dalam kredit tersebut
- a. Benar
  - b. Salah
17. Dalam konsep Istishna, harga harus ditetapkan pada saat..
- a. Di awal kontrak
  - b. Di akhir kontrak
  - c. Saat kontrak sedang berjalan
  - d. Tidak tahu

18. Dalam konsep Qardhul Hasan, ketika seseorang meminjam sebesar Rp 50 juta, maka ia harus membayar sebesar
- Tergantung perjanjian di awal
  - Rp 50 juta ditambah biaya jasa peminjaman
  - Rp 50 juta
  - Tidak tahu
19. Berikut ini adalah ragam pilihan instrumen investasi yang telah memiliki varian syariah, kecuali
- Saham
  - Investasi
  - Deposito
  - Forex
20. Dalam tabungan Wadi'ah, bank Islam diperbolehkan menahan tabungan/deposito nasabah ketika nasabah ingin menggunakan uang tersebut
- Benar
  - Salah
21. Dalam islam, sebuah bank atau perusahaan investasi diperkenankan memungut komisi atau imbalan atas jasa pengelolaan keuangan yang diberikannya
- Benar
  - Salah



22. Menyebarkan informasi palsu di pasar dengan harapan memperoleh keuntungan diperkenankan dalam islam
- Setuju
  - Tidak Setuju
23. Berikut yang membedakan sukuk dengan obligasi konvensional adalah
- Memiliki akad yang sesuai syariah
  - Pendapatan tidak berbasiskan bunga
  - Berupa bukti kepemilikan atau kemitraan bukan surat hutang
  - Semua benar
24. Prinsip utama asuransi dalam Islam adalah
- Tolong menolong dan suka rela
  - Mencari keuntungan
  - Semua salah
25. Dalam sistem Asuransi Islam (takaful), pengelolaan dana dimungkinkan untuk dikelola menggunakan akad berikut ini, kecuali:
- Mudharabah
  - Wakalah
  - Murobahah
26. Berikut yang bukan merupakan unsur-unsur dari takaful adalah
- Berbagi risiko
  - Bagi hasil
  - Pengembalian (return) yang tetap
  - Tidak tahu

**C. Petunjuk pengisian: Beri tanda pada skala (lingkaran) yang paling sesuai menggambarkan diri anda. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut : 1= Sangat Tidak Setuju; 10= Sangat Setuju Sekali**

No.	Pertanyaan	Tanggapan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan konsep dasar keuangan Islam										
2	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik pada hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan di lembaga keuangan syari'ah										
3	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik pada hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan investasi syari'ah										
4	Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik pada hal-hal yang berkaitan dengan sistem takaful (asuransi keuangan islam										
5	Kualitas layanan lembaga keuangan syari'ah lebih baik dibandingkan kualitas layanan lembaga keuangan konvensional										
6	Kualitas dan variasi produk yang ditawarkan lembaga keuangan syari'ah lebih baik dibandingkan kualitas dan variasi produk yang ditawarkan lembaga keuangan konvensional										

7	Manfaat ekonomis yang mungkin saya peroleh dari lembaga keuangan syariah lebih sedikit dibandingkan manfaat yang mungkin saya peroleh dari lembaga keuangan konvensional												
8	Saya termasuk orang yang taat dalam beragama												
9	Saya adalah orang yang selalu mematuhi aturan-aturan muamalah yang digariskan Islam												

**D. Petunjuk pengisian: Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda**

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda memiliki tabungan di bank syariah?		
2	Apakah anda telah (sedang) memiliki tanggungan pembiayaan yang berbasis syariah?		
3	Apakah anda memiliki instrumen investasi berbasis syariah?		
4	Apakah anda memiliki polis asuransi takaful?		

### Kunci Jawaban Literasi Keuangan Syariah

No	Variabel	Nomor Soal	Kunci
1	Literasi Keuangan Syariah		
	Keuangan dasar	1	a. Benar
		2	c. Maysir
		3	b. Salah
		4	a. Setuju
		5	a. Setuju
		6	d. Mudharabah
		7	a. Setuju
		8	b. Salah
		9	a. Benar
		10	a. Gharar
	Pembiayaan	11	d. Wadi'ah
		12	b. Shohibul maal (pemilik modal)
		13	a. Benar
		14	a. Ijarah
		15	b. Musyarokah mutanaqishah
		16	b. Salah
		17	a. Di awal kontrak

		18	c. Rp 50 juta
	Investasi	19	d. Forex
		20	b. Salah
		21	a. Benar
		22	b. Tidak Setuju
		23	d. Semua benar
		Asuransi	24
	25		c. Murobahah
	26		c. Pengembalian ( <i>return</i> ) yang tetap

## Lampiran 2

### Skor Literasi Keuangan Syariah

No	Keuangan Dasar	Pembiayaan	Investasi	Asuransi	Skor	Nilai	LKS
1	6	3	2	1	12	46,15%	2
2	10	7	5	3	25	96,15%	1
3	6	3	2	1	12	46,15%	2
4	5	5	4	3	17	65,38%	2
5	7	3	5	1	16	61,54%	2
6	8	6	5	2	21	80,77%	1
7	8	4	3	1	16	61,54%	2
8	7	3	1	2	13	50,00%	2
9	7	6	4	2	19	73,08%	1
10	5	4	3	1	13	50,00%	2
11	7	6	4	1	18	69,23%	2
12	9	4	4	1	18	69,23%	2
13	9	3	4	2	18	69,23%	2
14	8	5	4	0	17	65,38%	2
15	4	4	3	1	12	46,15%	2
16	4	4	3	1	12	46,15%	2
17	6	5	1	2	14	53,85%	2
18	5	5	3	2	15	57,69%	2
19	9	4	4	1	18	69,23%	2
20	7	5	4	1	17	65,38%	2
21	7	1	4	1	13	50,00%	2
22	4	3	3	2	12	46,15%	2
23	7	3	2	1	13	50,00%	2
24	5	4	3	1	13	50,00%	2
25	6	5	3	1	15	57,69%	2
26	8	5	3	1	17	65,38%	2
27	5	3	4	2	14	53,85%	2
28	6	6	5	1	18	69,23%	2
29	5	3	3	0	11	42,31%	2
30	4	2	4	1	11	42,31%	2
31	9	2	3	2	16	61,54%	2
32	8	5	4	3	20	76,92%	1
33	2	2	3	1	8	30,77%	2
34	7	4	1	1	13	50,00%	2
35	5	2	2	1	10	38,46%	2
36	7	4	4	1	16	61,54%	2
37	7	4	3	1	15	57,69%	2
38	5	3	3	1	12	46,15%	2
39	8	5	5	2	20	76,92%	1
40	5	5	2	3	15	57,69%	2
41	6	4	4	1	15	57,69%	2
42	8	4	4	2	18	69,23%	2

43	7	1	5	2	15	57,69%	2
44	7	5	4	1	17	65,38%	2
45	6	2	2	1	11	42,31%	2
46	4	5	2	1	12	46,15%	2
47	8	5	5	1	19	73,08%	1
48	5	3	1	1	10	38,46%	2
49	6	4	1	3	14	53,85%	2
50	5	1	4	0	10	38,46%	2
51	7	3	4	1	15	57,69%	2
52	6	5	4	1	16	61,54%	2
53	7	5	4	1	17	65,38%	2
54	8	7	2	1	18	69,23%	2
55	7	3	3	1	14	53,85%	2
56	9	3	5	1	18	69,23%	2
57	7	3	4	2	16	61,54%	2
58	6	6	2	1	15	57,69%	2
59	7	3	5	1	16	61,54%	2
60	7	6	3	1	17	65,38%	2
61	5	3	4	1	13	50,00%	2
62	7	5	2	1	15	57,69%	2
63	7	5	4	2	18	69,23%	2
64	4	4	0	2	10	38,46%	2
65	3	5	2	0	10	38,46%	2
66	5	6	4	1	16	61,54%	2
67	4	3	3	1	11	42,31%	2
68	6	4	4	1	15	57,69%	2
69	7	5	2	1	15	57,69%	2
70	7	4	4	1	16	61,54%	2
71	7	5	2	1	15	57,69%	2
72	3	4	2	2	11	42,31%	2
73	6	4	3	2	15	57,69%	2
74	7	7	4	2	20	76,92%	1
75	7	3	4	1	15	57,69%	2
76	8	3	1	1	13	50,00%	2
77	3	3	1	1	8	30,77%	2
78	6	4	3	0	13	50,00%	2
79	6	6	3	0	15	57,69%	2
80	4	4	2	1	11	42,31%	2
81	8	4	3	1	16	61,54%	2
82	4	2	3	0	9	34,62%	2
83	6	5	2	1	14	53,85%	2
84	5	1	5	1	12	46,15%	2
85	6	1	5	0	12	46,15%	2
86	7	6	3	1	17	65,38%	2
87	8	4	5	1	18	69,23%	2
88	5	3	3	1	12	46,15%	2
89	7	5	4	2	18	69,23%	2
90	6	3	4	1	14	53,85%	2

91	6	1	5	2	14	53,85%	2
92	8	5	5	2	20	76,92%	1
93	6	4	3	2	15	57,69%	2
94	6	3	3	1	13	50,00%	2
95	8	4	3	2	17	65,38%	2
96	7	2	4	2	15	57,69%	2
97	6	4	5	1	16	61,54%	2
98	8	6	4	3	21	80,77%	1
99	4	2	2	0	8	30,77%	2
100	7	5	4	2	18	69,23%	2
101	6	4	4	1	15	57,69%	2
102	6	7	5	2	20	76,92%	1
103	9	5	5	3	22	84,62%	1
104	6	4	4	1	15	57,69%	2
105	5	3	3	1	12	46,15%	2
106	7	5	2	2	16	61,54%	2
107	6	3	3	2	14	53,85%	2
108	9	7	5	3	24	92,31%	1
109	8	4	3	0	15	57,69%	2
110	6	6	4	1	17	65,38%	2
111	7	3	3	1	14	53,85%	2
112	7	4	3	1	15	57,69%	2
113	5	2	1	1	9	34,62%	2
114	9	8	5	2	24	92,31%	1
115	4	3	1	1	9	34,62%	2
116	9	6	2	2	19	73,08%	1
117	7	5	1	1	14	53,85%	2
118	5	2	2	2	11	42,31%	2
119	7	7	5	1	20	76,92%	1
120	7	3	2	1	13	50,00%	2
121	5	5	3	1	14	53,85%	2
122	8	5	1	1	15	57,69%	2
123	9	4	4	2	19	73,08%	1
124	6	4	4	2	16	61,54%	2
125	5	4	3	1	13	50,00%	2
126	8	4	3	2	17	65,38%	2
127	6	4	3	1	14	53,85%	2
128	5	6	1	0	12	46,15%	2
129	6	3	3	0	12	46,15%	2
130	4	4	3	2	13	50,00%	2
131	5	5	5	0	15	57,69%	2
132	7	5	3	1	16	61,54%	2
133	7	3	4	1	15	57,69%	2
134	8	3	2	1	14	53,85%	2
135	6	5	3	1	15	57,69%	2
136	7	3	2	0	12	46,15%	2
137	7	5	3	1	16	61,54%	2
138	5	5	3	2	15	57,69%	2



139	4	2	1	2	9	34,62%	2
140	5	6	5	0	16	61,54%	2
141	6	3	1	1	11	42,31%	2
142	4	3	3	0	10	38,46%	2
143	8	5	5	2	20	76,92%	1
144	6	2	5	1	14	53,85%	2
145	5	4	2	1	12	46,15%	2
146	5	2	4	0	11	42,31%	2
147	2	2	4	0	8	30,77%	2
148	5	0	3	1	9	34,62%	2
149	2	2	1	0	5	19,23%	3
150	3	4	3	0	10	38,46%	2
151	5	2	1	1	9	34,62%	2
152	4	3	0	0	7	26,92%	3
153	5	1	2	0	8	30,77%	2
154	5	3	3	0	11	42,31%	2
155	6	4	2	0	12	46,15%	2
156	4	3	2	1	10	38,46%	2
157	5	3	3	0	11	42,31%	2
158	6	4	4	1	15	57,69%	2
159	5	5	4	1	15	57,69%	2
160	5	2	2	2	11	42,31%	2
161	5	4	4	1	14	53,85%	2
162	7	2	4	1	14	53,85%	2
163	8	7	5	1	21	80,77%	1
164	6	4	3	0	13	50,00%	2
165	5	3	3	1	12	46,15%	2
166	7	3	2	1	13	50,00%	2
167	5	4	1	0	10	38,46%	2
168	5	2	2	1	10	38,46%	2
169	5	3	2	0	10	38,46%	2
170	6	3	4	1	14	53,85%	2
171	6	5	3	2	16	61,54%	2
172	7	4	4	3	18	69,23%	2
173	5	7	5	2	19	73,08%	1
174	8	5	2	1	16	61,54%	2
175	6	3	3	0	12	46,15%	2
176	7	4	4	1	16	61,54%	2
177	6	1	4	0	11	42,31%	2
178	7	3	4	0	14	53,85%	2
179	7	3	1	1	12	46,15%	2
180	6	3	4	0	13	50,00%	2
181	6	3	5	1	15	57,69%	2
182	7	4	5	1	17	65,38%	2
183	7	3	4	1	15	57,69%	2
184	7	2	3	1	13	50,00%	2
185	7	3	5	0	15	57,69%	2
186	5	4	1	1	11	42,31%	2

187	8	6	4	0	18	69,23%	2
188	8	8	5	1	22	84,62%	1
189	7	3	5	1	16	61,54%	2
190	8	7	5	2	22	84,62%	1
191	8	3	5	1	17	65,38%	2
192	8	5	4	2	19	73,08%	1
193	6	5	4	2	17	65,38%	2
194	7	3	4	0	14	53,85%	2
195	6	4	4	1	15	57,69%	2
196	6	2	2	1	11	42,31%	2
197	6	4	1	1	12	46,15%	2
198	8	7	5	1	21	80,77%	1
199	6	3	2	2	13	50,00%	2
200	7	4	4	2	17	65,38%	2
201	7	3	4	1	15	57,69%	2
202	7	6	4	1	18	69,23%	2
203	7	3	4	1	15	57,69%	2
204	9	7	4	3	23	88,46%	1
205	7	4	4	1	16	61,54%	2
206	7	4	3	0	14	53,85%	2
207	2	4	1	2	9	34,62%	2
208	6	3	1	1	11	42,31%	2
209	8	4	2	2	16	61,54%	2
210	5	3	2	1	11	42,31%	2
211	9	4	2	1	16	61,54%	2
212	7	3	3	2	15	57,69%	2
213	7	0	3	2	12	46,15%	2
214	8	3	3	1	15	57,69%	2
215	8	2	3	1	14	53,85%	2
216	7	3	5	1	16	61,54%	2
217	8	3	4	1	16	61,54%	2
218	7	3	3	1	14	53,85%	2
219	7	5	3	2	17	65,38%	2
220	7	4	4	2	17	65,38%	2
221	7	3	3	2	15	57,69%	2
222	8	3	4	1	16	61,54%	2
223	8	3	3	1	15	57,69%	2
224	8	3	3	1	15	57,69%	2
225	8	6	4	2	20	76,92%	1
226	8	4	3	3	18	69,23%	2
227	8	4	3	3	18	69,23%	2
228	8	4	3	3	18	69,23%	2
229	7	1	3	1	12	46,15%	2
230	8	3	3	3	17	65,38%	2
231	2	2	3	1	8	30,77%	2
232	7	3	3	1	14	53,85%	2
233	7	3	3	1	14	53,85%	2
234	8	5	4	1	18	69,23%	2

235	8	3	3	1	15	57,69%	2
236	8	3	4	1	16	61,54%	2
237	8	3	3	2	16	61,54%	2
238	6	4	3	0	13	50,00%	2
239	8	7	3	1	19	73,08%	1
240	7	1	2	0	10	38,46%	2
241	7	5	4	1	17	65,38%	2
242	8	8	5	1	22	84,62%	1
243	5	5	3	1	14	53,85%	2
244	7	3	2	2	14	53,85%	2
245	7	3	2	1	13	50,00%	2
246	7	2	3	0	12	46,15%	2
247	9	3	3	1	16	61,54%	2
248	5	4	4	1	14	53,85%	2
249	9	7	5	1	22	84,62%	1
250	9	8	5	1	23	88,46%	1
251	8	4	3	1	16	61,54%	2
252	7	4	3	1	15	57,69%	2
253	7	5	4	1	17	65,38%	2
254	4	5	3	2	14	53,85%	2
255	7	3	4	2	16	61,54%	2
256	8	3	4	2	17	65,38%	2
257	7	3	4	1	15	57,69%	2
258	6	5	3	1	15	57,69%	2
259	7	3	2	1	13	50,00%	2
260	8	3	3	2	16	61,54%	2
261	8	5	3	2	18	69,23%	2
262	8	2	3	2	15	57,69%	2
263	4	5	2	2	13	50,00%	2
264	8	3	1	1	13	50,00%	2
265	4	2	4	0	10	38,46%	2
266	5	4	5	0	14	53,85%	2
267	8	4	4	2	18	69,23%	2
268	7	4	3	2	16	61,54%	2
269	5	4	3	2	14	53,85%	2
270	5	5	4	1	15	57,69%	2
271	8	3	3	2	16	61,54%	2
272	9	5	5	2	21	80,77%	1

### Lampiran 3

#### Hasil Regresi Logistik Biner Y1 Model 1

##### Block 1: Method = Enter

**Iteration History**<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	LKS_Proporsi	LKS_level	X2
Step 1 1	365,013	-,900	,789	-,228	,010
2	365,009	-,930	,825	-,238	,010
3	365,009	-,930	,825	-,238	,010

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 365,460
- d. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	,451	3	,930
Block	,451	3	,930
Model	,451	3	,930

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	365,009 <sup>a</sup>	,002	,002

- a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,684	8	,571

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Menabung = Tidak Punya		Keputusan Menabung = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	17	17,142	10	9,858	27
	2	17	16,883	10	10,117	27
	3	19	16,715	8	10,285	27
	4	15	16,553	12	10,447	27
	5	12	16,372	15	10,628	27
	6	19	16,790	9	11,210	28
	7	15	16,051	12	10,949	27
	8	19	15,854	8	11,146	27
	9	17	16,828	12	12,172	29
	10	14	14,813	12	11,187	26

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed		Predicted		
		Keputusan Menabung		Percentage Correct
		Tidak Punya	Punya	
Step 1	Keputusan Menabung Tidak Punya Punya	164 108	0 0	100,0 ,0
Overall Percentage				60,3

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	LKS_Proporsi	,825	1,465	,317	1	,573	2,281	,129	40,292
	LKS_level	-,238	,397	,360	1	,548	,788	,362	1,716
	X2	,010	,036	,079	1	,779	1,010	,942	1,083
	Constant	-,930	,936	,986	1	,321	,395		

a. Variable(s) entered on step 1: LKS\_Proporsi, LKS\_level, X2.

**Correlation Matrix**

		Constant	LKS_Proporsi	LKS_level	X2
Step 1	Constant	1,000	-,704	,484	-,701
	LKS_Proporsi	-,704	1,000	-,780	,024
	LKS_level	,484	-,780	1,000	-,043
	X2	-,701	,024	-,043	1,000

## Lampiran 4

### Hasil Regresi Logistik Biner Y1 Model 2

#### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2
Step 1 1	362,700	-,557	,255	-,883	,329	,129	,007
2	362,686	-,578	,271	-,929	,345	,136	,007
3	362,686	-,578	,271	-,929	,345	,136	,007

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 365,460

d. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	2,774	5	,735
Block	2,774	5	,735
Model	2,774	5	,735

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	362,686 <sup>a</sup>	,010	,014

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,746	8	,676

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

	Keputusan Menabung = Tidak Punya		Keputusan Menabung = Punya		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1 1	21	18,553	6	8,447	27
2	18	17,731	9	9,269	27
3	14	17,917	14	10,083	28
4	18	16,874	9	10,126	27
5	16	16,407	11	10,593	27
6	17	16,636	11	11,364	28
7	13	15,678	14	11,322	27
8	16	15,853	12	12,147	28
9	15	14,877	12	12,123	27
10	16	13,475	10	12,525	26

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Predicted			
	Keputusan Menabung		Percentage Correct	
	Tidak Punya	Punya		
Step 1 Keputusan Menabung	Tidak Punya	160	4	97,6
	Punya	107	1	,9
Overall Percentage				59,2

a. The cutvalue is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> X1.1	,271	,301	,811	1	,368	1,311	,727	2,365
X1.2	-,929	,713	1,696	1	,193	,395	,098	1,599
X1.3	,345	,566	,371	1	,543	1,412	,465	4,285
X1.4	,136	,514	,070	1	,791	1,146	,418	3,141
X2	,007	,036	,041	1	,840	1,007	,939	1,081
Constant	-,578	,797	,527	1	,468	,561		

a. Variable(s) entered on step 1: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X2.

**Correlation Matrix**

	Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2
Step 1 Constant	1,000	-,033	-,258	-,342	-,129	-,811
X1.1	-,033	1,000	-,096	-,230	-,144	-,074
X1.2	-,258	-,096	1,000	-,198	-,205	,000
X1.3	-,342	-,230	-,198	1,000	,005	,033
X1.4	-,129	-,144	-,205	,005	1,000	-,005
X2	-,811	-,074	,000	,033	-,005	1,000

## Lampiran 5

### Hasil Regresi Logistik Biner Y1 Model 3

#### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients																								
		Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2	Jeniskelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	
Step 1	1	319,331	-2,326	-.010	-.781	.168	-.079	.005	.264	-.265	-.420	-.972	-.549	-.844	-.581	-.565	-1,860	-.520	-1,204	-.574	.176	-.887	-.755	-.744	.356	-.792
	2	317,872	3,204	.002	-.957	.155	-.130	.006	.318	-.301	-.504	-1,187	-.725	-1,061	-.786	-.754	-3,340	-.886	-1,732	-.956	.179	-1,888	-.872	-.917	.473	-.930
	3	317,744	3,385	.004	-.970	.148	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,211	-.751	-1,088	-.823	-.785	-4,497	-.999	-1,856	-1,070	.172	-2,923	-.875	-.928	.496	-.951
	4	317,705	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-5,517	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-3,938	-.875	-.928	.497	-.951
	5	317,691	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-6,523	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-4,944	-.875	-.928	.497	-.951
	6	317,686	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-7,525	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-5,946	-.875	-.928	.497	-.951
	7	317,684	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-8,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-6,947	-.875	-.928	.497	-.951
	8	317,684	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-9,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-7,947	-.875	-.928	.497	-.951
	9	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-10,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-8,947	-.875	-.928	.497	-.951
	10	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-11,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-9,947	-.875	-.928	.497	-.951
	11	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-12,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-10,947	-.875	-.928	.497	-.951
	12	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-13,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-11,947	-.875	-.928	.497	-.951
	13	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-14,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-12,947	-.875	-.928	.497	-.951
	14	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-15,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-13,947	-.875	-.928	.497	-.951
	15	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-16,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-14,947	-.875	-.928	.497	-.951
	16	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-17,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-15,947	-.875	-.928	.497	-.951
	17	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-18,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-16,947	-.875	-.928	.497	-.951
	18	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-19,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-17,947	-.875	-.928	.497	-.951
	19	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-20,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-18,947	-.875	-.928	.497	-.951
	20	317,683	3,392	.004	-.970	.147	-.139	.006	.320	-.303	-.511	-1,212	-.751	-1,089	-.824	-.786	-21,526	-1,004	-1,862	-1,075	.172	-19,947	-.875	-.928	.497	-.951

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 365,460
- d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	317,683 <sup>a</sup>	,161	,218

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1			
Step	47,777	23	,002
Block	47,777	23	,002
Model	47,777	23	,002

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,089	8	,527



**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Menabung = Tidak Punya		Keputusan Menabung = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	21	22,242	6	4,758	27
	2	20	20,317	7	6,683	27
	3	20	19,704	7	7,296	27
	4	21	19,123	6	7,877	27
	5	18	18,577	9	8,423	27
	6	18	17,816	9	9,184	27
	7	14	17,140	13	9,860	27
	8	19	15,001	8	11,999	27
	9	11	9,567	16	17,433	27
	10	2	4,513	27	24,487	29

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted			
		Keputusan Menabung		Percentage Correct	
		Tidak Punya	Punya		
Step 1	Keputusan Menabung	Tidak Punya	148	16	90,2
		Punya	63	45	41,7
	Overall Percentage				71,0

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>								
X1.1	,004	,336	,000	1	,989	1,004	,520	1,939
X1.2	-,970	,808	1,441	1	,230	,379	,078	1,847
X1.3	,147	,658	,050	1	,823	1,159	,319	4,209
X1.4	-,139	,585	,057	1	,812	,870	,277	2,737
X2	,006	,040	,020	1	,887	1,006	,931	1,087
JenisKelamin(1)	,320	,292	1,206	1	,272	1,378	,778	2,441
Pekerjaan			2,777	4	,596			
Pekerjaan(1)	-,303	,696	,190	1	,663	,738	,189	2,890
Pekerjaan(2)	-,511	,790	,419	1	,518	,600	,127	2,822
Pekerjaan(3)	-1,212	,855	2,010	1	,156	,298	,056	1,590
Pekerjaan(4)	-,751	,622	1,457	1	,227	,472	,139	1,597
Usia			1,185	3	,757			
Usia(1)	-1,089	1,099	,981	1	,322	,337	,039	2,904
Usia(2)	-,824	,925	,793	1	,373	,439	,072	2,687
Usia(3)	-,786	,878	,801	1	,371	,456	,082	2,547
Pendidikan			1,930	4	,749			
Pendidikan(1)	-21,526	40192,970	,000	1	1,000	,000	,000	.
Pendidikan(2)	-1,004	1,344	,558	1	,455	,366	,026	5,108
Pendidikan(3)	-1,862	1,451	1,646	1	,199	,155	,009	2,670
Pendidikan(4)	-1,075	1,292	,692	1	,405	,341	,027	4,296
Agama			,019	2	,991			
Agama(1)	,172	1,246	,019	1	,890	1,187	,103	13,650
Agama(2)	-19,947	40192,970	,000	1	1,000	,000	,000	.
Pendapatan			5,708	3	,127			
Pendapatan(1)	-,875	,916	,911	1	,340	,417	,069	2,513
Pendapatan(2)	-,928	,903	1,057	1	,304	,395	,067	2,319
Pendapatan(3)	,497	,921	,292	1	,589	1,644	,271	9,989
Status(1)	-,951	,870	1,195	1	,274	,386	,070	2,127
Constant	3,392	2,217	2,340	1	,126	29,713		

a. Variable(s) entered on step 1: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X2, JenisKelamin, Pekerjaan, Usia, Pendidikan, Agama, Pendapatan, Status.

Correlation Matrix

	Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)
Step 1 Constant	1,000	-0,036	-0,124	-0,104	-0,083	-0,278	0,006	-0,111	0,007	-0,130	-0,308	-0,156	-0,386	-0,358	0,000	-0,468	-0,372	-0,487	-0,591	0,000	-0,291	-0,248	-0,151	-0,109
X1.1	-0,036	1,000	-0,101	-0,226	-0,173	-0,077	-0,012	-0,041	0,093	-0,007	-0,118	-0,093	-0,047	-0,126	0,000	0,058	0,046	0,060	0,034	0,000	0,025	-0,019	-0,074	0,068
X1.2	-0,124	-0,101	1,000	-0,242	-0,194	-0,007	-0,036	-0,109	-0,128	0,053	-0,121	-0,107	-0,008	0,011	0,000	0,114	0,083	0,085	0,006	0,000	-0,028	0,005	-0,021	0,158
X1.3	-0,104	-0,226	-0,242	1,000	0,034	0,043	0,030	0,153	0,097	-0,012	0,100	0,114	-0,059	-0,054	0,000	-0,095	-0,040	-0,046	-0,099	0,000	0,026	0,117	0,104	-0,113
X1.4	-0,083	-0,173	-0,194	0,034	1,000	0,006	0,038	0,062	0,084	0,072	-0,018	0,043	-0,016	0,083	0,000	0,023	0,094	0,030	-0,075	0,000	0,055	0,058	0,039	-0,037
X2	-0,278	-0,077	-0,007	0,043	0,006	1,000	-0,099	0,001	0,014	0,063	0,012	0,031	-0,014	0,043	0,000	-0,070	-0,079	-0,080	-0,001	0,000	0,007	0,014	-0,041	-0,037
JenisKelamin(1)	0,006	-0,012	-0,036	0,030	0,038	-0,099	1,000	0,073	0,098	-0,137	0,134	-0,125	-0,080	-0,091	0,000	0,043	0,031	0,020	-0,026	0,000	-0,075	-0,080	-0,014	0,049
Pekerjaan(1)	-0,111	-0,041	-0,109	0,153	0,062	0,001	0,073	1,000	0,411	0,296	0,479	-0,086	-0,024	0,026	0,000	-0,186	-0,078	-0,077	-0,112	0,000	-0,068	0,091	0,045	-0,175
Pekerjaan(2)	0,007	0,093	-0,128	0,097	0,084	0,014	0,098	0,411	1,000	0,338	0,398	0,055	-0,180	-0,078	0,000	-0,143	-0,117	-0,101	-0,032	0,000	-0,114	-0,085	-0,105	-0,110
Pekerjaan(3)	-0,130	-0,007	0,053	-0,012	0,072	0,063	-0,137	0,296	0,338	1,000	0,316	-0,032	-0,152	0,082	0,000	-0,086	-0,055	-0,057	0,099	0,000	-0,137	0,016	-0,116	0,199
Pekerjaan(4)	-0,308	0,118	-0,121	0,100	-0,018	0,012	0,134	0,479	0,398	0,316	1,000	0,127	0,193	0,141	0,000	-0,014	-0,086	-0,013	0,109	0,000	0,126	0,134	0,014	-0,081
Usia(1)	-0,156	-0,093	-0,107	0,114	0,043	0,031	-0,125	-0,086	0,055	-0,032	0,127	1,000	0,561	0,569	0,000	-0,148	-0,154	-0,147	0,033	0,000	-0,028	-0,010	-0,059	-0,593
Usia(2)	-0,386	-0,047	-0,008	-0,059	-0,016	-0,014	-0,080	-0,024	-0,180	-0,152	0,193	0,561	1,000	0,725	0,000	0,071	-0,064	0,058	0,121	0,000	0,195	0,069	0,026	-0,115
Usia(3)	-0,358	-0,126	0,011	-0,054	0,083	0,043	-0,091	0,026	-0,078	0,082	0,141	0,569	0,725	1,000	0,000	0,021	-0,054	0,013	0,058	0,000	0,123	0,091	-0,011	-0,058
Pendidikan(1)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Pendidikan(2)	-0,468	0,058	0,114	-0,095	0,023	-0,070	0,043	-0,186	-0,143	-0,086	-0,014	-0,148	0,071	0,021	0,000	1,000	0,820	0,957	0,034	0,000	-0,171	-0,222	-0,202	0,160
Pendidikan(3)	-0,372	0,046	0,083	-0,040	0,094	-0,079	0,031	-0,078	-0,117	-0,055	-0,086	-0,154	-0,064	-0,054	0,000	0,820	1,000	0,841	-0,025	0,000	-0,196	-0,147	-0,184	0,189
Pendidikan(4)	-0,487	0,060	0,085	-0,046	0,030	-0,080	0,020	-0,077	-0,101	-0,057	-0,013	-0,147	0,058	0,013	0,000	0,957	0,841	1,000	0,035	0,000	-0,177	-0,216	-0,203	0,170
Agama(1)	-0,591	0,034	0,006	-0,099	-0,075	-0,001	-0,026	-0,112	-0,032	0,099	0,109	0,033	0,121	0,058	0,000	0,034	-0,025	0,035	1,000	0,000	0,102	-0,012	-0,030	0,031
Agama(2)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Pendapatan(1)	-0,291	0,025	-0,028	0,026	0,055	0,007	-0,075	-0,068	-0,114	-0,137	0,126	-0,028	0,195	0,123	0,000	-0,171	-0,196	-0,177	0,102	0,000	1,000	0,724	0,694	-0,110
Pendapatan(2)	-0,248	-0,019	0,005	0,117	0,058	0,014	-0,080	0,091	-0,085	0,016	0,134	-0,010	0,069	0,091	0,000	-0,222	-0,147	-0,216	-0,012	0,000	0,724	1,000	0,731	0,107
Pendapatan(3)	-0,151	-0,074	-0,021	0,104	0,039	-0,041	-0,014	0,045	-0,105	-0,116	0,014	-0,059	0,026	-0,011	0,000	-0,202	-0,184	-0,203	-0,030	0,000	0,694	0,731	1,000	0,056
Status(1)	-0,109	0,068	0,158	-0,113	-0,037	-0,037	0,049	-0,175	-0,110	0,199	-0,081	-0,593	-0,115	-0,058	0,000	0,160	0,189	0,170	0,031	0,000	-0,110	0,107	0,056	1,000

## Lampiran 6

### Hasil Regresi Logistik Biner Y1 Model 4

#### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients																								
		Constant	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	X2_X3	X1.1_X3	X1.2_X3	X1.3_X3	X1.4_X3	
Step 1	1	314,339	1,585	,245	-,263	-,358	-,1037	-,559	-,530	-,358	-,541	-,1310	-,150	-,798	-,217	,099	-,792	-,1161	-,1014	,107	-,819	,004	-,041	-,062	,009	-,006
2	312,363	2,378	,303	-,309	-,435	-,1307	-,744	-,691	-,530	-,727	-,2749	-,527	-,1347	-,615	,045	-,1791	-,1347	-,1239	,160	-,1001	,006	-,043	-,078	,006	-,012	
3	312,206	2,651	,306	-,314	-,444	-,1345	-,779	-,709	-,571	-,759	-,3994	-,734	-,1570	-,825	,027	-,2817	-,1348	-,1256	,184	-,1044	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
4	312,167	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,6028	-,753	-,1589	-,844	,026	-,3831	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
5	312,153	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,6034	-,754	-,1589	-,844	,026	-,4836	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
6	312,148	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,7036	-,754	-,1589	-,844	,026	-,5838	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
7	312,146	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,8036	-,754	-,1589	-,844	,026	-,6839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
8	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,9037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,7839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
9	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,10037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,8839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
10	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,11037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,9839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
11	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,12037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,10839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
12	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,13037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,11839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
13	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,14037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,12839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
14	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,15037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,13839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
15	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,16037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,14839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
16	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,17037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,15839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
17	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,18037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,16839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
18	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,19037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,17839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
19	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,20037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,18839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	
20	312,145	2,672	,306	-,314	-,445	-,1347	-,781	-,709	-,574	-,760	-,21037	-,754	-,1589	-,844	,026	-,19839	-,1347	-,1255	,186	-,1047	,006	-,043	-,080	,005	-,013	

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 365,460
- d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	53,315	23	,000
Block	53,315	23	,000
Model	53,315	23	,000

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	312,145 <sup>a</sup>	,178	,241

- a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,003	8	,265

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

	Keputusan Menabung = Tidak Punya		Keputusan Menabung = Punya		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1 1	25	22,895	2	4,105	27
2	17	20,959	10	6,041	27
3	22	20,077	5	6,923	27
4	20	19,402	7	7,598	27
5	20	18,551	7	8,449	27
6	18	17,709	9	9,291	27
7	12	16,505	15	10,495	27
8	17	14,375	10	12,625	27
9	9	9,493	18	17,507	27
10	4	4,035	25	24,965	29

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Predicted		
	Keputusan Menabung		Percentage Correct
	Tidak Punya	Punya	
Step 1 Keputusan Menabung	148	16	90,2
Tidak Punya	61	47	43,5
Overall Percentage			71,7

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> JenisKelamin(1)	,306	,294	1,078	1	,299	1,358	,762	2,418
Pekerjaan			3,195	4	,526			
Pekerjaan(1)	-,314	,705	,198	1	,656	,730	,183	2,911
Pekerjaan(2)	-,445	,798	,310	1	,577	,641	,134	3,064
Pekerjaan(3)	-1,347	,861	2,449	1	,118	,260	,048	1,405
Pekerjaan(4)	-,781	,635	1,512	1	,219	,458	,132	1,590
Usia			,752	3	,861			
Usia(1)	-,709	1,130	,393	1	,531	,492	,054	4,512
Usia(2)	-,574	,954	,361	1	,548	,563	,087	3,659
Usia(3)	-,760	,897	,718	1	,397	,468	,081	2,711
Pendidikan			1,402	4	,844			
Pendidikan(1)	-21,037	40192,970	,000	1	1,000	,000	,000	.
Pendidikan(2)	-,754	1,498	,253	1	,615	,471	,025	8,876
Pendidikan(3)	-1,589	1,600	,986	1	,321	,204	,009	4,698
Pendidikan(4)	-,844	1,447	,340	1	,560	,430	,025	7,333
Agama			,000	2	1,000			
Agama(1)	,026	1,238	,000	1	,983	1,026	,091	11,622
Agama(2)	-19,839	40192,970	,000	1	1,000	,000	,000	.
Pendapatan			6,590	3	,086			
Pendapatan(1)	-1,347	1,020	1,742	1	,187	,260	,035	1,921
Pendapatan(2)	-1,255	,974	1,662	1	,197	,285	,042	1,921
Pendapatan(3)	,186	,987	,036	1	,850	1,205	,174	8,338
Status(1)	-1,047	,888	1,391	1	,238	,351	,062	2,000
X2_X3	,006	,002	5,493	1	,019	1,006	1,001	1,011
X1.1_X3	-,043	,072	,347	1	,556	,958	,831	1,104
X1.2_X3	-,080	,060	1,766	1	,184	,923	,821	1,039
X1.3_X3	,005	,050	,009	1	,924	1,005	,911	1,108
X1.4_X3	-,013	,045	,086	1	,770	,987	,904	1,077
Constant	2,672	2,213	1,458	1	,227	14,473		

a. Variable(s) entered on step 1: JenisKelamin, Pekerjaan, Usia, Pendidikan, Agama, Pendapatan, Status, X2\_X3, X1.1\_X3, X1.2\_X3, X1.3\_X3, X1.4\_X3.

Correlation Matrix

	Constant	JenisKelamin(1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan(1)	Pendapatan(2)	Pendapatan(3)	Status(1)	X2_X3	X1_1_X3	X1_2_X3	X1_3_X3	X1_4_X3	
Step 1 Constant	1,000	-.014	-.007	.010	-.097	-.326	-.148	-.411	-.336	.000	-.544	-.453	-.560	-.598	.000	-.262	-.230	-.157	-.129	-.049	-.067	-.063	-.010	-.037	
JenisKelamin(1)	-.014	1,000	.077	.104	-.132	.136	-.134	-.095	-.103	.000	.040	.032	.021	-.043	.000	-.067	-.072	-.015	.053	-.031	-.002	-.039	.056	.051	
Pekerjaan(1)	-.007	.077	1,000	.417	-.290	.483	-.087	-.015	.034	.000	-.152	-.062	-.053	-.115	.000	-.067	.065	.022	-.177	-.040	-.003	-.119	.145	.063	
Pekerjaan(2)	.010	.104	.417	1,000	.333	.394	.066	-.168	-.059	.000	-.121	-.106	-.082	-.036	.000	-.115	-.094	-.106	-.121	-.018	.044	-.145	.130	.072	
Pekerjaan(3)	-.097	-.132	.290	.333	1,000	.322	-.035	-.150	.082	.000	-.054	-.038	-.029	.103	.000	-.136	.001	-.123	.202	-.097	.009	.058	-.015	.066	
Pekerjaan(4)	-.326	.136	.483	.394	.322	1,000	.141	.210	.177	.000	.014	-.066	.017	.115	.000	.102	.105	.005	-.086	-.056	.087	-.140	.109	-.015	
Usia(1)	-.148	-.134	-.087	.066	-.035	.141	1,000	.577	.581	.000	-.156	-.168	-.158	.043	.000	-.048	-.036	-.074	-.583	.136	-.130	-.102	.113	.037	
Usia(2)	-.411	-.095	-.015	-.168	-.150	.210	.577	1,000	.732	.000	.054	-.068	.042	.121	.000	.168	.053	.025	-.128	.127	-.112	.009	-.031	-.005	
Usia(3)	-.336	-.103	.034	-.059	.082	.177	.581	.732	1,000	.000	-.017	-.092	-.026	.070	.000	.111	.068	-.027	-.074	.024	-.090	.026	-.040	.087	
Pendidikan(1)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1,000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Pendidikan(2)	-.544	.040	-.152	-.121	-.054	.014	-.156	.054	-.017	.000	1,000	.849	.964	.030	.000	-.222	-.236	-.225	.186	.030	.006	.111	-.100	.009	
Pendidikan(3)	-.453	.032	-.062	-.106	-.038	-.066	-.168	-.068	-.092	.000	.849	1,000	.867	-.023	.000	-.236	-.165	-.206	.216	.013	-.004	.094	-.054	.081	
Pendidikan(4)	-.560	.021	-.053	-.082	-.029	.017	-.158	.042	-.026	.000	.964	.867	1,000	.034	.000	-.224	-.230	-.226	.196	.011	.015	.073	-.062	.014	
Agama(1)	-.598	-.043	-.115	-.036	.103	.115	.043	.121	.070	.000	.030	-.023	.034	1,000	.000	.095	.000	-.006	-.022	.034	-.009	.009	.021	-.088	-.048
Agama(2)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1,000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Pendapatan(1)	-.262	-.067	-.067	-.115	-.136	.102	-.048	.168	.111	.000	-.222	-.236	-.224	.095	.000	1,000	.752	.728	-.116	-.208	.145	-.030	.057	.076	
Pendapatan(2)	-.230	-.072	.065	-.094	.001	.105	.036	.053	.068	.000	-.236	-.165	-.230	-.006	.000	.752	1,000	.764	.109	-.167	.059	.009	.127	.087	
Pendapatan(3)	-.157	-.015	.022	-.106	-.123	.005	-.074	.025	-.027	.000	-.225	-.206	-.226	-.022	.000	.752	.764	1,000	.061	-.136	.017	-.018	.124	.060	
Status(1)	-.129	.053	-.177	-.121	.202	-.086	-.583	-.128	-.074	.000	.186	.216	.196	.034	.000	-.116	.109	.061	1,000	-.061	-.001	.168	-.095	-.022	
X2_X3	-.049	-.031	-.040	-.018	-.097	-.056	.136	.127	.024	.000	.030	.013	.011	-.009	.000	-.208	-.167	-.136	.061	1,000	-.386	-.076	-.185	-.149	
X1_1_X3	-.067	-.002	-.003	.044	.009	.087	-.130	-.112	-.090	.000	.006	-.004	.015	.009	.000	.145	.058	.017	-.001	-.386	1,000	-.243	-.276	-.234	
X1_2_X3	-.063	-.039	-.119	-.145	.058	-.140	-.102	.009	.026	.000	.111	.094	.073	.021	.000	-.030	.009	.018	.168	-.076	-.243	1,000	-.252	-.151	
X1_3_X3	-.010	.056	.145	.130	-.015	.109	.113	-.031	-.040	.000	-.100	-.054	-.062	-.088	.000	.057	.127	.124	-.095	-.185	-.276	-.252	1,000	.074	
X1_4_X3	-.037	.051	.063	.072	.066	-.015	.037	-.005	.087	.000	.009	.081	.014	-.048	.000	.076	.087	.060	-.022	-.149	-.234	-.151	.074	1,000	

## Lampiran 7

### Hasil Regresi Logistik Biner Y2 Model 1

#### Block 1: Method = Enter

**Iteration History**<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	LKS_Proporsi	LKS_level	X2
Step 1	182,663	-1,223	-1,086	-,098	,014
2	169,585	-1,278	-2,440	-,188	,031
3	168,524	-1,139	-3,321	-,242	,042
4	168,506	-1,115	-3,447	-,256	,043
5	168,506	-1,115	-3,448	-,256	,043
6	168,506	-1,115	-3,448	-,256	,043

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 175,965

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	168,506 <sup>a</sup>	,027	,057

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	7,458	3	,059
Block	7,458	3	,059
Model	7,458	3	,059

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9,256	8	,321

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Pembiayaan = Tidak Punya		Keputusan Pembiayaan = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	25	26,096	2	,904	27
	2	27	26,596	1	1,404	28
	3	26	26,280	2	1,720	28
	4	26	24,201	0	1,799	26
	5	25	24,872	2	2,128	27
	6	25	25,218	3	2,782	28
	7	27	24,742	1	3,258	28
	8	26	24,298	2	3,702	28
	9	20	22,780	7	4,220	27
	10	18	19,917	7	5,083	25

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Keputusan Pembiayaan		
			Tidak Punya	Punya	
Step 1	Keputusan Pembiayaan Tidak Punya		245	0	100,0
	Punya		27	0	,0
Overall Percentage					90,1

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	LKS_Proporsi	-3,448	2,568	1,804	1	,179	,032	,000	4,876
	LKS_level	-,256	,686	,140	1	,709	,774	,202	2,970
	X2	,043	,057	,570	1	,450	1,044	,933	1,168
	Constant	-1,115	1,503	,550	1	,458	,328		

a. Variable(s) entered on step 1: LKS\_Proporsi, LKS\_level, X2.

**Correlation Matrix**

		Constant	LKS_Proporsi	LKS_level	X2
Step 1	Constant	1,000	-,698	,499	-,670
	LKS_Proporsi	-,698	1,000	-,764	-,038
	LKS_level	,499	-,764	1,000	-,008
	X2	-,670	-,038	-,008	1,000

## Lampiran 8

### Hasil Regresi Logistik Biner Y2 Model 2

#### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2
Step 1	1	179,363	-,791	-,145	,035	-,089	-,007	,016
	2	164,334	-,547	-,287	,070	-,184	-,038	,033
	3	162,977	-,348	-,358	,090	-,239	-,075	,044
	4	162,954	-,321	-,368	,093	-,247	-,084	,046
	5	162,954	-,320	-,368	,093	-,248	-,084	,046

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 175,965
- d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	13,010	5	,023
	Block	13,010	5	,023
	Model	13,010	5	,023

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	162,954 <sup>a</sup>	,047	,098

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,244	8	,620



**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Pembiayaan = Tidak Punya		Keputusan Pembiayaan = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	25	26,200	2	,800	27
	2	27	25,850	0	1,150	27
	3	26	25,666	1	1,334	27
	4	25	26,359	3	1,641	28
	5	25	25,091	2	1,909	27
	6	26	24,680	1	2,320	27
	7	26	25,097	2	2,903	28
	8	24	23,552	3	3,448	27
	9	23	22,638	4	4,362	27
	10	18	19,867	9	7,133	27

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed		Predicted		
		Keputusan Pembiayaan		Percentage Correct
		Tidak Punya	Punya	
Step 1	Keputusan Pembiayaan Tidak Punya	245	0	100,0
	Punya	27	0	,0
Overall Percentage				90,1

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	X1.1	-,368	,142	6,724	1	,010	,692	,524	,914
	X1.2	,093	,161	,331	1	,565	1,097	,800	1,506
	X1.3	-,248	,184	1,810	1	,179	,781	,544	1,120
	X1.4	-,084	,292	,083	1	,773	,919	,518	1,630
	X2	,046	,057	,645	1	,422	1,047	,936	1,170
	Constant	-,320	1,318	,059	1	,808	,726		

a. Variable(s) entered on step 1: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X2.

**Correlation Matrix**

		Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2
Step 1	Constant	1,000	-,326	-,242	-,159	-,048	-,742
	X1.1	-,326	1,000	-,194	-,282	-,177	-,054
	X1.2	-,242	-,194	1,000	-,138	-,183	-,002
	X1.3	-,159	-,282	-,138	1,000	,078	-,023
	X1.4	-,048	-,177	-,183	,078	1,000	-,040
	X2	-,742	-,054	-,002	-,023	-,040	1,000

## Lampiran 9

### Hasil Regresi Logistik Biner Y2 Model 3

Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients																							
		Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2	Jenis/kelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)
Step 1	160,955	-.235	-.475	-.005	-.594	-.266	.022	-.033	-.222	.112	-.754	-.012	.866	.596	.013	-1.308	-1.204	-1.756	-1.141	.878	.988	.367	-.619	-.584	-1.761
2	135,315	-.481	-.949	.008	-1.327	-.679	.044	-.041	-.367	-.009	-1.410	-.052	1.482	1.304	.103	-2.014	-1.888	-2.966	-1.525	1.903	2.057	.632	-1.213	-.980	-3.025
3	129,694	-.921	-1.320	-.025	-1.965	-1.143	.061	-.044	-.502	-.254	-1.968	-.142	2.012	1.925	.150	-2.753	-1.983	-4.111	-1.696	3.024	3.258	.752	-1.719	-1.179	-3.903
4	128,985	-1,605	-1,490	-.044	-2,237	-1,385	.068	-.058	-.568	-.379	-2,251	-.212	2,275	2,204	.149	-3,640	-2,126	-4,812	-1,767	4,090	4,021	.780	-1,977	-1,263	-4,306
5	128,929	-2,550	-1,518	-.043	-2,279	-1,424	.068	-.063	-.578	-.394	-2,297	-.227	2,317	2,246	.147	-4,626	-2,150	-4,948	-1,779	5,104	4,166	.783	-2,021	-1,278	-4,371
6	128,913	-3,551	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-5,628	-2,151	-4,952	-1,779	6,107	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
7	128,907	-4,552	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-6,629	-2,151	-4,952	-1,779	7,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
8	128,905	-5,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-7,629	-2,151	-4,952	-1,779	8,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
9	128,904	-6,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-8,629	-2,151	-4,952	-1,779	9,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
10	128,904	-7,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-9,629	-2,151	-4,952	-1,779	10,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
11	128,903	-8,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-10,629	-2,151	-4,952	-1,779	11,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
12	128,903	-9,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-11,629	-2,151	-4,952	-1,779	12,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
13	128,903	-10,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-12,629	-2,151	-4,952	-1,779	13,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
14	128,903	-11,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-13,629	-2,151	-4,952	-1,779	14,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
15	128,903	-12,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-14,629	-2,151	-4,952	-1,779	15,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
16	128,903	-13,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-15,629	-2,151	-4,952	-1,779	16,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
17	128,903	-14,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-16,629	-2,151	-4,952	-1,779	17,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
18	128,903	-15,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-17,629	-2,151	-4,952	-1,779	18,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
19	128,903	-16,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-18,629	-2,151	-4,952	-1,779	19,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373
20	128,903	-17,553	-1,518	-.043	-2,280	-1,425	.068	-.063	-.578	-.394	-2,299	-.227	2,318	2,247	.147	-19,629	-2,151	-4,952	-1,779	20,108	4,171	.783	-2,022	-1,278	-4,373

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 175,965

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1	47,061	23	,002
Block	47,061	23	,002
Model	47,061	23	,002

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	128,903 <sup>a</sup>	,159	,334

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,956	8	,762

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Pembiayaan = Tidak Punya		Keputusan Pembiayaan = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	27	26,904	0	,096	27
	2	26	26,715	1	,285	27
	3	26	26,600	1	,400	27
	4	27	26,447	0	,553	27
	5	26	26,228	1	,772	27
	6	26	25,777	1	1,223	27
	7	26	24,935	1	2,065	27
	8	25	23,684	2	3,316	27
	9	21	21,755	6	5,245	27
	10	15	15,956	14	13,044	29

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Keputusan Pembiayaan	Tidak Punya	Predicted		Percentage Correct
			Keputusan Pembiayaan		
			Tidak Punya	Punya	
Step 1	Keputusan Pembiayaan	Tidak Punya	242	3	98,8
		Punya	21	6	22,2
Overall Percentage					91,2

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 <sup>a</sup>	X1.1	-1,518	,589	6,645	1	,010	,219	,069	,695
	X1.2	-,043	1,537	,001	1	,978	,958	,047	19,479
	X1.3	-2,280	1,096	4,327	1	,038	,102	,012	,877
	X1.4	-1,425	1,098	1,684	1	,194	,241	,028	2,069
	X2	,068	,069	,968	1	,325	1,071	,934	1,227
	JenisKelamin(1)	-,063	,545	,013	1	,908	,939	,323	2,734
	Pekerjaan			2,545	4	,637			
	Pekerjaan(1)	-,578	1,053	,301	1	,583	,561	,071	4,422
	Pekerjaan(2)	-,394	1,134	,121	1	,728	,674	,073	6,221
	Pekerjaan(3)	-2,299	1,457	2,488	1	,115	,100	,006	1,747
	Pekerjaan(4)	-,227	,871	,068	1	,794	,797	,144	4,396
	Usia			4,988	3	,173			
	Usia(1)	2,318	1,498	2,393	1	,122	10,154	,539	191,416
	Usia(2)	2,247	1,306	2,960	1	,085	9,455	,731	122,230
	Usia(3)	,147	1,123	,017	1	,896	1,158	,128	10,475
	Pendidikan			6,095	4	,192			
	Pendidikan(1)	-19,629	40192,970	,000	1	1,000	,000	,000	.
	Pendidikan(2)	-2,151	1,261	2,910	1	,088	,116	,010	1,378
	Pendidikan(3)	-4,952	2,101	5,557	1	,018	,007	,000	,434
	Pendidikan(4)	-1,779	1,080	2,717	1	,099	,169	,020	1,400
	Agama			,000	2	1,000			
	Agama(1)	20,108	19417,994	,000	1	,999	540724897,8	,000	.
	Agama(2)	4,171	44637,802	,000	1	1,000	64,810	,000	.
	Pendapatan			7,138	3	,068			
	Pendapatan(1)	,783	1,139	,473	1	,492	2,189	,235	20,419
	Pendapatan(2)	-2,022	1,183	2,922	1	,087	,132	,013	1,345
	Pendapatan(3)	-1,278	1,135	1,268	1	,260	,279	,030	2,577
	Status(1)	-4,373	1,313	11,092	1	,001	,013	,001	,165
	Constant	-17,553	19417,994	,000	1	,999	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X2, JenisKelamin, Pekerjaan, Usia, Pendidikan, Agama, Pendapatan, Status.

Correlation Matrix

	Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	
Step 1 Constant	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X1.1	,000	1,000	-.106	-.119	-.150	-.033	,007	,039	,196	,016	-.153	-.194	-.049	-.055	,000	,141	,168	,150	,000	,000	,084	,059	-.126	,230	
X1.2	,000	-.106	1,000	-.243	-.102	-.021	-.100	-.101	-.134	,061	-.160	-.036	,112	,145	,000	,112	-.043	,096	,000	,000	-.160	-.107	-.181	,166	
X1.3	,000	-.119	-.243	1,000	,037	-.057	,061	,105	,127	,081	,132	-.035	-.287	-.184	,000	-.128	,135	-.119	,000	,000	-.020	,229	,213	,098	
X1.4	,000	-.150	-.102	,037	1,000	-.062	,027	,092	,129	,278	,026	-.056	-.183	,096	,000	,058	,223	-.015	,000	,000	,016	,189	,153	,112	
X2	,000	-.033	-.021	-.057	-.062	1,000	-.191	-.041	,126	,092	,028	,056	-.073	,073	,000	-.048	-.035	-.100	,000	,000	,026	-.022	-.081	-.075	
JenisKelamin(1)	,000	,007	-.100	,061	,027	-.191	1,000	-.034	,133	-.100	,140	-.308	-.200	-.241	,000	,115	,126	,047	,000	,000	,002	-.046	-.012	,168	
Pekerjaan(1)	,000	,039	-.101	,105	,092	-.041	-.034	1,000	,302	,255	,392	-.040	,043	,059	,000	-.290	-.011	-.112	,000	,000	-.029	,024	,022	-.280	
Pekerjaan(2)	,000	,196	-.134	,127	,129	,126	,133	,302	1,000	,289	,344	-.044	-.240	-.069	,000	-.161	-.060	-.153	,000	,000	-.123	-.144	-.152	,040	
Pekerjaan(3)	,000	,016	,061	,081	,278	,082	-.100	,255	,289	1,000	,210	-.173	-.189	,081	,000	-.101	,102	-.099	,000	,000	-.151	,056	-.069	,291	
Pekerjaan(4)	,000	,153	-.160	,132	,026	,028	,140	,392	,344	,210	1,000	,133	,255	,112	,000	-.161	-.039	-.236	,000	,000	,064	,059	-.006	,012	
Usia(1)	,000	-.194	-.036	-.035	-.056	,056	-.308	-.040	-.044	-.173	,133	1,000	,534	,454	,000	-.267	-.201	-.209	,000	,000	-.128	-.130	-.014	-.568	
Usia(2)	,000	-.049	,112	-.287	-.183	-.073	-.200	,043	-.240	-.189	,255	,534	1,000	,567	,000	-.139	-.364	-.143	,000	,000	,146	-.169	-.094	-.222	
Usia(3)	,000	-.055	,145	-.184	,096	,073	-.241	,059	-.069	,081	,112	,454	,567	1,000	,000	,028	-.022	,043	,000	,000	,002	,014	-.102	-.042	
Pendidikan(1)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Pendidikan(2)	,000	,141	,112	-.128	,058	-.048	,115	-.290	-.161	-.101	-.161	-.267	-.139	,028	,000	1,000	,445	,841	,000	,000	-.088	-.052	-.094	,128	
Pendidikan(3)	,000	,168	-.043	,135	,223	-.035	,126	-.011	-.060	,102	-.039	-.201	-.364	-.022	,000	,445	1,000	,475	,000	,000	-.059	,249	,152	,223	
Pendidikan(4)	,000	,150	,096	-.119	-.015	-.100	,047	-.112	-.153	-.099	-.236	-.209	-.143	,043	,000	,841	,475	1,000	,000	,000	-.103	-.075	-.083	,083	
Agama(1)	-1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,435	,000	,000	,000	,000	,000
Agama(2)	-.435	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,435	1,000	,000	,000	,000	,000	,000
Pendapatan(1)	,000	,084	-.160	-.020	,016	,026	,002	-.029	-.123	-.151	,064	-.128	,146	,002	,000	-.088	-.059	-.103	,000	,000	1,000	,543	,549	-.168	
Pendapatan(2)	,000	,059	-.107	,229	,189	-.022	-.046	,024	-.144	,056	,059	-.130	-.169	,014	,000	-.052	,249	-.075	,000	,000	,543	1,000	,629	,172	
Pendapatan(3)	,000	-.126	-.181	,213	,153	-.081	-.012	,022	-.152	-.069	-.006	-.014	-.094	-.102	,000	-.094	,152	-.083	,000	,000	,549	,629	1,000	-.003	
Status(1)	,000	,230	,166	,098	,112	-.075	,168	-.280	,040	,291	,012	-.568	-.222	-.042	,000	,128	,223	,083	,000	,000	-.168	,172	-.003	1,000	

## Lampiran 10

### Hasil Regresi Logistik Biner Y2 Model 4

#### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients																							
		Constant	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	X2_X3	X1.1_X3	X1.2_X3	X1.3_X3	X1.4_X3
Step 1	162,869	-.333	-.042	-.265	-.165	-.769	.016	.925	.672	-.066	-1,102	-.947	-1,488	-.880	.863	.904	.085	-.780	-.742	-1,628	.002	-.083	.016	-.040	-.015
2	137,878	-1,028	-.040	-.444	-.120	-1,484	.017	1,529	1,515	-.024	-1,548	-1,126	-2,390	-.948	1,961	1,875	.239	-1,443	-1,212	-2,727	.006	-.187	.043	-.092	-.040
3	132,183	-2,048	.012	-.592	-.044	-2,111	-.063	2,048	2,206	-.045	-1,992	-1,099	-3,142	-.782	3,221	3,065	.244	-2,034	-1,473	-3,477	.009	-.289	.089	-1,137	-.073
4	131,425	-3,087	.047	-.670	-.122	-2,428	-.120	2,326	2,495	-.100	-2,736	-1,094	-3,573	-.694	4,401	3,808	.200	-2,339	-1,579	-3,827	.011	-.340	.082	-1,156	-.091
5	131,365	-4,102	.054	-.684	-.130	-2,479	-.127	2,373	2,540	-.111	-3,701	-1,099	-3,650	-.684	5,443	3,941	.190	-2,390	-1,597	-3,883	.011	-.348	.084	-1,159	-.093
6	131,348	-5,107	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-4,702	-1,099	-3,652	-.684	6,449	3,948	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
7	131,342	-6,109	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-5,703	-1,099	-3,652	-.684	7,451	3,949	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
8	131,340	-7,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-6,703	-1,099	-3,652	-.684	8,452	3,949	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
9	131,339	-8,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-7,703	-1,099	-3,652	-.684	9,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
10	131,339	-9,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-8,703	-1,099	-3,652	-.684	10,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
11	131,338	-10,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-9,703	-1,099	-3,652	-.684	11,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
12	131,338	-11,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-10,703	-1,099	-3,652	-.684	12,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
13	131,338	-12,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-11,703	-1,099	-3,652	-.684	13,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
14	131,338	-13,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-12,703	-1,099	-3,652	-.684	14,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
15	131,338	-14,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-13,703	-1,099	-3,652	-.684	15,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
16	131,338	-15,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-14,703	-1,099	-3,652	-.684	16,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
17	131,338	-16,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-15,703	-1,099	-3,652	-.684	17,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
18	131,338	-17,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-16,703	-1,099	-3,652	-.684	18,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
19	131,338	-18,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-17,703	-1,099	-3,652	-.684	19,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094
20	131,338	-19,110	.054	-.684	-.131	-2,480	-.128	2,375	2,541	-.111	-18,703	-1,099	-3,652	-.684	20,452	3,950	.190	-2,391	-1,597	-3,884	.011	-.348	.084	-1,159	-.094

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 175,965

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	131,338 <sup>a</sup>	,151	,318

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1			
Step	44,626	23	,004
Block	44,626	23	,004
Model	44,626	23	,004

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	15,460	8	,051

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Pembiayaan = Tidak Punya		Keputusan Pembiayaan = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	27	26,920	0	,080	27
	2	26	26,738	1	,262	27
	3	25	26,576	2	,424	27
	4	27	26,333	0	,667	27
	5	27	26,042	0	,958	27
	6	27	25,613	0	1,387	27
	7	25	24,960	2	2,040	27
	8	21	23,885	6	3,115	27
	9	24	21,777	3	5,223	27
	10	16	16,156	13	12,844	29

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Keputusan Pembiayaan		Predicted		
			Keputusan Pembiayaan		Percentage Correct
			Tidak Punya	Punya	
Step 1	Keputusan Pembiayaan	Tidak Punya	242	3	98,8
		Punya	19	8	29,6
Overall Percentage					91,9

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>								
JenisKelamin(1)	,054	,534	,010	1	,920	1,055	,371	3,003
Pekerjaan			3,104	4	,541			
Pekerjaan(1)	-,684	1,049	,425	1	,514	,504	,065	3,944
Pekerjaan(2)	-,131	1,072	,015	1	,903	,878	,107	7,180
Pekerjaan(3)	-2,480	1,487	2,780	1	,095	,084	,005	1,545
Pekerjaan(4)	-,128	,864	,022	1	,883	,880	,162	4,785
Usia			6,436	3	,092			
Usia(1)	2,375	1,513	2,465	1	,116	10,748	,554	208,344
Usia(2)	2,541	1,277	3,959	1	,047	12,689	1,039	154,991
Usia(3)	-,111	1,084	,011	1	,918	,895	,107	7,482
Pendidikan			3,859	4	,425			
Pendidikan(1)	-18,703	40192,970	,000	1	1,000	,000	,000	.
Pendidikan(2)	-1,099	1,313	,701	1	,403	,333	,025	4,365
Pendidikan(3)	-3,652	1,969	3,439	1	,064	,026	,001	1,231
Pendidikan(4)	-,684	1,149	,354	1	,552	,504	,053	4,799
Agama			,000	2	1,000			
Agama(1)	20,452	18628,970	,000	1	,999	762439497,2	,000	.
Agama(2)	3,950	44300,264	,000	1	1,000	51,916	,000	.
Pendapatan			7,035	3	,071			
Pendapatan(1)	,190	1,168	,027	1	,871	1,209	,123	11,934
Pendapatan(2)	-2,391	1,216	3,870	1	,049	,092	,008	,991
Pendapatan(3)	-1,597	1,136	1,977	1	,160	,202	,022	1,876
Status(1)	-3,884	1,293	9,029	1	,003	,021	,002	,259
X2_X3	,011	,005	6,074	1	,014	1,011	1,002	1,020
X1.1_X3	-,348	,136	6,607	1	,010	,706	,541	,921
X1.2_X3	,084	,114	,540	1	,463	1,088	,869	1,360
X1.3_X3	-,159	,079	4,032	1	,045	,853	,730	,996
X1.4_X3	-,094	,082	1,309	1	,253	,911	,776	1,069
Constant	-19,110	18628,970	,000	1	,999	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: JenisKelamin, Pekerjaan, Usia, Pendidikan, Agama, Pendapatan, Status, X2\_X3, X1.1\_X3, X1.2\_X3, X1.3\_X3, X1.4\_X3.

Correlation Matrix

	Constant	Jeniskelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	X2_X3	X1.1_X3	X1.2_X3	X1.3_X3	X1.4_X3			
Slep 1	Constant	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000			
	Jeniskelamin(1)	,000	1,000	,004	,134	-,105	,139	-,271	-,190	-,235	,000	,067	,104	,009	,000	,006	-,065	,025	,121	,045	-,149	-,039	,051	,015			
	Pekerjaan(1)	,000	,004	1,000	,382	,256	,410	-,095	-,008	,038	,000	-,282	-,035	-,148	,000	,000	-,003	,042	,025	-,268	-,077	,116	-,164	,060	,088		
	Pekerjaan(2)	,000	,134	,382	1,000	,287	,343	-,022	-,250	-,061	,000	-,163	-,058	-,165	,000	,000	-,121	-,101	-,066	-,043	-,026	,040	-,169	,153	,166		
	Pekerjaan(3)	,000	-,105	,256	,287	1,000	,199	-,169	-,227	,071	,000	-,110	,115	-,110	,000	,000	-,173	,105	-,047	,300	-,121	,045	,077	,064	,233		
	Pekerjaan(4)	,000	,139	,410	,343	,199	1,000	,108	,224	,074	,000	-,221	-,113	-,292	,000	,000	,085	,105	,003	-,001	-,065	,130	-,203	,099	-,005		
	Usia(1)	,000	-,271	-,095	-,022	-,169	,108	1,000	,520	,384	,000	-,158	-,133	-,074	,000	,000	-,179	-,172	-,065	-,570	,272	-,189	-,045	-,031	-,066		
	Usia(2)	,000	-,190	-,008	-,250	-,227	,224	,520	1,000	,519	,000	-,106	-,380	-,101	,000	,000	,088	-,220	-,157	-,211	,162	-,070	,098	-,292	-,194		
	Usia(3)	,000	-,235	,038	-,061	,071	,074	,384	,519	1,000	,000	-,028	-,055	-,026	,000	,000	,019	,050	-,062	,012	-,126	,035	,132	-,178	,105		
	Pendidikan(1)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
	Pendidikan(2)	,000	,067	-,282	-,163	-,110	-,221	-,158	-,106	-,028	,000	1,000	,487	,866	,000	,000	-,185	-,188	-,167	,004	,279	-,040	,090	-,192	,002		
	Pendidikan(3)	,000	,104	-,035	-,058	,115	-,113	-,133	-,360	-,055	,000	,487	1,000	,519	,000	,000	-,123	,170	,089	,128	,123	,003	-,046	,084	-,189		
	Pendidikan(4)	,000	,009	-,148	-,165	-,110	-,292	-,074	-,101	-,026	,000	,866	,519	1,000	,000	,000	-,213	-,201	-,157	-,057	,345	-,079	,062	-,184	-,052		
	Agama(1)	-,1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,421	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
	Agama(2)	-,421	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,421	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
	Pendapatan(1)	,000	,006	-,003	-,121	-,173	,085	-,179	,088	,019	,000	-,185	-,020	-,213	,000	1,000	,000	,000	,572	-,123	-,183	,211	-,176	-,003	,016		
	Pendapatan(2)	,000	-,065	,042	-,101	,105	,105	-,172	-,220	,050	,000	-,168	,170	-,201	,000	,000	1,000	,000	,576	,623	,212	-,255	,180	-,121	,208	,147	
	Pendapatan(3)	,000	,025	,025	-,066	-,047	,003	-,065	-,157	-,062	,000	-,167	,089	-,157	,000	,000	1,000	,000	,623	,623	,040	-,149	,004	-,177	,187	,122	
	Status(1)	,000	,121	-,268	-,043	,300	-,001	-,570	-,211	,012	,000	,004	,128	-,057	,000	,000	1,000	,000	-,123	,212	,040	1,000	-,299	,117	,166	,107	
	X2_X3	,000	,045	-,077	-,026	-,121	-,065	,272	,162	-,126	,000	,279	,123	,345	,000	,000	1,000	,000	-,183	-,255	-,149	-,299	1,000	-,534	-,118	-,208	-,184
	X1.1_X3	,000	-,149	,116	,040	,045	,130	-,189	-,070	,035	,000	-,040	,003	-,079	,000	,000	1,000	,000	,211	,180	,004	,117	-,534	1,000	-,319	-,083	-,069
	X1.2_X3	,000	-,039	-,164	-,169	,077	-,203	-,045	,098	,132	,000	,090	-,046	,062	,000	,000	1,000	,000	-,176	-,121	-,177	,166	-,118	-,319	1,000	-,253	-,098
	X1.3_X3	,000	,051	,060	,153	,064	,099	-,031	-,292	-,178	,000	-,192	,084	-,184	,000	,000	1,000	,000	-,003	,208	,187	,106	-,208	-,083	-,253	1,000	,002
	X1.4_X3	,000	,015	,088	,166	,233	-,005	-,066	-,194	,105	,000	,002	,189	-,052	,000	,000	1,000	,000	,016	,147	,122	,107	-,184	-,069	-,098	,002	1,000

## Lampiran 11

### Hasil Regresi Logistik Biner Y3 Model 1

#### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	LKS_Proporsi	LKS_level	X2
Step 1	1	160,348	-1,746	1,351	-,425	-,026
	2	143,219	-2,375	3,035	-,975	-,061
	3	141,440	-2,536	4,254	-1,410	-,091
	4	141,387	-2,541	4,510	-1,516	-,098
	5	141,387	-2,541	4,519	-1,520	-,099
	6	141,387	-2,541	4,519	-1,520	-,099

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 147,909

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	6,522	3	,089
	Block	6,522	3	,089
	Model	6,522	3	,089

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	141,387 <sup>a</sup>	,024	,056

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,821	8	,159



**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Investasi = Tidak Punya		Keputusan Investasi = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	27	26,291	0	,709	27
	2	25	25,048	1	,952	26
	3	25	25,833	2	1,167	27
	4	27	25,631	0	1,369	27
	5	23	25,320	4	1,680	27
	6	23	24,992	4	2,008	27
	7	25	25,614	3	2,386	28
	8	28	25,150	0	2,850	28
	9	24	23,772	3	3,228	27
	10	24	23,348	4	4,652	28

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed			Predicted		
			Keputusan Investasi		Percentage Correct
			Tidak Punya	Punya	
Step 1	Keputusan Investasi	Tidak Punya	251	0	100,0
		Punya	21	0	,0
Overall Percentage					92,3

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	LKS_Proporsi	4,519	2,588	3,048	1	,081	91,727	,574	14646,663
	LKS_level	-1,520	,767	3,929	1	,047	,219	,049	,983
	X2	-,099	,072	1,897	1	,168	,906	,787	1,043
	Constant	-2,541	1,789	2,018	1	,155	,079		

a. Variable(s) entered on step 1: LKS\_Proporsi, LKS\_level, X2.

**Correlation Matrix**

		Constant	LKS_Proporsi	LKS_level	X2
Step 1	Constant	1,000	-,706	,479	-,732
	LKS_Proporsi	-,706	1,000	-,787	,063
	LKS_level	,479	-,787	1,000	-,030
	X2	-,732	,063	-,030	1,000

## Lampiran 12

### Hasil Regresi Logistik Biner Y3 Model 2

#### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2
Step 1 1	158,554	-1,210	-,165	,705	-,506	,272	-,027
2	139,537	-1,242	-,361	1,676	-1,191	,619	-,062
3	136,969	-1,092	-,494	2,545	-1,779	,886	-,090
4	136,855	-1,074	-,523	2,810	-1,948	,955	-,097
5	136,854	-1,074	-,524	2,825	-1,958	,959	-,097
6	136,854	-1,074	-,524	2,825	-1,958	,959	-,097

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 147,909

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	11,055	5	,050
Block	11,055	5	,050
Model	11,055	5	,050

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	136,854 <sup>a</sup>	,040	,095

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,918	8	,939

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Investasi = Tidak Punya		Keputusan Investasi = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	27	26,533	0	,467	27
	2	27	26,287	0	,713	27
	3	26	26,034	1	,966	27
	4	26	25,781	1	1,219	27
	5	24	25,479	3	1,521	27
	6	25	25,237	2	1,763	27
	7	25	24,813	2	2,187	27
	8	24	24,274	3	2,726	27
	9	24	23,566	3	3,434	27
	10	23	22,996	6	6,004	29

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Predicted			
	Keputusan Investasi		Percentage Correct	
	Tidak Punya	Punya		
Step 1 Keputusan Investasi	Tidak Punya	251	0	100,0
	Punya	21	0	,0
Overall Percentage				92,3

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 <sup>a</sup>	X1.1	-,524	,518	1,027	1	,311	,592	,215	1,632
	X1.2	2,825	1,423	3,942	1	,047	16,863	1,037	274,255
	X1.3	-1,958	1,032	3,601	1	,058	,141	,019	1,066
	X1.4	,959	,908	1,115	1	,291	2,609	,440	15,474
	X2	-,097	,068	2,059	1	,151	,907	,794	1,036
	Constant	-1,074	1,430	,564	1	,452	,342		

a. Variable(s) entered on step 1: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X2.

**Correlation Matrix**

	Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2
Step 1 Constant	1,000	,039	-,332	-,223	-,130	-,824
X1.1	,039	1,000	-,129	-,228	-,091	-,095
X1.2	-,332	-,129	1,000	-,340	-,147	,008
X1.3	-,223	-,228	-,340	1,000	-,087	,080
X1.4	-,130	-,091	-,147	-,087	1,000	-,026
X2	-,824	-,095	,008	,080	-,026	1,000

## Lampiran 13

### Hasil Regresi Logistik Biner Y3 Model 3

#### Block 1: Method = Enter

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients																								
		Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	
Step 1	1	148,349	.919	-.085	.651	-.310	.158	-.022	-.078	.404	.621	.204	.127	-1,337	-.969	-1,163	-1,130	-.923	-.776	-.567	-.763	-1,403	-.464	-.095	-.325	.716
2	121,860	2,061	-.188	1,489	-.740	.361	-.050	-.146	.961	1,338	.298	.258	-.272	-1,750	-2,228	-2,049	-1,451	-1,321	-.741	-1,424	-2,872	-.879	-.016	-.560	1,737	
3	114,849	2,752	-.246	2,304	-1,231	.513	-.081	-.145	1,576	2,056	.093	.377	-4,466	-2,501	-3,407	-2,822	-1,488	-1,837	-.595	-1,904	-4,305	-1,203	.187	-.685	3,067	
4	112,566	3,067	-.241	2,684	-1,490	.589	-.100	-.123	2,037	2,676	-.477	.437	-6,239	-3,276	-4,830	-3,605	-1,309	-2,496	-.412	-2,222	-5,732	-1,324	.470	-.698	4,505	
5	111,678	3,236	-.240	2,753	-1,543	.640	-.106	-.128	2,360	3,198	-1,352	.452	-7,754	-3,986	-6,504	-4,510	-1,212	-3,316	-.356	-2,441	-6,986	-1,330	.740	-.661	5,753	
6	111,352	3,301	-.246	2,731	-1,544	.659	-.108	-.133	2,572	3,542	-2,358	.483	-8,926	-4,430	-8,205	-5,481	-1,180	-4,242	-.353	-2,556	-8,005	-1,318	.882	-.634	6,755	
7	111,232	3,296	-.250	2,702	-1,541	.652	-.107	-.134	2,634	3,648	-3,382	.487	-9,870	-4,579	-9,857	-6,460	-1,156	-5,206	-.336	-2,584	-8,903	-1,299	.925	-.607	7,639	
8	111,183	3,285	-.251	2,687	-1,539	.645	-.106	-.133	2,641	3,668	-4,394	.482	-10,783	-4,617	-11,605	-7,447	-1,141	-6,189	-.323	-2,588	-9,807	-1,288	.936	-.592	8,538	
9	111,163	3,281	-.252	2,683	-1,539	.643	-.106	-.133	2,643	3,673	-5,399	.480	-11,726	-4,627	-13,468	-8,443	-1,137	-7,184	-.319	-2,589	-10,748	-1,284	.939	-.587	9,475	
10	111,155	3,280	-.252	2,682	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-6,400	.480	-12,696	-4,629	-15,404	-9,442	-1,136	-8,183	-.318	-2,589	-11,718	-1,283	.939	-.586	10,445	
11	111,152	3,280	-.252	2,682	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-7,400	.479	-13,684	-4,629	-17,377	-10,442	-1,135	-9,183	-.318	-2,589	-12,705	-1,283	.939	-.585	11,432	
12	111,151	3,280	-.252	2,681	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-8,400	.479	-14,679	-4,629	-19,366	-11,442	-1,135	-10,183	-.318	-2,589	-13,700	-1,283	.939	-.585	12,427	
13	111,151	3,280	-.252	2,681	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-9,400	.479	-15,677	-4,629	-21,362	-12,442	-1,135	-11,183	-.318	-2,589	-14,698	-1,283	.939	-.585	13,425	
14	111,150	3,280	-.252	2,681	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-10,400	.479	-16,676	-4,629	-23,361	-13,442	-1,135	-12,183	-.318	-2,589	-15,697	-1,283	.939	-.585	14,424	
15	111,150	3,280	-.252	2,681	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-11,400	.479	-17,676	-4,629	-25,360	-14,442	-1,135	-13,183	-.318	-2,589	-16,697	-1,283	.939	-.585	15,424	
16	111,150	3,280	-.252	2,681	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-12,400	.479	-18,676	-4,629	-27,360	-15,442	-1,135	-14,183	-.318	-2,589	-17,697	-1,283	.939	-.585	16,424	
17	111,150	3,280	-.252	2,681	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-13,400	.479	-19,676	-4,629	-29,360	-16,442	-1,135	-15,183	-.318	-2,589	-18,697	-1,283	.939	-.585	17,424	
18	111,150	3,280	-.252	2,681	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-14,400	.479	-20,676	-4,629	-31,360	-17,442	-1,135	-16,183	-.318	-2,589	-19,697	-1,283	.939	-.585	18,424	
19	111,150	3,280	-.252	2,681	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-15,400	.479	-21,676	-4,629	-33,360	-18,442	-1,135	-17,183	-.318	-2,589	-20,697	-1,283	.939	-.585	19,424	
20	111,150	3,280	-.252	2,681	-1,539	.642	-.106	-.133	2,643	3,674	-16,400	.479	-22,676	-4,629	-35,360	-19,442	-1,135	-18,183	-.318	-2,589	-21,697	-1,283	.939	-.585	20,424	

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 147,909
- d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	111,150 <sup>a</sup>	.126	.301

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1			
Step	36,759	23	.034
Block	36,759	23	.034
Model	36,759	23	.034

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,725	8	.950

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Investasi = Tidak Punya		Keputusan Investasi = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	27	27,000	0	,000	27
	2	27	27,000	0	,000	27
	3	27	26,739	0	,261	27
	4	27	26,362	0	,638	27
	5	26	26,021	1	,979	27
	6	25	25,654	2	1,346	27
	7	25	25,244	2	1,756	27
	8	23	24,592	4	2,408	27
	9	24	23,299	3	3,701	27
	10	20	19,090	9	9,910	29

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Keputusan Investasi	Tidak Punya	Predicted		Percentage Correct
			Keputusan Investasi		
			Tidak Punya	Punya	
Step 1	Keputusan Investasi	Tidak Punya	250	1	99,6
		Punya	17	4	19,0
Overall Percentage					93,4

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 <sup>a</sup>	X1.1	-,252	,610	,170	1	,680	,777	,235	2,572
	X1.2	2,681	1,668	2,584	1	,108	14,607	,556	384,040
	X1.3	-1,539	1,209	1,621	1	,203	,215	,020	2,294
	X1.4	,642	1,031	,388	1	,533	1,901	,252	14,333
	X2	-,106	,080	1,746	1	,186	,899	,768	1,053
	JenisKelamin(1)	-,133	,555	,058	1	,810	,875	,295	2,596
	Pekerjaan			3,176	4	,529			
	Pekerjaan(1)	2,643	2,053	1,658	1	,198	14,053	,251	785,361
	Pekerjaan(2)	3,674	2,333	2,479	1	,115	39,404	,407	3815,721
	Pekerjaan(3)	-16,400	9319,959	,000	1	,999	,000	,000	.
	Pekerjaan(4)	,479	1,694	,080	1	,777	1,615	,058	44,721
	Usia			3,409	3	,333			
	Usia(1)	-22,676	4817,831	,000	1	,996	,000	,000	.
	Usia(2)	-4,629	2,507	3,409	1	,065	,010	,000	1,330
	Usia(3)	-35,360	6916,731	,000	1	,996	,000	,000	.
	Pendidikan			1,705	4	,790			
	Pendidikan(1)	-19,442	40192,970	,000	1	1,000	,000	,000	.
	Pendidikan(2)	-1,135	2,148	,279	1	,597	,321	,005	21,650
	Pendidikan(3)	-18,183	9923,147	,000	1	,999	,000	,000	.
	Pendidikan(4)	-,318	2,076	,023	1	,878	,728	,012	42,546
	Agama			2,356	2	,308			
	Agama(1)	-2,589	1,687	2,356	1	,125	,075	,003	2,048
	Agama(2)	-21,697	41679,194	,000	1	1,000	,000	,000	.
	Pendapatan			2,508	3	,474			
	Pendapatan(1)	-1,283	1,723	,555	1	,456	,277	,009	8,113
	Pendapatan(2)	,939	1,760	,285	1	,593	2,559	,081	80,510
	Pendapatan(3)	-,585	2,007	,085	1	,771	,557	,011	28,479
	Status(1)	20,424	4817,830	,000	1	,997	741052986,1	,000	.
	Constant	3,280	2,682	1,496	1	,221	26,570		

a. Variable(s) entered on step 1: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X2, JenisKelamin, Pekerjaan, Usia, Pendidikan, Agama, Pendapatan, Status.

Correlation Matrix

	Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)
Step 1 Constant	1,000	-.158	-.032	-.003	.043	-.399	.019	.069	.089	.000	-.199	.000	-.214	.000	.000	-.233	.000	-.263	-.585	.000	-.241	-.105	-.201	.000
X1.1	-.158	1,000	-.096	-.172	-.090	-.146	-.001	.067	.089	.000	.271	.000	.113	.000	.000	.057	.000	.058	.075	.000	.025	.030	-.207	.000
X1.2	-.032	-.096	1,000	-.403	-.114	-.089	.013	-.098	-.145	.000	-.221	.000	-.005	.000	.000	.217	.000	.209	-.174	.000	-.162	-.029	.077	.000
X1.3	-.003	-.172	-.403	1,000	-.014	.133	.005	.118	.090	.000	.166	.000	-.038	.000	.000	-.281	.000	-.261	-.060	.000	-.021	-.020	-.100	.000
X1.4	.043	-.090	-.114	-.014	1,000	-.023	.083	.065	.110	.000	-.034	.000	-.089	.000	.000	-.036	.000	-.040	-.143	.000	-.061	-.057	-.005	.000
X2	-.399	-.146	-.089	.133	-.023	1,000	-.016	-.057	-.061	.000	-.061	.000	.048	.000	.000	-.164	.000	-.177	.034	.000	.074	-.049	.055	.000
JenisKelamin(1)	.019	-.001	.013	.005	.083	-.016	1,000	.131	.081	.000	.199	.000	-.003	.000	.000	-.068	.000	-.073	-.081	.000	-.105	-.082	-.107	.000
Pekerjaan(1)	.069	.067	-.098	.118	.065	-.057	.131	1,000	.820	.000	.657	.000	-.485	.000	.000	-.260	.000	-.238	-.299	.000	-.152	.155	-.187	.000
Pekerjaan(2)	.089	.089	-.145	.090	.110	-.061	.081	.820	1,000	.000	.579	.000	-.666	.000	.000	-.178	.000	-.214	-.285	.000	-.121	.128	-.171	.000
Pekerjaan(3)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1,000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Pekerjaan(4)	-.199	.271	-.221	.166	-.034	-.061	.199	.657	.579	.000	1,000	.000	-.020	.000	.000	-.309	.000	-.336	.073	.000	.009	.003	-.395	.000
Usia(1)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1,000	.001	.697	.000	.000	.000	.000	.000	.116	.000	.000	.000	-1,000
Usia(2)	-.214	.113	-.005	-.038	-.089	.048	-.003	-.485	-.666	.000	-.020	.001	1,000	.001	.000	-.043	.000	-.025	.355	.000	.113	-.292	-.097	.000
Usia(3)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.697	.001	1,000	.000	.000	.000	.000	.000	.081	.000	.000	.000	-.697
Pendidikan(1)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1,000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Pendidikan(2)	-.233	.057	.217	-.281	-.036	-.164	-.068	-.260	-.178	.000	-.309	.000	-.043	.000	.000	1,000	.000	.956	-.057	.000	-.303	-.313	.120	.000
Pendidikan(3)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1,000	.000	.000	-.238	.000	.000	.000	.000
Pendidikan(4)	-.263	.058	.209	-.261	-.040	-.177	-.073	-.238	-.214	.000	-.336	.000	-.025	.000	.000	.000	.000	.956	.000	1,000	-.323	-.324	.127	.000
Agama(1)	-.585	.075	-.174	-.060	-.143	.034	-.081	-.299	-.285	.000	.073	.000	.355	.000	.000	.000	.000	-.057	.000	-.011	1,000	.000	.167	-.080
Agama(2)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.116	.000	.081	.000	.000	.000	-.238	.000	1,000	.000	.000	.000	-.116
Pendapatan(1)	-.241	.025	-.162	-.021	-.061	.074	-.105	-.152	-.121	.000	.009	.000	.113	.000	.000	-.303	.000	-.323	.167	.000	1,000	.644	.411	.000
Pendapatan(2)	-.105	.030	-.029	-.020	-.057	-.049	-.082	.155	.128	.000	.003	.000	-.292	.000	.000	-.313	.000	-.324	-.080	.000	.644	1,000	.494	.000
Pendapatan(3)	-.201	-.207	.077	-.100	-.005	.055	-.107	-.187	-.171	.000	-.395	.000	-.097	.000	.000	.120	.000	.127	-.054	.000	.411	.494	1,000	.000
Status(1)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	-1,000	.000	-.697	.000	.000	.000	.000	.000	-.116	.000	.000	.000	1,000

## Lampiran 14

### Hasil Regresi Logistik Biner Y3 Model 4

Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients																								
		Constant	Jeniskelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	X2_X3	X1_1_X3	X1_2_X3	X1_3_X3	X1_4_X3	
Step 1	1	148,769	,805	-.098	,385	,604	,247	,126	-1,393	-1,001	-1,159	-1,157	-.960	-.833	-.621	-.695	-1,492	-.459	-.099	-.354	,738	,000	-.019	,047	-.031	,009
2	122,891	1,592	-.191	,907	1,308	,417	,242	-2,870	-1,752	-2,197	-2,009	-1,473	-1,358	-.811	-1,284	-3,146	-.949	-.083	-.675	1,853	,000	-.048	,109	-.070	,018	
3	116,279	1,812	-.230	1,522	2,010	,287	,329	-4,641	-2,418	-3,373	-2,733	-1,549	-1,781	-.732	-1,729	-4,939	-1,372	-.042	-.875	3,334	,001	-.073	,164	-.106	,024	
4	114,200	1,903	-.234	1,981	2,578	-.224	,363	-6,247	-3,061	-4,836	-3,606	-1,504	-2,408	-.695	-2,023	-6,494	-1,493	,280	-.890	4,634	,001	-.081	,185	-.120	,027	
5	113,288	1,972	-.238	2,231	3,013	-.998	,333	-7,702	-3,665	-6,750	-4,525	-1,417	-3,157	-.653	-2,210	-7,874	-1,437	,535	-.796	5,930	,001	-.093	,187	-.123	,030	
6	112,841	1,981	-.240	2,373	3,313	-1,938	,277	-9,311	-4,159	-9,208	-5,397	-1,278	-3,938	-.546	-2,326	-9,372	-1,369	,709	-.672	7,243	,002	-.086	,185	-.124	,030	
7	112,667	1,968	-.241	2,435	3,449	-2,941	,248	-10,731	-4,394	-11,670	-6,322	-1,199	-4,831	-.477	-2,370	-10,722	-1,335	,776	-.604	8,573	,002	-.088	,183	-.124	,029	
8	112,607	1,966	-.241	2,446	3,470	-3,943	,245	-11,801	-4,429	-13,753	-7,312	-1,188	-5,818	-.468	-2,377	-11,779	-1,331	,784	-.595	9,629	,002	-.088	,182	-.124	,029	
9	112,585	1,966	-.241	2,446	3,471	-4,944	,245	-12,806	-4,431	-15,760	-8,311	-1,187	-6,817	-.467	-2,377	-12,784	-1,331	,785	-.595	10,634	,002	-.088	,182	-.124	,029	
10	112,577	1,966	-.241	2,446	3,471	-5,945	,245	-13,807	-4,431	-17,781	-9,311	-1,187	-7,817	-.467	-2,377	-13,784	-1,331	,785	-.595	11,634	,002	-.088	,182	-.124	,029	
11	112,574	1,966	-.241	2,446	3,471	-6,945	,245	-14,808	-4,431	-19,781	-10,311	-1,187	-8,817	-.467	-2,377	-14,784	-1,331	,785	-.595	12,635	,002	-.088	,182	-.124	,029	
12	112,573	1,966	-.241	2,446	3,471	-7,945	,245	-15,808	-4,431	-21,781	-11,311	-1,187	-9,817	-.467	-2,377	-15,784	-1,331	,785	-.595	13,635	,002	-.088	,182	-.124	,029	
13	112,573	1,966	-.241	2,446	3,471	-8,945	,245	-16,808	-4,431	-23,781	-12,311	-1,187	-10,817	-.467	-2,377	-16,784	-1,331	,785	-.595	14,635	,002	-.088	,182	-.124	,029	
14	112,573	1,966	-.241	2,446	3,471	-9,945	,245	-17,808	-4,431	-25,781	-13,311	-1,187	-11,817	-.467	-2,377	-17,784	-1,331	,785	-.595	15,635	,002	-.088	,182	-.124	,029	
15	112,572	1,966	-.241	2,446	3,471	-10,945	,245	-18,808	-4,431	-27,781	-14,311	-1,187	-12,817	-.467	-2,377	-18,784	-1,331	,785	-.595	16,635	,002	-.088	,182	-.124	,029	
16	112,572	1,966	-.241	2,446	3,471	-11,945	,245	-19,808	-4,431	-29,781	-15,311	-1,187	-13,817	-.467	-2,377	-19,784	-1,331	,785	-.595	17,635	,002	-.088	,182	-.124	,029	
17	112,572	1,966	-.241	2,446	3,471	-12,945	,245	-20,808	-4,431	-31,781	-16,311	-1,187	-14,817	-.467	-2,377	-20,784	-1,331	,785	-.595	18,635	,002	-.088	,182	-.124	,029	
18	112,572	1,966	-.241	2,446	3,471	-13,945	,245	-21,808	-4,431	-33,781	-17,311	-1,187	-15,817	-.467	-2,377	-21,784	-1,331	,785	-.595	19,635	,002	-.088	,182	-.124	,029	
19	112,572	1,966	-.241	2,446	3,471	-14,945	,245	-22,808	-4,431	-35,781	-18,311	-1,187	-16,817	-.467	-2,377	-22,784	-1,331	,785	-.595	20,635	,002	-.088	,182	-.124	,029	
20	112,572	1,966	-.241	2,446	3,471	-15,945	,245	-23,808	-4,431	-37,781	-19,311	-1,187	-17,817	-.467	-2,377	-23,784	-1,331	,785	-.595	21,635	,002	-.088	,182	-.124	,029	

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 147,909

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	112,572 <sup>a</sup>	,122	,290

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1	35,337	23	,048
Block	35,337	23	,048
Model	35,337	23	,048

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,970	8	,860

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Investasi = Tidak Punya		Keputusan Investasi = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	27	27,000	0	,000	27
	2	27	26,999	0	,001	27
	3	27	26,691	0	,309	27
	4	27	26,209	0	,791	27
	5	26	25,900	1	1,100	27
	6	26	25,552	1	1,448	27
	7	24	25,170	3	1,830	27
	8	23	24,647	4	2,353	27
	9	23	23,617	4	3,383	27
	10	21	19,215	8	9,785	29

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Keputusan Investasi	Tidak Punya	Punya	Predicted		
				Keputusan Investasi		Percentage Correct
				Tidak Punya	Punya	
Step 1	Keputusan Investasi	Tidak Punya	250	1	99,6	
		Punya	17	4	19,0	
Overall Percentage					93,4	

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	JenisKelamin(1)	-,241	,560	,186	1	,666	,262	2,353
	Pekerjaan			3,090	4	,543		
	Pekerjaan(1)	2,446	2,102	1,354	1	,245	11,546	,188 710,757
	Pekerjaan(2)	3,471	2,353	2,176	1	,140	32,162	,320 3236,294
	Pekerjaan(3)	-15,945	9676,049	,000	1	,999	,000	,000 .
	Pekerjaan(4)	,245	1,773	,019	1	,890	1,278	,040 41,305
	Usia			3,239	3	,356		
	Usia(1)	-23,808	4797,207	,000	1	,996	,000	,000 .
	Usia(2)	-4,431	2,462	3,239	1	,072	,012	,000 1,484
	Usia(3)	-37,761	6887,384	,000	1	,996	,000	,000 .
	Pendidikan			1,349	4	,853		
	Pendidikan(1)	-19,311	40192,970	,000	1	1,000	,000	,000 .
	Pendidikan(2)	-1,187	2,102	,319	1	,572	,305	,005 18,789
	Pendidikan(3)	-17,817	10279,807	,000	1	,999	,000	,000 .
	Pendidikan(4)	-,467	2,022	,053	1	,817	,627	,012 33,005
	Agama			1,953	2	,377		
	Agama(1)	-2,377	1,701	1,953	1	,162	,093	,003 2,603
	Agama(2)	-23,784	41763,171	,000	1	1,000	,000	,000 .
	Pendapatan			2,184	3	,535		
	Pendapatan(1)	-1,331	1,881	,500	1	,479	,264	,007 10,554
	Pendapatan(2)	,785	1,840	,182	1	,670	2,192	,059 80,769
	Pendapatan(3)	-,595	2,012	,087	1	,768	,552	,011 28,462
	Status(1)	21,635	4797,206	,000	1	,996	2488066195	,000 .
	X2_X3	,002	,004	,140	1	,708	1,002	,993 1,010
	X1.1_X3	-,088	,135	,427	1	,513	,915	,702 1,193
	X1.2_X3	,182	,116	2,457	1	,117	1,200	,955 1,507
	X1.3_X3	-,124	,090	1,924	1	,165	,883	,741 1,053
	X1.4_X3	,029	,078	,139	1	,709	1,030	,884 1,200
	Constant	1,966	2,646	,552	1	,457	7,143	

a. Variable(s) entered on step 1: JenisKelamin, Pekerjaan, Usia, Pendidikan, Agama, Pendapatan, Status, X2\_X3, X1.1\_X3, X1.2\_X3, X1.3\_X3, X1.4\_X3.



Correlation Matrix

	Constant	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	X2_X3	X1_1_X3	X1_2_X3	X1_3_X3	X1_4_X3	
Step 1	Constant	1,000	,065	,011	-,021	,000	-,307	,000	-,232	,000	,000	-,271	,000	-,308	-,631	,000	-,215	-,120	-,138	,000	-,183	-,276	,067	,124	,176
	JenisKelamin(1)	,065	1,000	,113	,064	,000	,175	,000	-,013	,000	,000	-,074	,000	-,088	-,091	,000	-,061	-,053	-,074	,000	-,132	-,013	,007	,072	,086
	Pekerjaan(1)	,011	,113	1,000	,829	,000	,662	,000	-,456	,000	,000	-,286	,000	-,272	-,299	,000	-,196	,106	-,210	,000	,101	,012	-,106	,145	,084
	Pekerjaan(2)	,021	,064	,829	1,000	,000	,595	,000	-,628	,000	,000	-,215	,000	-,257	-,282	,000	-,166	,080	-,195	,000	,120	,030	-,162	,130	,088
	Pekerjaan(3)	,000	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	Pekerjaan(4)	-,307	,175	,662	,595	,000	1,000	,000	,010	,000	,000	-,351	,000	-,381	,077	,000	-,025	-,039	,000	,121	,196	-,277	,192	-,099	
	Usia(1)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,001	,697	,000	,000	,000	,000	,000	,115	,000	,000	,000	-,100	,000	,000	,000	,000	,000
	Usia(2)	-,232	-,013	-,456	-,628	,000	,010	,001	1,000	,001	,000	-,038	,000	-,017	,358	,000	,094	-,300	-,105	,000	,058	,056	-,028	-,030	-,135
	Usia(3)	,000	,000	,000	,000	,000	,697	,001	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,080	,000	,000	,000	-,697	,000	,000	,000	,000	,000
	Pendidikan(1)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	Pendidikan(2)	-,271	-,074	-,286	-,215	,000	-,351	,000	-,038	,000	,000	1,000	,000	,953	-,060	,000	-,285	-,309	,110	,000	,022	-,003	,330	-,281	-,017
	Pendidikan(3)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	-,246	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	Pendidikan(4)	-,308	-,088	-,272	-,257	,000	-,381	,000	-,017	,000	,000	,953	,000	1,000	-,005	,000	-,290	-,315	,124	,000	-,001	,017	,205	-,266	-,029
	Agama(1)	-,631	-,091	-,299	-,282	,000	,077	,000	,358	,000	,000	-,060	,000	-,005	1,000	,000	,143	-,091	-,060	,000	,065	,080	-,168	-,067	-,152
	Agama(2)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,115	,000	,080	,000	-,246	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	-,115	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	Pendapatan(1)	-,215	-,061	-,196	-,166	,000	-,025	,000	,094	,000	,000	-,285	,000	-,290	,143	,000	1,000	,676	,468	,000	-,292	,250	-,118	-,048	-,004
	Pendapatan(2)	-,120	-,053	,106	,080	,000	-,039	,000	-,300	,000	,000	-,309	,000	-,315	-,091	,000	,676	1,000	,548	,000	-,206	,160	,006	-,051	-,011
	Pendapatan(3)	-,138	-,074	-,210	-,195	,000	-,399	,000	-,105	,000	,110	,000	,124	-,060	,000	,468	,548	1,000	,000	,000	-,197	-,006	,087	-,109	,076
	Status(1)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	-,100	,000	-,697	,000	,000	,000	,000	-,115	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	X2_X3	-,183	-,132	,101	,120	,000	,121	,000	,058	,000	,000	,022	,000	-,001	,065	,000	-,292	-,206	-,197	,000	1,000	-,421	-,088	-,035	-,221
	X1_1_X3	-,276	-,013	,012	,030	,000	,196	,000	,056	,000	,000	-,003	,000	,017	,080	,000	,250	,160	-,006	,000	-,421	1,000	-,252	-,248	-,201
	X1_2_X3	,067	,007	-,106	-,162	,000	-,277	,000	-,026	,000	,000	,230	,000	,205	-,168	,000	-,118	,006	,087	,000	-,088	-,252	1,000	-,367	-,076
	X1_3_X3	,124	,072	,145	,130	,000	,192	,000	-,030	,000	,000	-,281	,000	-,266	-,067	,000	-,048	-,051	-,109	,000	-,035	-,248	-,367	1,000	,026
	X1_4_X3	,176	,086	,064	,088	,000	-,099	,000	-,135	,000	,000	-,017	,000	-,029	-,152	,000	-,004	-,011	,076	,000	-,221	-,201	-,076	,026	1,000

## Lampiran 15

### Hasil Regresi Logistik Biner Y4 Model 1

#### Block 1: Method = Enter

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	LKS_Proporsi	LKS_level	X2
Step 1 1	152,160	-1,344	-,050	-,310	-,011
2	132,840	-1,482	-,115	-,746	-,026
3	130,267	-1,280	-,161	-1,178	-,041
4	130,110	-1,196	-,167	-1,349	-,046
5	130,108	-1,191	-,167	-1,365	-,046
6	130,108	-1,191	-,167	-1,365	-,046

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 137,773

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	7,664	3	,053
Block	7,664	3	,053
Model	7,664	3	,053

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	130,108 <sup>a</sup>	,028	,070

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,404	8	,714

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Asuransi = Tidak Punya		Keputusan Asuransi = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	26	26,372	1	,628	27
	2	28	27,229	0	,771	28
	3	27	26,203	0	,797	27
	4	27	27,131	1	,869	28
	5	25	26,000	2	1,000	27
	6	24	24,549	3	2,451	27
	7	22	23,231	4	2,769	26
	8	25	24,873	3	3,127	28
	9	26	23,860	1	3,140	27
	10	23	23,552	4	3,448	27

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed		Predicted		
		Keputusan Asuransi		Percentage Correct
		Tidak Punya	Punya	
Step 1	Keputusan Asuransi Tidak Punya Punya	253 19	0 0	100,0 ,0
Overall Percentage				93,0

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	LKS_Proporsi	-,167	2,951	,003	1	,955	,847	,003	275,146
	LKS_level	-1,365	,850	2,580	1	,108	,255	,048	1,351
	X2	-,046	,075	,386	1	,534	,955	,825	1,105
	Constant	-1,191	1,854	,412	1	,521	,304		

a. Variable(s) entered on step 1: LKS\_Proporsi, LKS\_level, X2.

**Correlation Matrix**

		Constant	LKS_Proporsi	LKS_level	X2
Step 1	Constant	1,000	-,691	,465	-,702
	LKS_Proporsi	-,691	1,000	-,734	-,008
	LKS_level	,465	-,734	1,000	-,001
	X2	-,702	-,008	-,001	1,000

## Lampiran 16

### Hasil Regresi Logistik Biner Y4 Model 2

#### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2	
Step 1	1	150,263	-1,133	-,289	,499	-,479	-,328	-,010
	2	129,253	-1,086	-,635	1,218	-1,115	-,796	-,023
	3	126,251	-,864	-,896	1,893	-1,641	-1,233	-,034
	4	126,107	-,812	-,968	2,109	-1,786	-1,372	-,036
	5	126,106	-,810	-,973	2,123	-1,794	-1,380	-,037
	6	126,106	-,810	-,973	2,123	-1,794	-1,380	-,037

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 137,773

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	11,666	5	,040
Block	11,666	5	,040
Model	11,666	5	,040

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	126,106 <sup>a</sup>	,042	,106

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,546	8	,698

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

	Keputusan Asuransi = Tidak Punya		Keputusan Asuransi = Punya		Total	
	Observed	Expected	Observed	Expected		
Step 1	1	28	27,528	0	,472	28
	2	27	26,347	0	,653	27
	3	26	26,184	1	,816	27
	4	26	25,981	1	1,019	27
	5	25	25,783	2	1,217	27
	6	24	25,489	3	1,511	27
	7	26	25,020	1	1,980	27
	8	23	24,569	4	2,431	27
	9	25	23,761	2	3,239	27
	10	23	22,339	5	5,661	28

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Predicted			
	Keputusan Asuransi		Percentage Correct	
	Tidak Punya	Punya		
Step 1	Keputusan Asuransi Tidak Punya	253	0	100,0
	Punya	19	0	,0
Overall Percentage				93,0

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 <sup>a</sup>	X1.1	-,973	,523	3,461	1	,063	,378	,136	1,053
	X1.2	2,123	1,470	2,085	1	,149	8,354	,468	149,062
	X1.3	-1,794	1,047	2,936	1	,087	,166	,021	1,295
	X1.4	-1,380	1,055	1,711	1	,191	,251	,032	1,989
	X2	-,037	,071	,264	1	,607	,964	,838	1,109
	Constant	-,810	1,490	,295	1	,587	,445		

a. Variable(s) entered on step 1: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X2.

**Correlation Matrix**

	Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2	
Step 1	Constant	1,000	,076	-,332	-,236	-,127	-,832
	X1.1	,076	1,000	-,172	-,201	-,126	-,073
	X1.2	-,332	-,172	1,000	-,243	-,174	,006
	X1.3	-,236	-,201	-,243	1,000	,021	-,002
	X1.4	-,127	-,126	-,174	,021	1,000	-,004
	X2	-,832	-,073	,006	-,002	-,004	1,000

## Lampiran 17

### Hasil Regresi Logistik Biner Y4 Model 3

#### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients																								
		Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	
Step 1	1	145,546	-1,563	-.047	,045	-.113	-.128	-.016	,094	,257	-.172	-.546	,293	-.160	,572	,209	-.545	-.275	,029	-.075	,613	-.367	,401	-.142	,150	-.160
2	119,356	-2,150	-.113	,104	-.259	-.313	-.034	,233	,844	-.492	-1,416	,607	-.281	1,447	,561	-1,378	-.702	-.113	-.188	1,480	-.647	,842	-.450	,280	-.362	
3	113,396	-2,550	-.180	,151	-.382	-.496	-.048	,392	1,025	-.929	-2,520	,799	-.401	2,244	,825	-2,447	-1,172	-.378	-.326	2,503	-.718	1,037	-.885	,296	-.451	
4	112,521	-3,213	-.210	,164	-.431	-.574	-.053	,472	1,155	-1,198	-3,599	,859	-.503	2,557	,877	-3,486	-1,381	-.521	-.398	3,537	-.698	1,063	-1,102	,264	-.425	
5	112,370	-4,160	-.214	,165	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,254	-4,621	,866	-.529	2,602	,878	-4,495	-1,410	-.545	-.408	4,547	-.695	1,069	-1,131	,258	-.409	
6	112,318	-5,157	-.214	,165	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-5,624	,867	-.530	2,603	,878	-5,497	-1,411	-.546	-.409	5,547	-.698	1,069	-1,132	,258	-.408	
7	112,298	-6,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-6,625	,867	-.530	2,603	,878	-6,498	-1,411	-.546	-.409	6,546	-.699	1,069	-1,132	,258	-.408	
8	112,291	-7,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-7,626	,867	-.530	2,603	,878	-7,498	-1,411	-.546	-.409	7,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
9	112,289	-8,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-8,626	,867	-.530	2,603	,878	-8,498	-1,411	-.546	-.409	8,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
10	112,288	-9,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-9,626	,867	-.530	2,603	,878	-9,498	-1,411	-.546	-.409	9,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
11	112,287	-10,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-10,626	,867	-.530	2,603	,878	-10,498	-1,411	-.546	-.409	10,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
12	112,287	-11,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-11,626	,867	-.530	2,603	,878	-11,498	-1,411	-.546	-.409	11,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
13	112,287	-12,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-12,626	,867	-.530	2,603	,878	-12,498	-1,411	-.546	-.409	12,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
14	112,287	-13,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-13,626	,867	-.530	2,603	,878	-13,498	-1,411	-.546	-.409	13,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
15	112,287	-14,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-14,626	,867	-.530	2,603	,878	-14,498	-1,411	-.546	-.409	14,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
16	112,287	-15,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-15,626	,867	-.530	2,603	,878	-15,498	-1,411	-.546	-.409	15,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
17	112,287	-16,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-16,626	,867	-.530	2,603	,878	-16,498	-1,411	-.546	-.409	16,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
18	112,287	-17,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-17,626	,867	-.530	2,603	,878	-17,498	-1,411	-.546	-.409	17,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
19	112,287	-18,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-18,626	,867	-.530	2,603	,878	-18,498	-1,411	-.546	-.409	18,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	
20	112,287	-19,157	-.214	,164	-.438	-.586	-.054	,484	1,166	-1,255	-19,626	,867	-.530	2,603	,878	-19,498	-1,411	-.546	-.409	19,546	-.700	1,069	-1,132	,258	-.408	

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 137,773
- d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Model Summary

##### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1	25,485	23	,326
Block	25,485	23	,326
Model	25,485	23	,326

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	112,287 <sup>a</sup>	,089	,225

- a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

##### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,731	8	,164

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

	Keputusan Asuransi = Tidak Punya		Keputusan Asuransi = Punya		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1 1	27	26,959	0	,041	27
2	27	26,741	0	,259	27
3	27	26,554	0	,446	27
4	25	26,358	2	,642	27
5	24	26,152	3	,848	27
6	27	25,904	0	1,096	27
7	26	25,369	1	1,631	27
8	26	24,666	1	2,334	27
9	24	23,561	3	3,439	27
10	20	20,737	9	8,263	29

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted			
		Keputusan Asuransi		Percentage Correct	
		Tidak Punya	Punya		
Step 1	Keputusan Asuransi	Tidak Punya	253	0	100,0
		Punya	17	2	10,5
	Overall Percentage				93,8

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> X1.1	-,214	,197	1,178	1	,278	,807	,549	1,188
X1.2	,164	,211	,609	1	,435	1,179	,780	1,782
X1.3	-,438	,236	3,450	1	,063	,645	,406	1,025
X1.4	-,586	,410	2,043	1	,153	,557	,249	1,243
X2	-,054	,072	,563	1	,453	,947	,822	1,091
JenisKelamin(1)	,484	,565	,735	1	,391	1,623	,536	4,915
Pekerjaan			2,339	4	,674			
Pekerjaan(1)	1,166	1,435	,660	1	,416	3,209	,193	53,431
Pekerjaan(2)	-1,255	1,752	,513	1	,474	,285	,009	8,837
Pekerjaan(3)	-19,626	10777,426	,000	1	,999	,000	,000	.
Pekerjaan(4)	,867	1,012	,733	1	,392	2,379	,327	17,299
Usia			3,993	3	,262			
Usia(1)	-,530	2,897	,034	1	,855	,588	,002	172,042
Usia(2)	2,603	1,590	2,680	1	,102	13,500	,599	304,515
Usia(3)	,878	1,380	,404	1	,525	2,405	,161	35,978
Pendidikan			2,371	4	,668			
Pendidikan(1)	-19,498	40192,970	,000	1	1,000	,000	,000	.
Pendidikan(2)	-1,411	1,507	,876	1	,349	,244	,013	4,680
Pendidikan(3)	-,546	1,683	,105	1	,746	,579	,021	15,674
Pendidikan(4)	-,409	1,356	,091	1	,763	,665	,047	9,472
Agama			,000	2	1,000			
Agama(1)	19,546	18837,082	,000	1	,999	308138568,5	,000	.
Agama(2)	-,700	44388,180	,000	1	1,000	,497	,000	.
Pendapatan			2,138	3	,544			
Pendapatan(1)	1,069	1,524	,492	1	,483	2,913	,147	57,800
Pendapatan(2)	-1,132	1,638	,477	1	,490	,323	,013	7,997
Pendapatan(3)	,258	1,339	,037	1	,847	1,294	,094	17,858
Status(1)	-,408	2,359	,030	1	,863	,665	,007	67,721
Constant	-19,157	18837,082	,000	1	,999	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X2, JenisKelamin, Pekerjaan, Usia, Pendidikan, Agama, Pendapatan, Status.

Correlation Matrix

	Constant	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	
Step 1 Constant	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X1.1	,000	1,000	-.228	-.219	-.233	-.004	-.122	-.032	-.007	,000	,037	,003	-.018	-.048	,000	,071	,015	,085	,000	,000	,089	-.032	-.111	-.048	
X1.2	,000	-.228	1,000	-.225	-.083	,058	-.071	-.062	-.062	,000	-.068	,017	,044	,118	,000	,128	,070	,099	,000	,000	-.106	,010	-.111	,036	
X1.3	,000	-.219	-.225	1,000	,097	-.003	,015	,094	,174	,000	,017	-.043	-.231	-.142	,000	-.095	,025	-.090	,000	,000	,088	,133	,150	-.013	
X1.4	,000	-.233	-.083	,097	1,000	-.050	,071	,080	,164	,000	-.063	,007	-.135	-.001	,000	,059	,147	,048	,000	,000	,035	,042	,144	-.040	
X2	,000	-.004	,058	-.003	-.050	1,000	-.124	-.026	,061	,000	,028	-.043	-.085	,070	,000	-.097	-.047	-.125	,000	,000	,027	,032	-.070	,080	
JenisKelamin(1)	,000	-.122	-.071	,015	,071	-.124	1,000	,107	,135	,000	,123	-.181	-.131	-.185	,000	,062	,043	,038	,000	,000	-.036	-.116	,060	,054	
Pekerjaan(1)	,000	-.032	-.062	,094	,080	-.026	,107	1,000	,306	,000	,542	-.139	,022	,088	,000	-.228	-.046	-.134	,000	,000	-.076	,075	-.006	-.114	
Pekerjaan(2)	,000	-.007	-.062	,174	,164	,061	,135	,306	1,000	,000	,387	,060	-.200	,021	,000	-.107	-.118	-.107	,000	,000	-.215	-.064	-.036	-.022	
Pekerjaan(3)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
Pekerjaan(4)	,000	,037	-.068	,017	-.063	,028	,123	,542	,387	,000	1,000	,134	,180	,193	,000	-.185	-.224	-.210	,000	,000	-.055	,080	-.060	-.092	
Usia(1)	,000	-.003	,017	-.043	,007	-.043	-.181	-.139	,060	,000	,134	1,000	,458	,413	,000	-.266	-.302	-.271	,000	,000	-.211	-.188	-.140	-.788	
Usia(2)	,000	-.018	,044	-.231	-.135	-.085	-.131	,022	-.200	,000	,180	,458	1,000	,670	,000	-.196	-.370	-.195	,000	,000	,083	-.112	-.069	-.195	
Usia(3)	,000	-.048	,118	-.142	,001	,070	-.185	,088	,021	,000	,193	,413	,670	1,000	,000	-.136	-.156	-.149	,000	,000	-.047	,016	-.078	-.061	
Pendidikan(1)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
Pendidikan(2)	,000	,071	,128	-.095	,059	-.097	,062	-.228	-.107	,000	-.185	-.266	-.196	-.136	,000	1,000	,715	,897	,000	,000	-.138	-.112	-.098	,198	
Pendidikan(3)	,000	,015	,070	,025	,147	-.047	,043	-.046	-.118	,000	-.224	-.302	-.370	-.156	,000	,715	1,000	,755	,000	,000	-.124	-.004	-.018	,222	
Pendidikan(4)	,000	,085	,099	-.090	,048	-.125	,038	-.134	-.107	,000	-.210	-.271	-.195	-.149	,000	,897	,755	1,000	,000	,000	-.154	-.122	-.104	,207	
Agama(1)	-1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,424	,000	,000	,000	,000	
Agama(2)	-.424	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,424	1,000	,000	,000	,000	,000	
Pendapatan(1)	,000	,089	-.106	,088	,035	,027	-.036	-.076	-.215	,000	-.055	-.211	,083	-.047	,000	-.138	-.124	-.154	,000	,000	1,000	,535	,621	,025	
Pendapatan(2)	,000	-.032	,010	,133	,042	,032	-.116	,075	-.064	,000	,080	-.188	-.112	,016	,000	-.112	-.004	-.122	,000	,000	,535	1,000	,607	,215	
Pendapatan(3)	,000	-.111	-.111	,150	,144	-.070	,000	-.006	-.036	,000	-.060	-.140	-.069	-.078	,000	-.098	-.018	-.104	,000	,000	,621	,607	1,000	,157	
Status(1)	,000	-.048	,036	-.013	-.040	,080	,054	-.114	-.022	,000	-.092	-.788	-.195	-.061	,000	,198	,222	,207	,000	,000	,025	,215	,157	1,000	



## Lampiran 18

### Hasil Regresi Logistik Biner Y4 Model 4

#### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients																								
		Constant	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	X2_X3	X1_1_X3	X1_2_X3	X1_3_X3	X1_4_X3	
Step 1	1	145,996	-2,467	,083	,243	-,131	-,498	,313	-,172	,510	,143	-,394	-,120	,199	,085	,544	-,420	,285	,026	-,130	,001	-,006	,041	-,046	-,034	
	2	120,037	-4,304	,146	,587	-,397	-,1337	,645	-,322	1,375	,488	-,993	-,307	,335	,229	1,340	-,863	,647	-,562	-,004	-,247	,004	-,021	,097	-,108	-,082
	3	114,220	-5,912	,238	,935	-,774	-,2370	,808	-,579	2,176	,821	-,1797	-,493	,405	,380	2,326	-,1204	,837	-,990	-,144	-,134	,006	-,049	,144	-,161	-,127
	4	113,391	-7,126	,287	1,065	-,1005	-,3376	,958	-,857	2,459	,915	-,2706	-,555	,445	,442	3,344	-,1398	,861	-,160	-,232	,108	,007	-,066	,160	-,180	-,146
	5	113,240	-8,162	,293	1,077	-,1051	-,4381	,971	-,948	2,491	,921	-,3688	-,556	,458	,455	4,350	-,1463	,865	-,172	-,242	,197	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	6	113,188	-9,162	,293	1,077	-,1053	-,5383	,971	-,953	2,491	,921	-,4689	-,555	,459	,456	5,349	-,1470	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	7	113,168	-10,162	,293	1,077	-,1053	-,6383	,971	-,953	2,491	,922	-,5690	-,555	,459	,456	6,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	8	113,161	-11,161	,293	1,077	-,1053	-,7384	,971	-,953	2,491	,922	-,6690	-,555	,459	,456	7,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	9	113,159	-12,161	,293	1,077	-,1053	-,8384	,971	-,953	2,491	,922	-,7690	-,555	,459	,456	8,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	10	113,158	-13,161	,293	1,077	-,1053	-,9384	,971	-,953	2,491	,922	-,8690	-,555	,459	,456	9,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	11	113,157	-14,161	,293	1,077	-,1053	-,10384	,971	-,953	2,491	,922	-,9690	-,555	,459	,456	10,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	12	113,157	-15,161	,293	1,077	-,1053	-,11384	,971	-,953	2,491	,922	-,10690	-,555	,459	,456	11,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	13	113,157	-16,161	,293	1,077	-,1053	-,12384	,971	-,953	2,491	,922	-,11690	-,555	,459	,456	12,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	14	113,157	-17,161	,293	1,077	-,1053	-,13384	,971	-,953	2,491	,922	-,12690	-,555	,459	,456	13,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	15	113,157	-18,161	,293	1,077	-,1053	-,14384	,971	-,953	2,491	,922	-,13690	-,555	,459	,456	14,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	16	113,157	-19,161	,293	1,077	-,1053	-,15384	,971	-,953	2,491	,922	-,14690	-,555	,459	,456	15,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	17	113,157	-20,161	,293	1,077	-,1053	-,16384	,971	-,953	2,491	,922	-,15690	-,555	,459	,456	16,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	18	113,157	-21,161	,293	1,077	-,1053	-,17384	,971	-,953	2,491	,922	-,16690	-,555	,459	,456	17,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	19	113,157	-22,161	,293	1,077	-,1053	-,18384	,971	-,953	2,491	,922	-,17690	-,555	,459	,456	18,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149
	20	113,157	-23,161	,293	1,077	-,1053	-,19384	,971	-,953	2,491	,922	-,18690	-,555	,459	,456	19,348	-,1472	,865	-,172	-,242	,201	,007	-,069	,162	-,183	-,149

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 137,773

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	113,157 <sup>a</sup>	,087	,218

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1			
Step	24,615	23	,370
Block	24,615	23	,370
Model	24,615	23	,370

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,563	8	,584

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Keputusan Asuransi = Tidak Punya		Keputusan Asuransi = Punya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	27	26,960	0	,040	27
	2	26	26,726	1	,274	27
	3	26	26,510	1	,490	27
	4	27	26,287	0	,713	27
	5	25	26,064	2	,936	27
	6	26	25,781	1	1,219	27
	7	27	25,387	0	1,613	27
	8	25	24,664	2	2,336	27
	9	23	23,819	4	3,181	27
	10	21	20,802	8	8,198	29

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted		
		Keputusan Asuransi		Percentage Correct
		Tidak Punya	Punya	
Step 1	Keputusan Asuransi	Tidak Punya	0	100,0
		Punya	2	10,5
	Overall Percentage			93,8

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>								
JenisKelamin(1)	,293	,555	,280	1	,597	1,341	,452	3,975
Pekerjaan			2,256	4	,689			
Pekerjaan(1)	1,077	1,472	,535	1	,464	2,937	,164	52,617
Pekerjaan(2)	-1,053	1,716	,376	1	,540	,349	,012	10,086
Pekerjaan(3)	-19,384	10739,249	,000	1	,999	,000	,000	.
Pekerjaan(4)	,971	1,050	,855	1	,355	2,640	,337	20,681
Usia			3,616	3	,306			
Usia(1)	-,953	2,913	,107	1	,744	,386	,001	116,343
Usia(2)	2,491	1,602	2,420	1	,120	12,076	,523	278,713
Usia(3)	,922	1,377	,448	1	,503	2,513	,169	37,361
Pendidikan			2,461	4	,652			
Pendidikan(1)	-18,690	40192,970	,000	1	1,000	,000	,000	.
Pendidikan(2)	-,555	1,672	,110	1	,740	,574	,022	15,222
Pendidikan(3)	,459	1,938	,056	1	,813	1,583	,035	70,592
Pendidikan(4)	,456	1,530	,089	1	,766	1,577	,079	31,636
Agama			,000	2	1,000			
Agama(1)	19,348	18900,034	,000	1	,999	252701126,0	,000	.
Agama(2)	-1,472	44414,932	,000	1	1,000	,229	,000	.
Pendapatan			1,823	3	,610			
Pendapatan(1)	,865	1,514	,327	1	,568	2,375	,122	46,138
Pendapatan(2)	-1,172	1,635	,514	1	,474	,310	,013	7,634
Pendapatan(3)	-,242	1,340	,033	1	,857	,785	,057	10,857
Status(1)	,201	2,556	,006	1	,937	1,223	,008	183,326
X2_X3	,007	,005	2,119	1	,145	1,007	,998	1,016
X1.1_X3	-,069	,148	,217	1	,641	,933	,698	1,248
X1.2_X3	,162	,117	1,908	1	,167	1,176	,934	1,479
X1.3_X3	-,183	,087	4,424	1	,035	,833	,703	,988
X1.4_X3	-,149	,088	2,883	1	,090	,862	,726	1,023
Constant	-23,161	18900,034	,000	1	,999	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: JenisKelamin, Pekerjaan, Usia, Pendidikan, Agama, Pendapatan, Status, X2\_X3, X1.1\_X3, X1.2\_X3, X1.3\_X3, X1.4\_X3.

Correlation Matrix

	Constant	JenisKelamin (1)	Pekerjaan(1)	Pekerjaan(2)	Pekerjaan(3)	Pekerjaan(4)	Usia(1)	Usia(2)	Usia(3)	Pendidikan(1)	Pendidikan(2)	Pendidikan(3)	Pendidikan(4)	Agama(1)	Agama(2)	Pendapatan (1)	Pendapatan (2)	Pendapatan (3)	Status(1)	X2_X3	X1_1_X3	X1_2_X3	X1_3_X3	X1_4_X3
Step 1	Constant	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	JenisKelamin(1)	,000	1,000	,108	,134	,000	,111	-.149	-.139	-.165	,000	,035	,017	,009	,000	-.019	-.105	-.006	,013	-.008	-.103	-.033	,072	,049
	Pekerjaan(1)	,000	,108	1,000	,371	,000	,568	-.130	,012	,062	,000	-.256	-.092	-.180	,000	-.058	,096	,010	-.121	-.002	-.016	-.089	,106	,048
	Pekerjaan(2)	,000	,134	,371	1,000	,000	,413	,089	-.177	-.020	,000	-.153	-.157	-.155	,000	-.200	-.051	-.001	-.090	-.040	-.032	-.099	,187	,154
	Pekerjaan(3)	,000	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	Pekerjaan(4)	,000	,111	,568	,413	,000	1,000	,104	,201	,168	,000	-.219	-.248	-.244	,000	-.021	,109	-.026	-.061	,055	,022	-.080	-.005	-.076
	Usia(1)	,000	-.149	-.130	,089	,000	,104	1,000	,390	,360	,000	-.233	-.275	-.244	,000	-.120	-.161	-.093	-.806	-.085	-.005	-.027	,021	,049
	Usia(2)	,000	-.139	,012	-.177	,000	,201	,390	1,000	,686	,000	-.114	-.283	-.106	,000	,135	-.081	-.076	-.111	,096	-.024	,037	-.221	-.129
	Usia(3)	,000	-.165	,062	-.020	,000	,168	,360	,686	1,000	,000	-.027	-.073	-.025	,000	,046	,051	-.040	-.028	-.018	-.034	,131	-.171	,032
	Pendidikan(1)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	Pendidikan(2)	,000	,035	-.256	-.153	,000	-.219	-.233	-.114	-.027	1,000	,773	,918	,000	,000	-.177	-.126	-.113	,224	,313	-.058	,127	-.164	-.013
	Pendidikan(3)	,000	,017	-.092	-.157	,000	-.248	-.275	-.283	-.073	,773	1,000	,810	,000	,000	-.169	-.031	-.059	,247	,331	-.081	,109	-.071	,085
	Pendidikan(4)	,000	,009	-.180	-.155	,000	-.244	-.244	-.106	-.025	,918	,810	1,000	,000	,000	-.186	-.131	-.115	,247	,338	-.058	,098	-.162	-.026
	Agama(1)	-1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,426	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	Agama(2)	-.426	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,426	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	Pendapatan(1)	,000	-.019	-.058	-.200	,000	-.021	-.120	,135	,046	,000	-.177	-.169	-.186	,000	1,000	,532	,622	-.043	-.200	,158	-.120	,089	,041
	Pendapatan(2)	,000	-.105	,096	-.051	,000	,109	-.161	-.081	,051	,000	-.126	-.031	-.131	,000	,532	1,000	,603	,182	-.054	-.030	,021	,107	,064
	Pendapatan(3)	,000	-.006	,010	-.001	,000	-.026	-.093	-.076	-.040	,000	-.113	-.059	-.115	,000	,622	,603	1,000	,097	-.089	-.059	-.111	,174	,140
	Status(1)	,000	,013	-.121	-.090	,000	-.061	-.806	-.111	-.028	,000	,224	,247	,247	,000	-.043	,182	,097	1,000	,184	-.082	,092	-.096	-.059
	X2_X3	,000	-.008	-.002	-.040	,000	,055	-.085	,096	-.018	,000	,313	,331	,338	,000	-.200	-.054	-.089	,184	1,000	-.505	-.059	-.166	-.156
	X1_1_X3	,000	-.103	-.016	-.032	,000	,022	-.005	-.024	-.034	,000	-.058	-.081	-.058	,000	,158	-.030	-.059	-.082	-.505	1,000	-.315	-.189	-.166
	X1_2_X3	,000	-.033	-.089	-.099	,000	-.080	-.027	,037	,131	,000	,127	,109	,098	,000	-.120	,021	-.111	,092	-.059	-.315	1,000	-.304	-.070
	X1_3_X3	,000	,072	,106	,187	,000	-.005	,021	-.221	-.171	,000	-.164	-.071	-.162	,000	,089	,107	,174	-.096	-.166	-.189	-.304	1,000	,083
	X1_4_X3	,000	,049	,048	,154	,000	-.076	,049	-.129	,032	,000	-.013	,085	-.026	,000	,041	,064	,140	-.059	-.156	-.166	-.070	,083	1,000